SUPERKRANE

PT Superkrane Mitra Utama,Tbk.
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili: (021) 440 8290
Email : corporate@superkrane.com
Website : www.superkrane.com



SUPERKRANE LAPORAN TERINTEGRASI 2021 INTEGRATED REPORT SUPERKRANE

SUPERKRANE

LAPORAN TERINTEGRASI 2021 | *INTEGRATED REPORT 2021*

BUILD SUSTAINABILITY STRATEGIES 2021



Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Superkrane" yang didefinisikan sebagai PT Superkrane Mitra Utama Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta jasa konstruksi. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Superkrane Mitra Utama Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2021, yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

This integrated annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from reported results.

Prospective statements in this integrated annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This integrated annual report contains the word "the Corporation", "the Company", and "Superkrane" hereinafter referred to as PT Superkrane Mitra Utama Tbk as the company that runs business in the trading and rental of heavy equipment as well as construction services. The word "we" is at times used to simply refer to PT Superkrane Mitra Utama Tbk in general. This report contains data and information concerning the Company's performance in 2021 fiscal year, which started on January 1, 2021 and ended on December 31, 2021.



LAPORAN TERINTEGRASI 2021
INTEGRATED REPORT 2021



Selama tahun 2021, pertumbuhan ekonomi mulai pulih akibat pengaruh dari pandemi Covid 19 yang membatasi pergerakan kegiatan-kegiatan pendukung ekonomi. Secara internal kepulihan juga didukung strategi Perusahaan yang tetap bekelanjutan meningkatkan pemasaran pada sektor-sektor yang akan meningkat, memperketat protokol kesehatan, meningkatkan kapabilitas asset utama dan pendukung, tidak melakukan pengurangan sumber daya manusia ahli,

During 2021, economic growth began to recover from the impact of the Covid-19 pandemic which limited supporting economic activities. Internal recovery was also supported by the Company's strategy to continuously promote marketing in improving sectors, tighten health protocols, improve the capabilities of the main and supporting assets, and not reducing the human resources of experts



Membangun Strategy Keberlanjutan
Build Sustainability Strategy



2018



2019

Kontribusi Untuk Negara
Contribute To Nation

Tahun 2018, merupakan awal permulaan Perusahaan menempatkan posisinya sebagai Perusahaan yang bonafit dan berintegritas sekaligus Perusahaan dengan sektor seperti ini sangatlah jarang untuk dapat tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ini merupakan wujud private sector untuk berkontribusi untuk Negara dalam mendukung proyek infrastruktur strategis yang sangat dibutuhkan dalam membangun sektor ekonomi, sosial, dan lain-lain. Rincian dari catatan kontribusi Perusahaan terhadap Negara terdeskripsikan di laporan tahunan 2018 ini segaligus awal mula Perusahaan dalam membuat laporan transparansi untuk publik.

the Year 2018 was the beginning of the Company's position as a bona fide and integrity company as well as a company with sectors like this rarely being listed on the Indonesia Stock Exchange. In addition, this was a form of the private sector to contribute to the State in supporting infrastructure project strategies that were urgently needed in the economic, social, and other sectors. From the content of the report, the details of the Company's contribution to the State were described in this 2018 annual report since the beginning of the Company in making the transparent report for the public.

Membangun Kapasitas Sumber Daya Manusia
Build Human Capability

Hal yang terpenting dalam menjalankan bisnis operasi Perseroan adalah Kekuatan Pekerja Kami. Perseroan sangat sadar pentingnya elemen ini, oleh karena itu membangun Kemampuan Pekerja Kami akan meningkatkan kehandalan operasi, bisnis yang berkelanjutan, operasi yang aman dan efisien untuk mencapai kinerja terbaik dan meraih kesuksesan bersama sesuai misi dari Perseroan.
Semangat untuk meningkatkan kekuatan Pekerja terangkum dalam tajuk Laporan Tahunan Perseroan 2019: "Human Capability", dalam laporan ini tergambar usaha – usaha Perseroan dalam proses Peningkatan Kemampuan Pekerja dengan bersinergi dari setiap divisi Perseroan yang semangat berkontribusi dalam setiap program – program Peningkatan Kemampuan Pekerja. Program – program Peningkatan Kekuatan Pekerja menitikberatkan peningkatan kemampuan dan pengembangan Pekerja khususnya Operasional yang merupakan Elemen terpenting bisnis Perseroan.
Berkat adanya Peningkatan dan Pengembangan Pekerja ini akan memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan value chain, kinerja ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

The most important thing in running the Company's business operations is the Strength of Our Workers. The Company was very aware of the importance of this element, therefore building the ability of our employees would improve the reliability of operations, sustainable business, safe and efficient operations to achieve the best performance and achieve mutual success in accordance with the mission of the Company.
The spirit to increase the strength of Workers is summarized in the headline of the Company's 2019 Annual Report: "Human Capability", this report illustrated the Company's efforts in the process of Increasing Workers' Capability by synergizing from each division of the Company who were passionate about contributing to each Worker's Capacity Building program. Worker Strengthening Programs focused on increasing the ability and development of Workers, especially Operations which were the most important elements of the Company's business. Due to the Improvement and Development of Workers, this would provide more value for stakeholders in line with the value chain, economic performance and broader community welfare improvement.



2020

Bertahan dan Berkembang
Resiliences & Growth

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dari segi kesehatan yang mana berdampak ke iklim bisnis Indonesia dan khususnya Perseroan. Dampak terbesar adalah pembatasan interaksi akibat Pandemi Covid 19 mengakibatkan rendahnya kontrak kerja penyewaan alat berat. Akan tetapi, Perseroan memandangnya sebagai tantangan dan bahkan peluang yang harus diraih. Strategi bertahan adalah yang tepat dilakukan oleh Manajemen Perseroan selama tahun buku 2020 agar Perseroan tetap berkembang.

2020 was a year full of challenges in terms of health which had an impact on the business climate in Indonesia and in particular the Company. The biggest impact was the limitation of interaction due to the Covid 19 pandemic resulting in low heavy equipment rental work contracts.However, the Company viewed it as a challenge and even an opportunity that must be seized. Defensive strategy was the right thing to do by the Management of the Company during the 2020 fiscal year so that the Company continued to grow.

DAFTAR ISI
Table Of Contents

IKHTISAR KINERJA 2021
2021 Performance Highlight

1.1 Kinerja Utama Tahun Buku 2021 14
2021 Performace Highlight
1.2 Peristiwa Penting 2021 18
Event 2021
1.3 Penghargaan dan Sertifikasi 19
Award and Certification
1.4 Ikhtisar Saham 22
Financial Highlights
1.5 Grafik Ikhtisar Saham 23
Highlight Chart

LAPORAN MANAGEMENT
Management Report

2.1 Laporan Dewan Komisaris 26
Board of Commissioners Report
2.2 Laporan Direksi 30
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

3.1 Identitas Perseroan 36
Corporate Information
3.2 Tentang Perusahaan 37
About Company
3.3 Tonggak Sejarah Jejak Langkah 38
Milestone History
3.4 Kegiatan Usaha 39
Line of Business
3.5 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan 40
Vision, Mision & Company Values
3.6 Struktur Organisasi 43
Organizational Structure
3.7 Profil Dewan Komisaris 44
Board of Commissioner's Profile
3.8 Profil Dewan Direksi 46
Board of Director's Profile
3.9 Hubungan Afiliasi *49*
Affiliate Relations
3.10 Sumber Daya Manusia 50
Human Resource
3.11 Pengembangan Sumber Daya Manusia 52
Human Resources Development
3.12 Komposisi Pemegang Saham 56
Shareholders Composition
3.13 Komposisi Saham Komisaris dan Dewan Direksi 56
Commissioner/Director Shareholders Composition
3.14 Struktur Kepemilikan Saham 57
Shareholders Composition
3.15 Entitas Anak dan atau Entitas Asosiasi 58
Subsidiaries and or Associated Entities
3.16 Profesi Penunjang Pasar Modal 58
Capital Market Supporting Professionals

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

4.1 Tinjauan Industri 62
Industry Review
4.2 Tinjauan Operasional 62
Operational Review
4.3 Tinjauan Keuangan 64
Financial Review
4.4 Laba Rugi Komprehensif 64
Comprehensive Income
4.5 Arus Kas 66
Cash Flow
4.6 Kemampuan Membayar Hutang 67
Ability to Pay Debt
4.7 Kolektibilitas Piutang 68
Collectibility of Receivables
4.8 Struktur Modal 69
Capital Structure
4.9 Target dan Realisasi Tahun 2021 70
Targets and Realization in 2021
4.10 Tahun Buku 2022 71
Fiscal Years 2022
4.11 Aspek Pemasaran 71
Marketing Aspect
4.10. Pembagian Dividen 72
Distribution of Dividends
4.12. Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum 73
Realization of Use of Public Offering Funds



TATA KELOLA PERSEROAN
Good Corporate Governance

5.1	Prinsip Penerapan Tata Kelola Perseroan *Good Corporate Governance Principles*	75
5.2	Penerapan Tata Kelola Perseroan *Good Corporate Governance Implementation*	77
5.3	Organ Perseroan *Company Organs*	
5.3.1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting Shareholder*	82
5.3.2	Dewan Komisaris *Board Of Commissioner*	86
5.3.3	Komite di bawah Dewan Komisaris *Committee under Coard Of Commissioners*	89
5.3.4	Dewan Direksi *Board Of Director*	93
5.3.5	Organ dibawah Direksi *Organs Under Director*	95
5.4	Sistem Manejemen Resiko *Risk Management System*	100
5.5	Kode Etik *Code of Ethic*	106
5.5.1	Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan *Responsible in Implementation*	106
5.5.2	Mutu dan K3L di dalam Bisnis *Quality and HSE in Business*	107



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
Corporate Social Responsibility

6.1	Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social responsibility*	112
6.2	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup *Environmental Responsibility*	114
6.3	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan *Customer Responsibility*	117
6.4	Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan *Responsibility for Social and Community Development*	119
6.5	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Responsibility For Employment, Occupational Health and Safety*	120

Daftar Standar Indeks GRI "Inti" 124
GRI Standard Index List "Core"

LAPORAN KEUANGAN 128
Financial Statement



01

TENTANG LAPORAN KAMI TERINTEGRASI KAMI

ABOUT OUR INTEGRATED REPORT



ALWAYS TO BE YOUR LIFTING PARTNERS

TENTANG LAPORAN KAMI TERINTEGRASI KAMI
ABOUT OUR INTEGRATED REPORT

Selamat datang di Laporan Terintegrasi Superkrane yang pertama. Laporan ini menggabungkan Laporan Tahunan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Melalui Laporan ini, kami ingin menjelaskan bagaimana Perseroan menjaga keseimbangan Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan kami yang terus bergerak dinamis mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, untuk menciptakan nilai tambah dan manfaat yang berkelanjutan.

Standar Laporan dan Assurance

Pelaporan keberlanjutan di dalam Laporan Terintegrasi ini disiapkan sesuai dengan Standar GRI: "Pilihan Inti". Pernyataan dengan Standar GRI yang diaplikasikan ditandai dengan warna berbeda pada setiap sub-judul atau paragraf yang relevan. Kami juga melampirkan indeks Standar GRI pada halaman 405. [102-54][102-55]

Kami belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi. [102-56]

Periode dan Siklus Laporan

Laporan ini menjelaskan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Untuk selanjutnya, Laporan Terintegrasi Perseroan akan diterbitkan secara periodik setiap tahun. [102-50] [102-51] [102-52]

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan

Karena ini adalah laporan terintegrasi yang pertama, tidak terdapat penyajian kembali atas data dan informasi dari laporan tahun sebelumnya, dan tidak ada perubahan signifikan dalam daftar topik material dan batasan topik dari periode pelaporan sebelumnya. [102-48][102-49]

Welcome to the first Integrated Report of Superkrane. This report combines Annual Report, as required in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, and Sustainability Report, as stipulated in POJK No. 51/ POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

With this report, we aim to explain how the Company maintains the balance of the Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) in order to meet the expectations of our shareholders and stakeholders that continue to change dynamically to adapt to technological advancement over time, as well as to create added value and sustainable benefits.

Reporting and Assurance Standards

Sustainability reporting in this Integrated Report is prepared in accordance with GRI Standards: "Core Option." Statements to which GRI Standards apply are marked with different color in each relevant sub-heading or paragraph. We also attach GRI Standards index on page 405. [102-54][102-55]

We have not yet conducted external party assurance on this Report. To ensure the credibility and quality of the information delivered, all contents and data have gone through internal verification process approved by Board of Directors. [102-56]

Reporting Period and Cycle

This report describes policies, initiatives, achievements and challenges faced by the Company in the reporting period from January 1, 2021 to December 31, 2021. Henceforth, Integrated Report of Company will be published periodically on an annual basis. [102-50] [102-51] [102-52]

Restatement of Information and Changes in Reporting

Considering that this is the first integrated report, there is no restatement of data and information from the previous year's report and there is no significant change in the list of material topics and topic limitations from the previous reporting period. [102-48][102-49]

Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kuanitatif, kualitatif, atau keduanya, untuk menjelaskan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan tiga tahun berturut-turut, kecuali bila saat ini data tahun sebelumnya belum tersedia. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan terverifikasi. Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [102-10]

Data kinerja keberlanjutan dapat berasal dari kegiatan utama Superkrane di kantor pusat yang berlokasi di Jalan Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara dan 2 kantor cabang, kantor proyek yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua sepanjang datanya tersedia. Sedangkan data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. [102-45]

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, secara internal mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi; mengidentifikasikan topik-topik yang material dan batasannya;
2. Prioritasi; melakukan prioritasi atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi; melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen.
4. Review; melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya.
   [102-46]

Reporting Scope, Content and Limitations

Data and information presented can be in the form of quantitative data, qualitative data, or both, to explain policies, efforts made and achievements. Presentation of data as far as possible uses a comparison of three consecutive years, except when data from the previous year is not yet available. All data submitted are reliable as they are supported by existing and verified documents. There were no significant changes to the Company's business activities, main production facilities, share ownership structure, organization or supply chain during the reporting period. [102-10]

Sustainability performance data mainly come from Superkrane's main activities at the head office located in Cakung Cilincing Street No. 9B, North Jakarta, 2 branch offices, many project offices spread across Indonesia's main islands, such as Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi and Papua to the extent that the data are available. Meanwhile, financial data and information are sourced from Financial Statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk. for the year ended December 31, 2021. [102-45]

To determine reporting materiality and limitations, following the approach in GRI standards which include the following four stages:

1. Identification; identify material topics and limitations;
2. Prioritization; prioritize topics identified in the previous step;
3. Validation; validate material topics with the management.
4. Review; conduct a review of Report both before and after publication, to improve the quality of the Report in the following year.
   [102-46]

Strategi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Strategy

Perusahaan telah menetapkan visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan. Visi tersebut kami jabarkan dalam strategi keberlanjutan usaha sebagai berikut:

The Company has set a vision to become a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia with the best service quality for the satisfaction of all interested parties. We describe this vision in our business sustainability strategy as follows:



Menerapkan kebijakan yang berkomitmen mutu yang tinggi, keselamatan Operasi yang handal serta berorientasikan perlindungan lingkungan

Implement a policy that is committed to high quality, reliable operating safety and is oriented towards environmental protection strategy



Kehandalan operasi dan pelayanan terbaik menjadi motto utama Kami.

Reliability of operation and best service is our main motto.



Peremajaan peralatan utama serta berorientasikan peralatan yang ramah lingkungan menjadi fokus utama kami.

Focus on equipment upgrades and overhauling and replacing with environmental friendly equipments.

Peningkatan kompetensi selalu menjadi misi Kami dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat lokal sekitar proyek.

Competency improvement has always been our mission by prioritizing the empowerment of local communities around the project



02

IKTISAR KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHT


ALWAYS TO BE
YOUR LIFTING
PARTNERS



IKHTISAR KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHT

PENYEWAAN ALAT BERAT
EQUIPMENT RENTAL

↘17.39% Dari Tahun Buku 2020
From Fiscal Year *2020*

LABA TAHUN BERJALAN
INCOME FOR YEAR

↘49.70% Dari Tahun Buku 2020
From Fiscal Year *2020*

PENGHASILAN BERSIH
NET INCOME

↘62.97% Dari Tahun Buku 2020
From Fiscal Year *2020*

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

614 KARYAWAN
EMPLOYEES

SERTIFIKASI K3 TERBARU
NEW OHS CERTIFICATION

ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

BIAYA TRAINING 2021
TRAINING COST 2021

↖126% Dari Tahun Buku 2020
From Fiscal Year *2020*

PERISTIWA PENTING
EVENTS HIGHLIGHT



Rapat Pemegang Saham 2021 General Meeting of Shareholders 2021

22 Juli 2021 / July 22, 2021



Pertama kali Penyewaan ke Vietnam untuk Proyek Kincir Angin
First-time Rental to Vietnam for Windmill Project

Mar - Nov 2021

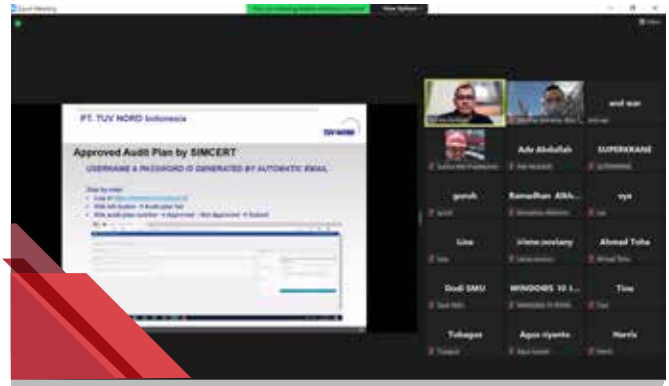

External Audit ISO Series
1 - 3 Agustus 2021



Finalisasi SKKNI LIfting Engineer BNSP
10 Desember 2021



External Audit ISO Series
13 Desember 2021

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

Sertifikasi *Certification*	**Tanggal Pertama Diperoleh** *Date of Attainment*	**Masa Berlaku** *Effective Period*	**Penerbit Sertfikat** *Certificate Issuer*
SMK3 Kemenaker Bendera Emas	31 Juli 2021 31 July 2021	3 Tahun *Years*	Sucofindo Kemenaker Indonesia
ISO 9001:2015	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun *Years*	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
ISO 14000:2015	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun *Years*	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
ISO 45000:2018	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun *Years*	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
IPAF Member	16 Oktober 2015 16 October 2015	-	IPAF
LEEA Accreditation Member	26 Agustus 2020 26 August 2020	1 Tahun *Years*	LEEA (Lifting Equipment Engineers Association)
ASPINDO	8 Januari 2021 8 January 2021	3 Tahun *Years*	ASPINDO
LPJK	14 Maret 2021 14 March 2021	3 Tahun *Years*	LPJK. Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi

IKHTISAR DATA KEUANGAN [102-7]
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS [102-7]

Keterangan *Description*	2021	2020	2019	*Description*
Pendapatan	419.487.164.471	507.783.841.202	682.378.381.166	*Revenue*
Laba Kotor	30.058.238.299	128.414.828.592	263.971.627.236	*Gross Profit*
Laba Usaha	36.362.539.986	72.284.232.953	239.530.169.896	*Operating Income*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(3.355.100.719)	22.640.225.356	179.429.573.146	*Income Before Income Tax*
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	7.249.838.585	(12.863.775.048)	(41.996.587.904)	*Income Tax Benefit (Expenses)*
Laba Tahun Berjalan	3.894.737.866	9.776.450.308	137.432.985.242	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	676,342,68	2.567.919.120	(1.795.084.500)	*Other Comprehensive Income For The Year After Tax*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4.571.080.546	12.344.369.448	135.637.900.742	*Total Comprehensive Income For The Year*
Laba Per Saham	2,90	7,01	91,62	*Earning Per Share*

TINJAUAN KEUANGAN [102-7]
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS [102-7]

Keterangan *Description*	2021	2020	2019	*Description*
Aset Lancar	397.074.371.606	440.188.055.273	563.686.119.449	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.051.934.697.496	1.094.829.184.334	1.108.757.924.011	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	1.449.009.069.102	1.535.017.239.607	1.672.444.043.460	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	256.138.907.057	297.789.899.916	279.590.955.886	*Current Liabilites*
Liabilitas Jangka Panjang	635.668.435.471	671.161.693.663	655.477.641.673	*Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	891.807.342.528	968.951.593.579	935.068.597.559	*Total Liabilities*
Ekuitas	557.201.726.574	566.065.646.029	737.375.445.901	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.449.009.069.102	1.535.017.239.607	1.672.444.043.460	*Total Liabilities and Equity*
Rasio Keuangan				*Financial Ratio*
Rasio Laba Terhadap Aset	0,32%	0,80%	8,11%	*Return On Assets*
Ratio Laba Terhadap Ekuitas	0,82%	2,18%	18,39%	*Return On Equity*
Ratio Laba Terhadap Pendapatan	1,09%	2,43%	19,88%	*Return On Revenue*
Rasio Lancar	1,55 X	1,48 X	2,02 X	*Current Ratio*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,60 X	1,71 X	1,27 X	*Debt To Equity ratio*
Rasio Utang Terhadap Aset	0,62 X	0,63 X	0,56 X	*Debt to Asset Ratio*
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Aset	1,14	1,19	0,89	*Long Term Liability to Equity*

EKUITAS
EQUITY

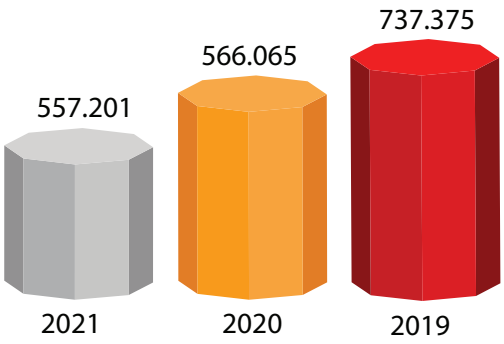

*Dalam Jutaan / In Million

ASET
ASSET

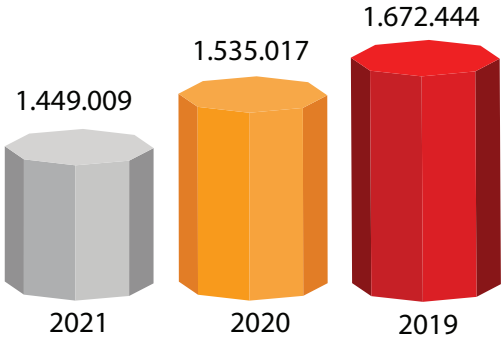

*Dalam Jutaan / In Million

LIABILITAS
LIABILITIES

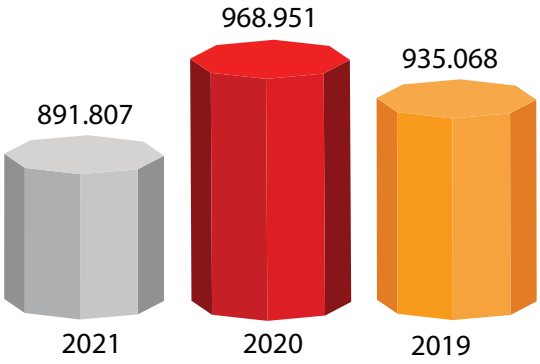

*Dalam Jutaan / In Million

LABA PERSAHAM
EARNING PER SHARE

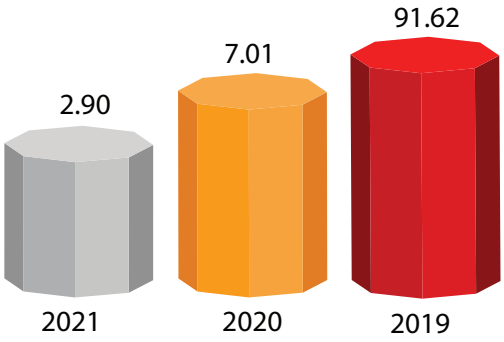

PENDAPATAN
REVENUE

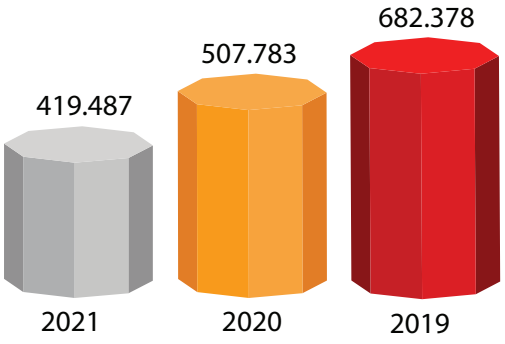

*Dalam Jutaan / In Million

LABA TAHUN BERJALAN
INCOME FOR YEARS

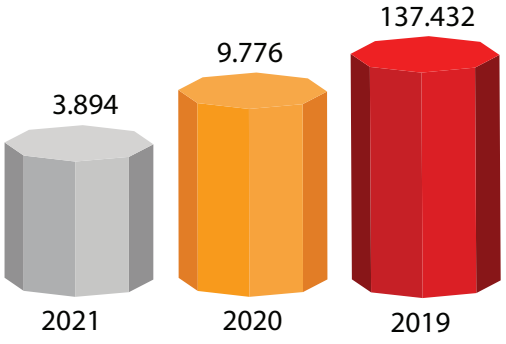

*Dalam Jutaan / In Million

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Tahun/Bulan Year/Month	Harga (Rp.) *Price (IDR)*			Volume Perdagangan *(lembar saham) Trading Volume '(Shares)*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares (shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp.) *Capitalization (IDR)*
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Jan-19	670	452	454	111.608.900	1.500.000.000	681.000.000.000
Feb-19	488	412	454	106.712.300	1.500.000.000	681.000.000.000
Mar-19	474	396	402	38.266.800	1.500.000.000	603.000.000.000
Apr-19	418	390	412	24.266.400	1.500.000.000	618.000.000.000
May-19	420	360	408	18.811.200	1.500.000.000	612.000.000.000
Jun-19	430	404	406	10.185.100	1.500.000.000	609.000.000.000
Jul-19	430	400	420	18.031.200	1.500.000.000	630.000.000.000
Aug-19	480	414	436	13.406.300	1.500.000.000	654.000.000.000
Sep-19	496	420	488	16.306.200	1.500.000.000	732.000.000.000
Oct-19	645	484	630	35.268.200	1.500.000.000	945.000.000.000
Nov-19	645	482	565	12.602.100	1.500.000.000	847.500.000.000
Dec-19	630	500	550	10.020.200	1.500.000.000	825.000.000.000
Jan-20	595	466	520	5.125.200	1.500.000.000	780.000.000.000
Feb-20	550	472	482	6.909.700	1.500.000.000	723.000.000.000
Mar-20	540	388	404	15.064.500	1.500.000.000	606.000.000.000
Apr-20	500	402	470	7.343.100	1.500.000.000	705.000.000.000
May-20	670	452	615	13.401.700	1.500.000.000	922.500.000.000
Jun-20	615	470	550	10.192.400	1.500.000.000	825.000.000.000
Jul-20	675	520	620	30.511.200	1.500.000.000	930.000.000.000
Aug-20	735	600	655	119.496.800	1.500.000.000	982.500.000.000
Sep-20	780	535	695	37.316.200	1.500.000.000	1.042.500.000.000
Oct-20	720	540	545	3.493.000	1.500.000.000	817.500.000.000
Nov-20	675	520	590	2.653.700	1.500.000.000	885.000.000.000
Dec-20	745	575	730	6.513.900	1.500.000.000	1.095.000.000.000
Jan-21	850	715	720	16,157,600	1.500.000.000	1.080.000.000.000
Feb-21	1020	665	690	57.675.600	1.500.000.000	1.035.000.000.000
Mar-21	850	655	810	114.382.600	1.500.000.000	1.215.000.000.000
Apr-21	910	730	770	87.610.700	1.500.000.000	1.155.000.000.000
May-21	825	635	700	51.522.000	1.500.000.000	1.050.000.000.000
Jun-21	780	650	675	82.336.200	1.500.000.000	1.012.500.000.000
Jul-21	740	645	685	3.191.200	1.500.000.000	1.027.500.000.000
Aug-21	835	675	825	38.480.000	1.500.000.000	1.237.500.000.000
Sep-21	880	655	675	38.176.400	1.500.000.000	1.012 500.000.000
Oct-21	835	670	735	26.012.100	1.500.000.000	1.102.500.000.000
Nov-21	875	715	850	39.817.600	1.500.000.000	1.275.000.000.000
Dec-21	1000	835	905	41.151.900	1.500.000.000	1.357.500.000.000

GRAFIK KINERJA SAHAM
GRAFIC OF SHARE PERFORMANCE



PERDAGANGAN SAHAM
SHARE TRADING

Pada tahun 2021, tidak mengalami pengehentian sementara pedagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) di bursa

In 2021, there was no suspension and/or delisting of shares on the exchange.

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada tahun 2021, tidak ada aksi korporasi oleh Perseroan. Dari hasil RUPS ada pembagian dividen sebesar Rp 10 per saham.

BUYBACK SHARE

In 2021, there was no corporate action by the Company. From Annual General Meeting result, there was dividend distribution of IDR 10 per share.



03

LAPORAN MANAGEMENT

MANAJEMEN REPORT

BUILD HUMAN CAPABILITY



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISIONER REPORT





Johannes Wargo Komisaris Utama
President Commissioner

"Perkenankanlah kami mengawali Laporan Tahun 2021 ini dengan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas penilaian dan pengawasan kinerja pengelolaan, implementasi strategi serta prospek usaha Perseroan kedepannya. Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundangan di Indonesia.
Dewan Komisaris pada tahun ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi pengawasan umum maupun khusus yang kami emban, termasuk memberikan saran/nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

Please allow us to start this 2021 Report by submitting the Report of the Board of Commissioners on the assessment and supervision of management performance, strategy implementation and future business prospects of the Company. The Board of Commissioners also oversees the implementation of good corporate governance in accordance with Indonesian laws and regulations.
This year, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with our general and special supervisory functions, including providing advice/advice to the Board of Directors regarding the implementation of the management of the Company.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris dalam hal ini menilai Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan dengan cukup baik, sebagaimana yang tercermin dari pencapaian Perseroan pada tahun ini. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan sehingga dapat melalui tahun 2021 dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang belum stabil dan yang perlahan mencoba untuk pulih dari dampak pandemic Covid-19. Pencapaian Perseroan ini cukup sejalan dengan prospek usaha yang disusun pada awal tahun 2021, baik untuk tetap bertahan maupun untuk bisa bertumbuh di masa pandemi yang masih berlangsung. Pendapatan Perseroran khususnya pendapatan sewa turun 17,39% dari Rp. 507.783.841.202,- pada tahun 2020 menjadi Rp. 419.487.164.471,-. pada tahun 2021. Laba Usaha Perseroan juga turun 49,7% dari Rp. 72.284.232.953,- pada tahun 2020 menjadi Rp. 36.362.539.986,- pada tahun 2021. Perseroan mendapatkan Laba Bersih pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.571.080.546,-. Kinerja Perseroan pada tahun 2021 masih belum bisa mencapai recovery sebagai dampak dari pandemi Covid yang masih berlangsung. Tetapi Dewan Komisaris memandang bahwa strategi bertahan dan juga revitalisasi Perseroan yang dilakukan telah diimplementasikan dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris dalam hal ini mendukung upaya Direksi sepanjang tahun ini untuk mempertahankan kinerja positif Perseroan melalui berbagai langkah strategi. Dengan membaiknya kondisi ekonomi dan pengurangan dampak pandemi Covid-19, Dewan Komisaris percaya akan kinerja Direksi mampu membawa Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang dan tetap menjalankan Perseroan dalam koridor kebijakan yang fokus pada penciptaan manfaat jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kemampuan karyawan Perseroan di main office dan lapangan melalui pelatihan, seminar serta pengujian atas kemampuan karyawan (human capability). Hal ini merupakan salah satu fokus program yang dikerjakan oleh Direksi.

Performance Review of the Board of Directors

The Board of Commissioners in this case assessed that the Board of Directors had carried out the duties of managing the Company quite well, as reflected in the Company's achievements this year. The Board of Commissioners also appreciated the Board of Directors who had managed the Company so that it could go through 2021 well in the midst of unstable economic conditions and which were slowly trying to recover from the impact of the Covid-19 pandemic. The Company's achievements were quite in line with the business prospects that were compiled in early 2021, both to survive and to be able to grow during the ongoing pandemic. The Company's income, especially rental income, decreased by 17.39% from Rp. 507,783,841,202,- in 2020 to Rp. 419,487,164,471,-. in 2021. The Company's Operating Profit also decreased by 49.7% from Rp. 72,284,232,953,- in 2020 to Rp. 36,362,539,986,- in 2021. The Company earned a Net Profit in 2021 of Rp. 4,571,080,546,-. The Company's performance in 2021 has not yet been able to achieve recovery as a result of the ongoing Covid pandemic. However, the Board of Commissioners viewed that the strategy for the survival and revitalization of the Company had been implemented properly.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners in this regard supported the efforts of the Board of Directors throughout the year to maintain the Company's positive performance through various strategic steps. With improving economic conditions and reducing the impact of the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners believed that the performance of the Board of Directors would be able to bring the Company to continue to grow and develop and continued to run the Company in a policy corridor that focused on creating long-term benefits. In addition, the Company also continued to improve the ability of the Company's employees in the main office and in the field through training, seminars and testing of employee capabilities (human capability). This was one of the program that was focused and carried out by the Board of Directors.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Pereroan Yang Baik

Sejalan langkah Perseroan menjadi sebuah Perseroan terbuka sekaligus sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk menjaga prospek kesinambungan usahanya di mata publik, investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris sangat mendukung langkah Direksi untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Pada tahun 2021, Perseroan pertama kali membuat Laporan Keberlanjutan sebagai tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama mendukung upaya Perseroan untuk melakukan Strategi Keberlanjutan yang efektif sehingga bisa memberikan dampak positif kepada seluruh pemegang saham, karyawan dan masyarakat sosial sekitarnya serta menjaga lingkungan alam dimana Perseroan beroperasi. Salah satu kendala yang ditemukan adalah pencatatan data untuk pelaporan progres Keberlanjutan Perseroan. Walaupun demikian, Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi dan jajarannya akan menyusun langkah-langkah untuk menerapkan Strategi Keberlanjutan yang efektif ke depannya

View on the Implementation of Good Corpo- rate Governance

In line with the Company's steps to become a public company as well as a manifestation of the Company's responsibility to maintain the prospect of its business continuity in the eyes of the public, investors, shareholders, and other stakeholders, the Board of Commissioners strongly supported the steps of the Board of Directors to strengthen the implementation of the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance/GCG). In 2021, the Company made its first Sustainability Report as a responsibility to all stakeholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly supported the Company's efforts to carry out an effective Sustainability Strategy so that it could have a positive impact on all shareholders, employees and the surrounding social community as well as protect the natural environment in which the Company operates. One of the obstacles found was data keeping for reporting the progress of the Company's Sustainability. Nevertheless, the Board of Commissioners belived that the Board of Directors and staff would develop steps to implement an effective Sustainability Strategy going forward

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris dengan proaktif berkomunikasi dengan Dewan Direksi dalam pengawasan maupun dalam pemberian nasihat untuk membantu penggembangan Perseroan baik melalui email, Whatsapp, telpon, secara fisik dan rapat Bersama. Karena pandemic Covid-19 yang masih belum membaik, Dewan Komisaris melakukan semua rapat Bersama dengan Dewan Direksi melalui google meet sebanyak 5 kali di tahun 2021. Untuk memaksimalkan pengawasan, Dewan Komisaris kadang juga melakukan pengawasan langsung ke lapangan site dimana unit Perseroan sedang beroperasi atau akan mulai beroperasi sesuai dengan laporan dari Direksi. Namun pada tahun 2021, kegiatan ini mengalami penurunan dikarenakan persyaratan yang bertambah akibat dampak pandemic Covid-19. Dengan dungkungan dari Komite-Komite Perseroan, Dewan Komisaris akan terus melanjutkan tanggung jawab dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja Perseroan yang ada dan kedepannya.

Frequency and Method of Giving Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners proactively communicated with the Board of Directors in supervision and in providing advice to assist the development of the Company either through email, Whatsapp, telephone, physically and joint meetings. Due to the Covid-19 pandemic which is still not improving, the Board of Commissioners held all joint meetings with the Board of Directors through google meet 5 times in 2021. To maximize supervision, the Board of Commissioners sometimes also conducted direct supervision to the site where the Company's units were operating or would start operating in accordance with reports from the Board of Directors. However, in 2021, this activity had decreased because of the increased requirements due to the impact of the Covid-19 pandemic. With the support of the Company's Committees, the Board of Commissioners would continue to be responsible for monitoring and evaluating the current and future performance of the Company.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris 2021

Komisaris Utama	: Johannes Wargo
Komisaris Independen	: Irjanto Ongko

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Board of Commisioners 2021

President Commissioner	: Johannes Wargo
Independent Commissioner	: Irjanto Ongko

.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

Johannes Wargo Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT





Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director

"
Pemegang saham yang terhormat, Tahun 2021 telah kita lalui, Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan-Nya kepada kita semua, sehingga PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perseroan") dapat bertahan dan masih bertumbuh tahun 2021 yang penuh tantangan di masa pandemi ini. Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahuanan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Dear shareholders, We have passed the year 2021, Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty. For His blessings and grace bestowed upon us all, so that PT Superkrane Mitra Utama Tbk (the "Company") can survive and still grow in 2021 which is full of challenges during this pandemic. In this opportunity, allow us to submit the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2021.
"

LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pemerintah dengan berbagai upaya pengendalian Covid-19 berhasil mengangkat pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% di tahun 2021. Perbaikan ekonomi Indonesia terjadi sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, walaupun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena dampak varian Delta.
Adapun lima sektor kontributor utama terhadap pemulihan ekonomi yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, dan mampu menopang ekonomi Indonesia, sedangkan sektor transportasi dan pergudangan, serta akomodasi dan makanan-minuman sempat terkontraksi di Triwulan III-2021 tetapi berhasil rebound dengan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021.
Menurut Menko Airlangga, pertumbuhan ekonomi di Triwulan IV-2021 telah meningkatkan keyakinan pasar terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Hal itu tercermin dari penguatan IHSG yang telah melampaui indeks psikologis 6.800.
Manajemen juga meyakini momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut di 2022 dan mempersiapkan Perseroan untuk berpartisipasi dari pemulihan ekonomi ini.

Economic and Industrial Review

The government with various efforts to control Covid-19 succeeded in lifting the national economic growth by 3.69% in 2021. Indonesia's economic improvement occurred from the second quarter to the fourth quarter of 2021, although there was a slight correction in the third quarter due to the impact of the Delta variant. The five main contributory sectors to the economic recovery were the manufacturing, agriculture, trade, construction and mining industries, and were able to support the Indonesian economy, while the transportation and warehousing, accommodation and food-beverage sectors contracted in Quarter III-2021 but managed to rebound with a rebound. positive growth in Quarter IV-2021. According to Coordinating Minister Airlangga, economic growth in Quarter IV-2021 has increased market confidence in Indonesia's economic recovery. This was reflected in the strengthening of the JCI, which had surpassed the psychological index of 6,800. Management also believed that the momentum of economic recovery would continue in 2022 and prepared the Company to participate in this economic recovery.

Implementasi Strategi

Dengan analisa perekonomian diatas, industri alat berat harusnya akan memperoleh dampak positif di tahun 2022. Perseroan akan memanfaatkan peluang yang ada dan dengan optimis menyambut tahun buku 2022 untuk pulih dari kontraksi yang dialami selama masa pandemi yang sudah berlangsung selama 2 tahun ini. Direksi akan tetap menerapkan serangkaian strategi untuk dapat bertahan dan juga memperhatikan strategi keberlanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan. Perseroan akan terus meningkatkan strategi dalam segi operasional, tata Kelola perusahaan dan juga tanggung jawab sosial perseroan. Di tahun 2021, Perseroan dengan perlahan menerapkan dan melaksanakan strategi keberlanjutan (sustainability strategies).

Strategy Implementation

With the economic analysis above, the heavy equipment industry should have a positive impact in 2022. The company will take advantage of the opportunities that exist and optimistically welcome the 2022 financial year to recover from the contraction experienced during the 2-year pandemic. The Board of Directors will continue to implement a series of strategies to survive and also pay attention to sustainability strategies to provide added value for shareholders and all stakeholders. The Company will continue to improve its strategy in terms of operations, corporate governance and also corporate social responsibility. In 2021, the Company was slowly implementing and executing sustainability strategies.

Dengan adanya Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai panduan, Perseroan bisa terus bertahap untuk mencapai target-target di dalam SDGs.

Pencapaian Target
Target Perseroan untuk Pendapatan tahun 2021 adalah Rp. 550.000.000.000, untuk Pendapatan tum- buh dibandingkan 2020 yang sekitar Rp. 507.000.000.000. Sedangkan Laba Bersih ditargetkan Rp. 20.000.000.000 pada tahun 2021 yang sebelumnya pada tahun 2020 sekitar Rp. 12.000.000.000. Pada tahun 2021, Pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp. 419.487.164.471,- mengalami penurunan dari target yang akan dicapai, dan Laba Bersih sebesar Rp. 4.571.080.546,-.

Tantangan Yang Dihadapi Perseroan
Dari sisi pendapatan Perseroan mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan dari penurunan sewa alat berat dan penundaan/pembatalan sewa alat berat yang masih berlangsung di tahun 2021. Beberapa proyek yang pada mulanya direncanakan akan berjalan kembali di tahun 2021 ternyata masih ditunda karena dampak Covid yang muncul dengan varian berbeda seperti Delta maupun Omnicron di akhir tahun. Dari sisi beban, Perseroan tidak dapat mengurangi beban sebanding dengan penurunan pendapatan. Perseroan ada mengurangi sumber daya manusia walaupun tidak signifikan. Pada tahun 2021, Perseroan juga melakukan beberapa pengeluaran untuk spare part dan perbaikan fasilitas yang dibebankan sehingga secara keseluruhan laba Perseroan menurun dibanding dengan tahun sebelumnya.
Sepanjang tahun 2021, tantangan terbesar Perseroan adalah dampak pandemic Covid-19. Dengan adanya varian-varian baru yang mengharuskan perubahan peraturan operasional seperti WFH dan pembatasan pergerakan lainnya yang menghambat pekerjaan. Pembatasan pergerakan keluar kota juga menjadi salah satu rintangan yang kami hadapi, yang akhirnya memperlambat dan menghambat pekerjaan di lapangan dan menambah beban biaya tambahan seperti untuk PCR dan karantina. Biaya mobilisasi alat juga bertambah.
Di dalam menyusun strategi keberlanjutan, tantangan yang dihadapi Perseroan lebih bersifat pengumpulan data-data laporan. Sebelumnya kami sudah selalu beroperasi dengan sikap yang memperhatikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan hidup dan juga efek jangka panjang yang dihasilkan.

Prospek Usaha
Dengan berkurangnya dampak Covid-19, Perseroan memproyeksi peningkatan pada permintaan sewa alat berat oleh pihak BUMN dan proyek swasta multinasional. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa kondisi konstruksi di Indonesia pada tahun 2022 akan mengalami peningkatan dan secara strategis Perseroan mampu memenuhi permintaan pasar salah satunya dengan sebelumnya mempertahankan sumber daya manusia dan revitalisasi alat berat yang ada. Salah satu fokus Perseroan di tahun 2021 sebelumnya adalah program training yang dilakukan untuk memperbaik kemampuan karyawan Perseroan main office dan lapangan di tahun mendatang. Training dilakukan melalui pelatihan, seminar serta pengujian atas kemampuan karyawan.

With the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guide, the Company can continue to gradually achieve the targets in the SDGs.

Target Achievement
The Company's target for revenue in 2021 was Rp. 550,000,000,000,000, for Income to grow compared to 2020 which was around Rp. 507,000,000,000,000. Meanwhile, net profit was targeted at Rp. 20,000,000,000 in 2021 which previously in 2020 was around Rp. 12,000,000,000. In 2021, the Company's Revenue was Rp. 419,487,164,471, - decreased from the target to be achieved, and Net Profit of Rp. 4,571,080,546,-.

Challenges Faced by the Company
In terms of revenue, the Company experienced a decrease in revenue due to a decrease in heavy equipment rental and the postponement/cancellation of heavy equipment rental which was still ongoing in 2021. Several projects that were originally planned to run again in 2021 were still postponed due to the impact of Covid which appeared with different variants such as Delta and Omnicron at the end of the year. In terms of expenses, the Company was unable to reduce expenses in proportion to the decrease in revenue. The company had reduced human resources, although not significantly. In 2021, the Company also made several expenses for spare parts and facility repairs that were charged so that the overall profit of the Company decreased compared to the previous year.

During2021, the Company's biggest challenge was the impact of the Covid-19 pandemic. With the new variants that required changes in operational regulations such as WFH and other movement restrictions that hindered work. Restrictions on movement out of town were also one of the obstacles we faced, which eventually slowed and hampered work in the field and added to the burden of additional costs such as for PCR and quarantine. The cost of mobilizing equipments also increased.
In formulating sustainability strategies, the challenges faced by the Company were more in the form of collecting report data. Previously we had always operated with an attitude that paid attention to the social, economic and environmental impacts as well as the long-term effects generated.

Business prospect
With the reduced impact of Covid-19, the Company projected an increase in the demand for heavy equipment rental by SOEs and multinational private projects. The Company's management believed that construction conditions in Indonesia in 2022 will improve and strategically the Company is able to meet market demand, one of which is by previously maintaining human resources and revitalizing existing heavy equipment. One of the Company's focuses in the previous 2021 was the training program carried out to improve the capability of the Company's employees in the main office and field in the coming year. Training was carried out through training, seminars and testing of employees' abilities.

Implementasi Tata Kelola yang Baik

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Perseroan memahami bahwa GCG merupakan landasan bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan menuju pencapaian kinerja. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan di seluruh khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Dalam hal penerapan prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik
- Peningkatan manajemen risiko
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan

Implementation of Good Governance

The Company continues to improve the quality of the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company understands that GCG is the foundation for all of the company's operational activities towards performance achievement. To that end, the Company is committed to improving the quality of GCG implementation on an ongoing basis throughout, particularly with regard to the Guidelines for Public Company Governance that are regulated in OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 and elaborated in OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance.

In terms of applying GCG principles, the Company has the following objectives:

- *Manage relations between stakeholders*
- *Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics*
- *Improved risk management*
- *Increased competitiveness and the ability of the Company to face high dynamic industry changes*
- *Prevent irregularities in the management of the company*

Perubahan Susunan Dewan Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi.

Susunan Direksi 2021

Direktur Utama : Yafin Tandiono Tan
Direktur : Linayati

Changes in the Composition of the Board of Director

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Director.

The composition of Directors 2021

President Director : Yafin Tandiono Tan
Director : Linayati

Penutup

Tahun 2021 adalah tahun yang menantang bagi semua orang, tidak terkecuali Perseroan. Kami sebagai Dewan Direksi yang berkerjasama dengan Dewan Komisaris berserta unit Perseroan lainya berusaha sekuat tenaga untuk tetap bertahan dan bertumbuh di masa pandemi yang dampaknya perlahan berkurang. Amanah yang kami pikul akan tetap kami tanggung jawabkan dan peningkatan dalam melakukan semua strategi aksi korporasi Perseroan tetap akan kami jalankan semaksimal mungkin.

Atas nama Dewan Direksi, kami ucapkan banyak terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan kepada kami, Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang diberikan, kepada Karyawan atas kerja keras dan kontribusi mereka sehingga bisa tumbuh Ber-

Closing

2021 was a challenging year for everyone, including the Company. We as the Board of Directors in collaboration with the Board of Commissioners and other Company units were trying our best to survive and grow during the pandemic which was slowly reducing its impact. We will continue to be responsible for the mandate that we carry and we will continue to carry out improvements in carrying out all of the Company's corporate action strategies as much as possible.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Shareholders for their trust in us, the Board of Commissioners for the supervision and advice provided, to the Employees for their hard work and contributions so that we can grow together.

Atas nama Dewan Direktur,
On behalf of Board of Directors,

Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director



04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE


KOTA BEKASI
CERDAS, KREATIF, MAJU,
SEJAHTERA & IKHSAN
AVAILABLE
SPACE
PM17



Jumlah Pekerja
Number of Manpower

649 Pekerja
Manpower

Nama Perusahaan [102-1] Company Name [102-1]	PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.
Tanggal Berdiri Date Of Establishment	27 MARET 1996 27 MARCH 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis Of Establishment	Akta Notaris Ratna Komala Komar, S.H. No. 285 tanggal 27 Maret 1996
Kepemilikan Saham Share Ownership	- PT Sumi Traktor Perkasa : 58,73% - Yafin Tandiono Tan : 23,33% - Masyarakat : 7,5% - Saham Treasuri : 10,43%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 480.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Sektor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 150.000.000.000,-
Lokasi Operasi [102-4] Operation Region [102-4]	Seluruh Wilayah Indonesia All Over Indoneisa
Ruang Lingkup Pasar [102-6] Masket Coverage [102-6]	Lihat Segmen "Wilayah Operasi Perusahaan" halaman 42-43 See operational area of the company on page 42-43
Kode Saham Share Code	SKRN

TENTANG PERUSAHAAN
About Company

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2018 dan tertuang di dalam akta No. 27/2018, telah memutuskan untuk menyetujui (i) perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka yang semua bernama PT Superkrane Mitra Utama menjadi PT Superkrane Mitra Utama Tbk.; (ii) perubahan jangka waktu Perseroan menjadi tidak terbatas lamanya; (iii) melakukan penawaran umum saham perdana untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui pengeluaran saham baru dari dalam simanan Perseroan sebesar-besarnya 300.000.000 (tiga ratus juta saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham; dan (iv) mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan , termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Perseroan yang telah berdiri sejak tahun 1996 telah mengalami beber-apa kali perubahan Anggaran Dasar dan terakhir diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018. Akta Berita Acara tersebut dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsi-to, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Re-publik Indonesia sesuai Keputusan No. AHU-0012368.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Juni 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078433.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 Juni 2018 ("Akta No. 27/2018") serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah dit-erima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0213201 tanggal 6 Juni 2018. [102-5]

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 6, 2018 and stated in deed No. 27/2018, the shareholders have decided to approve (i) the change in the status of the Company from private to public which was originally named PT Superkrane Mitra Utama to become PT Superkrane Mitra Utama Tbk; (ii) the change in the period of the Company to become unlimited; (iii) an Initial Public Offering through the issuance of new shares from the Company's deposits to a maximum of 300,000,000 (three hundred million) shares with a nominal value of IDR 100.00 (one hundred Rupiah) per share; and (iv) amendment and rearrangement of the entire Company's Articles of Associa- tion, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of The Company that has been estab- Association in the context Public Offering through the Capital lished since 1996 has undergone Market in accordance with applicable laws and regulations in several changes to the Articles of the Capital Market.
Association and the Deed of Minutes. of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 27 dated June 6, 2018 last amended it. The Deed of Minutes was made before Ir. Nanette Cahyani Handari Adi War- sito, S.H., notary in Jakarta, and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Re- public of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0012368.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 6, 2018, and has been registered in the Company's Register No. AHU-0078433.AH.01.11. Tahun 2018 dated June 6, 2018 ("Deed No. 27/2018") and the notification of amendments to the articles of associ- ation have been received and record- ed in the database of the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0213201 dated June 6, 2018. [102-5]

Alamat Perseroan [103-3]
Company Address
Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B
Jakarta Utara 14130

Telepon & Faksimili
Phone & Fax
021-4413455
021-4408290 (Fax)

Surat Elektronik
Email
corporate@superkrane.com

Situs Web
Website
www.superkrane.com

TONGGAK SEJARAH JEJAK LANGKAH
HISTORY MILESTONE

1996

PT Superkrane Mitra Utama didirikan pada tanggal 27 Maret 1996.

PT Superkrane Mitra Utama was established on March 27, 1996.

2005

Perseroan menambah Crane dari 20 unit menjadi 40 unit.

The Company added cranes from 20 units to 40 units.

2008

Pembelian Heavy Lifting Cranes dengan kapasitas 200 - 400 ton.

The Company purchased Heavy Lifting Cranes with a capacity of 200 - 400

2009

Perseroan untuk pertama kalinya memenangkan proyek kerjasama di sektor Minyak dan Gas.

The company for the first time won a cooperation project in the Oil and Gas

2017

Perseroan mendapatkan penghargaan dan menduduki posisi ranking 51sedunia dalam kategori IC50
Perseroan dipercayakan untuk mem- bantu negara dalam pembangunan LRT, MRT, Windmill dan Holtekamp Bridge.

The company was awarded and ranked 51st worldwide in the IC50 category The company is entrusted to assist the country in the construction of the LRT, MRT, Windmill and Holtekamp Bridge.

2016

Perseroan menambahkan kembali penyewaan alat berat nya dengan Kapasitas 750T
Perseroan memenangkan tender BP Tangguh LNG dalam jangka waktu lama (5 Tahun).

The company again increased its heavy equipment rental with a 750 tons capac- ity crane.
The company was awarded a long term contract by BP Tangguh LNG (5 years).

2009

Perseroan menjadi salah satu perseroan jasa penyewaan alat berat di Indonesia yang memiliki Crane dengan kapasitas 600 Ton

The Company became one of heavy equipment rental services company in Indonesia that has a Crane with a capacity of 600 Tons.

2018

Perseroan mendapatkan penghargaan dan menduduki posisi ranking 51sedunia dalam kategori IC50 Mendapat kontrak LRT & MRT

The company was awarded and ranked 51st worldwide in the IC50 category
Contract award fpr LRT & MRT

2020

Pemenang bisnis award 2020 dari Berita Satu

Winner of award in 2020 from Berita Satu

2021

Perseroan menambah Peralatan Baru selama Tahun 2021. Unit baru tersebut terdiri dari Crawler Crane, Telescopic Crawler Crane, Roughter Terrain Crane, Truck Crane, Mainlift, dan Forklift. Crawler Crane terdiri dari unit 2 Unit yaitu Crawler Crane 800 Ton dan 600 Ton. Selebihnya Truck Crane yang dibeli sejumlah 16 Unit, RoughterTerrain Crane 3 Unit, Telescopic Crawler Crane 2 Unit, Mainlift 12 Unit dan Forklift 3 Unit

The Company added New Equipment during 2021. The new units consist of Crawler Crane, Telescopic Crawler Crane, Roughter Terrain Crane, Truck Crane, Mainlift, and Forklift. Crawler Crane consists of 2 units, namely Crawler Crane 800 Tons and 600 Tons. The rest of the Truck Cranes purchased were 16 Units, Roughter Terrain Crane 3 Units, Telescopic Crawler

KEGIATAN USAHA [102-2]
LINE OF BUSINESS



RENTAL ALAT
Equipment Rental



PENGANGKATAN BERAT
Heavy Lifting



KONSTRUKSI
Construction

PERALATAN
EQUIPMENTS

CRANE

6-10 Ton
Cargo Crane

13-90 Ton
Rough Terrain Crane

25-500 Ton
All Terrain Crane

35-180 Ton
Crawler Crane

250-800 Ton
Heavy Crawler Crane

GANTRY

1100 Ton
Tele Gantry Hydraulic

Strand Jack

AERIAL LIFT

6-12 Meter
Scissor Lift

12-38 Meter
Boom Lift

20 Meter
Crawler Boom Lift

TRANSPORT

20 Ton
Dump Truck

40-80 Ton
Heavy Trailer

6-250 Ton
Multiaxel

MATERIAL

5-42 Ton
Forklift



4-4.5 Ton
Telehandler

EARTHWORK

Excavator

Buldozer

Compactor



VISI KAMI/OUR VISION

Menjadi Perusahaan Lifting Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

To be one of the top heavy lifitng company in Indonesia and in South East Asia.

MISI KAMI/OUR MISSION



Untuk meningkatkan tingkat profesionalisme kami QHSE dan kemampuan kami dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan kami.

To Raise our level of Professionalism QHSE and ourcapabilities as well as Reliance in providing Excellent services to our Customers





NILAI INTI [102-16]
Core Value [102-16]

Competitive (Bersaing)
Mampu bersaing di setiap skala membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja

Able to compete on every scale build coast conacious culture and reward performance

Accountable (Terbuka)
Bertanggungjawab atas kinerjanya secara transparan sehinga Perusahaan akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih baik

Always be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner so that the Company may ultimately achive better performance

Respect (Menghargai)
Menghargai semua perbedaan, hak untuk orang lain dan pengembangan sumber daya manusia

Respect all differences right of others and develop human resources

No Complain (Tidak Ada Keluhan)
Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan

Oriented to customer interest and committed to providing best services to customers

Excellent
Menyediakan operasi yang terbaik kepada Pelanggan yang mengedepankan mutu, K3L serta tata nilai perusahaan.

Provide excellent operations to customers by priolizing Quality, HSE and Corporate Values

WILAYAH OPERASI [102-4] [102-6]
OPERATIONAL AREA [102-4] [102-6]

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Alamat Perseroan
Company Address
Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B

Telepon & Faksimili
Phone & Fax
021-4413455
021-4408290 (Fax)

Surat Elektronik
Email
corporate@superkrane.

Situs Web
Website
www.superkrane.com



KANTOR CABANG I BRANCH OFFICE

Kota I City	Alamat	Telepon
Pekanbaru Riau	Pool superkrane pekanbaru Jl. Siak 2 No.Kelurahan, Sri Meranti, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28265	082387719260
Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta, KM 23 RT 045 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan	0813-4709-4601

Lebih dari 30 Proyek
More than 30 projects





STRUKTUR ORGANISASI [102-18]
ORGANIZATION STRUCTURE [102-18]

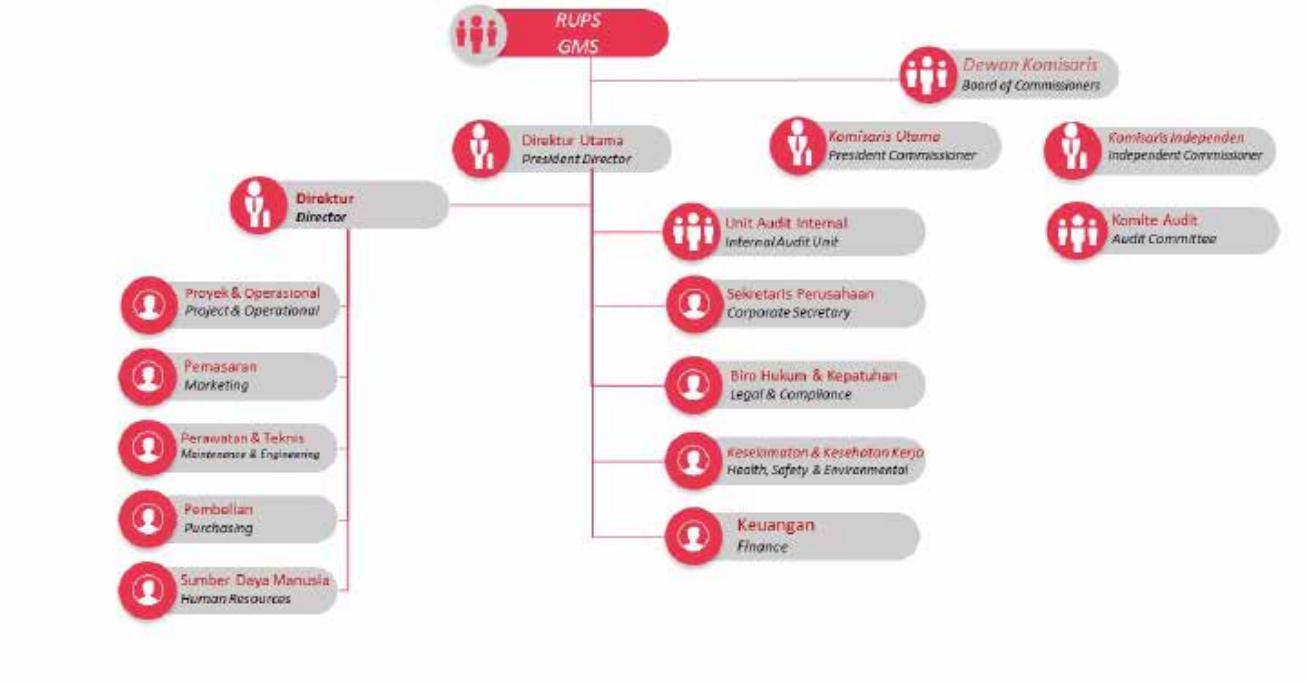

SKALA ORGANISASI [102-7]
ORGANIZATION STRUCTURE [102-7]

Aspek I Aspect	2021	2020
Penghasilan Neto I Neto Revenues	419.487.164.471	507.783.841.202
Jumlah Liabilitas I Total Liabilities	891.807.342.528	968.951.593.579
Jumlah Ekuitas I Total Equity	557.201.726.574	566.065.646.029
Jumlah Karyawan Tetap I Total Employees Permanent	614	705
Biaya Kepegawaian I Personel Expenses	78.642.732.602	85.428.712.077
Biaya Program CSR I CSR Cost	379.655.000	371.081.102

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Johannes Wargo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pribadi		Biodata	
Kewarganegaraan	: Indonesia	Citizen	: Indonesia
Usia	: 45 tahun	Age	: 45 years old
Domisili	: Jakarta, Indonesia	Domicile	: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1999 Computer Science & Bachelor of Science in Mechanical Engineering The University of Missouri – Kansas City

Education History
1999 Computer Science & Bachelor of Science in Mechani- cal Engineering The University of Missouri – Kansas City

Dasar Penunjukan
RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment
Based on the Deed of Extraordi- nary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan
2009 - 2015 Manager Teknis & Business Development
2015 - 2020 Komisaris Perseroan

Job History
2009 - 2015 Technical Manager & Business Development
2015 - 2020 Company Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Irjanto Ongko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pribadi		Biodata	
Kewarganegaraan	: Indonesia	Citizen	: Indonesia
Usia	: 57 tahun	Age	: 57 years old
Domisili	: Jakarta, Indonesia	Domicile	: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1987 Business Administration, Flori- da International University Majoring in Finance & Economic

Education History
1987 Business Administration, Flori- da International University Majoring in Finance & Economic

Dasar Penunjukan
RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment
Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan
Saat ini Direktur PT Bumi Nusa Investama Investment, Direktur PT Verrazamo Investama Investment, dan Direktur PT Varro Investama Investment.

Job History
Now Director at PT Bumi Nusa Investama Investment, Direktur PT Verrazamo Investama Investment, dan Direktur PT Varro Investama Investment

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director

Pribadi		Biodata	
Kewarganegaraan	: Indonesia	Citizen	: Indonesia
Usia	: 64 tahun	Age	: 64 years old
Domisili	: Jakarta, Indonesia	Domicile	: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1975 SMA Hang Kasturi

Education History
1975 Senior High School Hang Kasturi

Dasar Penunjukan
RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment
Based on the Deed of Extraordi- nary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan
1976 Pengusaha Ekspor - Impor
2005 Direktur Perseroan
2018 Presiden Direktur Perseroan

Job History
1976 Export - Import Entrepreneurs
2005 Director of Superkrane
2018 President Director of PT Su- perkrane Mitra

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Linayati
Direktur Marketing dan Operasional
Director of Marketing and Operation

Pribadi		Biodata	
Kewarganegaraan	: Indonesia	Citizen	: Indonesia
Usia	: 49 tahun	Age	: 49 years old
Domisili	: Jakarta, Indonesia	Domicile	: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1993 Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen HKBP Medan

Education History
1993 Economy Graduate of Nommensen HKBP University, Medan

Dasar Penunjukan
RUPS Luar Biasa Perseroan tang- gal 6 Juni 2018

Appointment
Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan
1989 Asisten Manajer Bank Internasional Indonesia- Medan
1998 Finance Controller di PT Duta Aroma Kemang
2006 Kepala bagian operasional dan marketing Perseroan

Job History
1989 Assistant Manager of Bank Internasional Indonesia-Medan
1998 Finance Controller at PT Duta Aroma Kemang
2006 Head of operations and mar keting of the Company

PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR

Tanngal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
KOMISARIS UTAMA - JOHANNES WARGO		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
27 Jul 2021	ESG Capital Market Summit 2021: "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	OJK
KOMISARI INDEPENDEN - IRJANTO ONGKO		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
27 Jul 2021	ESG Capital Market Summit 2021: "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	OJK
PRESIDEN DIREKTUR - YAFIN TANDIONO TAN		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
21 Apr 2021	Pemaparan Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk	IDX
8 Apr 2021	Outreach Post Implementation Review (PIR) IFRS 10, IFRS 11 dan IFRS 12	IDX
27 Jul 2021	ESG Capital Market Summit 2021: "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	OJK
16 Nov 2021	CEO Networking - Stepping up to Regain the Economic Growth	IDX OJK KSEI
DIREKTUR - LINAYATI		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
25 Mar 2021	Webinar BDO: Arbitrase Sengketa Bisnis	BDO
16 Nov 2021	CEO Networking - Stepping up to Regain the Economic Growth	IDX OJK KSEI

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATE RELATION

Terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris sekaligus Pemegang Saham Perse- roan, yaitu sdr. Yafin Tandiono Tan selaku Direktur Utama merupakan suami dari sdri. Linayati selaku Di- rektur Perseroan. Serta terdapat hubungan keluarga antara sdr. Johannes Wargo selaku Komisaris Utama Perseroan yang merupakan Adik Kandung dari Sdri. Linayati selaku Direktur Perseroan

There is a family relationship between the mem- bers of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company. Yafin Tandiono Tan as President Director of the Company is the husband of Linayati as Director of the Company. Johannes Wargo as the President Commissioner of the Company is the biologiCal brother of Linayati as Director of the Company.





Melalui program pengembangan SDM, Perusahaan berupaya mengembangkan karakter karyawan untuk menjadi lebih proaktif, responsif, informatif, profesional, bersikap dan berperilaku positif, saling mendukung dan solutif. Inisiatif program ini telah berjalan intensif selama 3 tahun terakhir telah menunjukkan adanya peningkatan kompetensi dan etika kerja yang bermakna baik dalam kerja sama tim maupun pelayanan pelanggan.

Through the HR development program, the Company seeks to develop the character of its employees to be more proactive, responsive, informative, professional, positive attitude and behavior, mutual support and solutions. This program initiative has been running intensively for the last 3 years and has shown a significant increase in competence and work ethic both in teamwork and customer service.

Pengembangan kompetensi SDM menjadi isu strategis seiring dengan perkembangan teknologi, peningkatan persaingan usaha, dan perubahan ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengidentifikasi kompetensi yang menjadi kebutuhan di industri yang terus berkembang dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang sesuai secara berkesinambungan. [103-2]

HR competency development has become a strategic issue in line with technological advancement, tougher business competition and changing customer expectations. Therefore, the Company continues to identify required competencies in a growing industry and to design appropriate human resources training and development programs on an ongoing basis. [103-2]

Aspek Keberagaman
Keberagaman Manajemen Puncak [405-1]

Komposisi Direksi Perseroan ditetapkan oleh Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis. Perseroan membagi tugas anggota Direksi untuk membidangi bidang-bidang operasional, keuangan, pengembangan usaha, penjualan, dan product support. Anggota Direksi yang saat ini menjabat memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegial maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan Perusahaan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan optimal dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Diversity
Diversity in Top Management [405-1]

Composition of Board of Directors of the Company is determined by Shareholders based on recommendation of Board of Commissioners by considering certain aspects of expertise for strategic positions and tasks. The Company assigns roles of members of Board of Directors in the areas of operations, finance, business development, sales and product support. The current members of the Board of Directors fulfill the composition and diversity of collegial and individual expertise required so that the management of the Company is professional, effective, and accountable so that they can carry out their assigned tasks optimally and are able to meet the expectations of stakeholders.

Proporsi Manajemen Puncak yang Berasal dari Masyarakat Lokal [202-2]

Dalam konteks standar pelaporan GRI, manajemen puncak yang direkrut dari masyarakat lokal termasuk orang-orang berasal dari wilayah geografis yang sama dengan wilayah operasi perusahaan. Definisi geografis dari "lokal" dapat mencakup masyarakat di wilayah atau negara tempat perusahaan beroperasi. Keberadaan masyarakat lokal dalam komposisi manajemen puncak dapat menggambarkan keberhasilan sistem pengelolaan talenta dan peran penting perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM lokal.

Saat ini Perseroan memiliki 2 orang Direktur yang semuanya berwarga negara Indonesia. Pemegang Saham memiliki komitmen untuk mempertahankan proporsi warga negara Indonesia di dalam komposisi Direksi karena hal tersebut dapat meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi biaya.

Proportion of Top Management Recruited from Local Communities [202-2]

In the context of GRI reporting standards, top management recruited from local communities includes those from the same geographic areas as the Company's operating areas. The geographic definition of "local" may include the communities in the region or country where the Company operates. The existence of local communities in composition of top management implies effective talent management system and the Company's crucial role in improving competence of the local human resources.

Currently, the Company has 2 Directors, all of whom are Indonesian citizens. Shareholders are committed to maintaining the proportion of Indonesian citizens in the composition of the Board of Directors because this can improve good relations with customers and increase cost efficiency.

Keberagaman Karyawan [405-1][102-8]

Per 31 desember 2021, karyawan Perseroan berjumlah 614 orang, turun 12,9% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 705 orang. Data demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status karyawan adalah sebagai berikut:

Diversity in Employees [405-1][102-8]

As of december31, 2021, the Company had 614 employees, a decrease of 2.5% compared to the previous financial year of 705 employees. Employee demographic data by gender, age, education level, position level and employment status are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KEL-
COMPOSITION BASED ON GENDER

Jenis Kelamin *Gender*	2021	2020	2019
Laki-Laki *Male*	634	729	898
Perempuan *Female*	15	16	21
Jumlah *Total*	649	745	919

KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
> 50 tahun / Years Old	49	63	66
41 – 50 tahun / Years Old	164	172	201
31 – 40 tahun / *Years Old*	229	224	286
18 < 30 tahun / *Years Old*	207	286	366

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Strata 1 *Bachelor Degree*	55	60	60
Diploma *Associate*	28	14	16
Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	566	671	843

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employees	614	705	313
Karyawan Kontrak Contract Employees	35	40	598

Rekrutmen [103-1][401-1]

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang efektif untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas sesuai standar kualifikasi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dimulai dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan hingga penempatan kerja.

Divisi HR menginventarisasi kebutuhan karyawan umum dan teknisi berdasarkan permintaan penambahan karyawan dari setiap divisi melalui pengisian formulir permintaan tenaga kerja. Selanjutnya, Divisi HR bekerja sama dengan portal penyedia tenaga kerja (online recruitment vendor) untuk menjaring kandidat yang sesuai dengan spesifikasi, kualifikasi, dan target pemenuhan karyawan yang dibutuhkan.

Khusus untuk teknisi, Perseroan melakukan rekrutmen langsung ke sekolah-sekolah teknik menengah di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa yang terpilih akan menjalani program Basic Technical Skill selama 6 bulan yang terdiri dari pelatihan in-class dan pelatihan on-the-job masing-masing selama 3 bulan

Recruitment [103-1][401-1]

To meet the needs of employees, the Company develops effective recruitment methods and processes to attract qualified employees who meet the required qualification standards. The recruitment process starts from initial selection, interviews, medical tests to job placements.

HR Division records the needs of general employees and technicians based on additional employees requests from each division by filling out a manpower request form. Then, HR Division works closely with online recruitment vendor to recruit candidates who match the specifications, qualifications and target fulfillment of the required employees.

As for technicians, the Company conducts direct recruitment from vocational schools in Java and Kalimantan. The selected students will undergo Basic Technical Skill program for 6 months consisting of in-class training and on-the-job training for 3 months each.

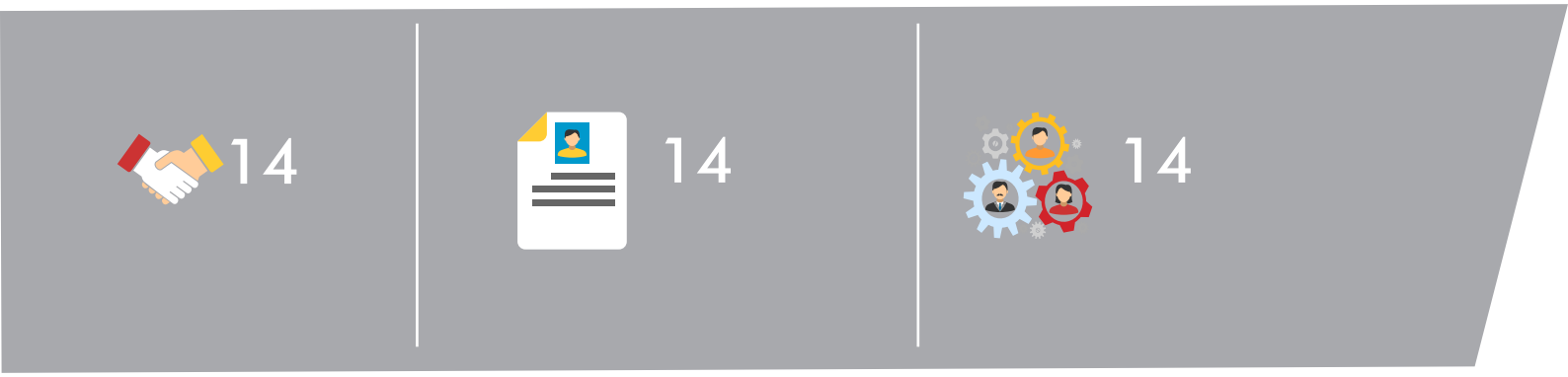

PENGEMBANGAN SDM [103-1]

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT [103-1]

Di masa pandemi Covid19 ini, Perseroan masih berupaya melaksanakan program–program pengem- bangan dan pengawasan SDM dengan melakukan program kesehatan (prokes) yang ketat semua strategi, usaha dan upaya harus berlandaskan den- gan prokes Pemerintah Republik Indonesia, adapun strategi dan upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penguatan Superkrane Training Center baik dari fasilitas, perlengkapan dan pertimbanganya terhadap pemutakhiran teknologi.
- Pemutakhiran prosedur training dengan mengutamakan proses upskilling dan leveling untuk tenaga operasi.
- Bekerjasama dengan Ahli – ahli dari eksternal yang berpengalaman termasuk pabrikan dan vendor peralatan guna melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan beban training sekitar 156% dari pada tahun 2020, ini merupakan komitmen Manajemen Perseroan untuk dapat meningkatkan kompetensi Karyawan dan berlisensi. Beban training lisensi sangatlah tinggi sehingga meningkatkan biaya training pada tahun buku 2021.

During the Covid19 pandemic, the Company sought to implement HR development and supervision pro- grams by carrying out strict health programs (health protocols), all strategies and efforts must be based on the Government of the Republic of Indonesia health protocols, with the following the strategies and efforts:

- Strengthening the Superkrane Training Center both from its facilities, equipment and consideration of technological upgrades.
- Updating training procedures by prioritizing upskilling and leveling processes for operations personnels.
- Work with experienced external experts including equipment manufacturers and vendors to carry out training and competency development.

In 2021, there was an increase in the training load of around 156% from 2020, this is the commitment of the Company's Management to be able to improve the competence of employees and licenses. The license training load was so high such that it increased training costs in the 2021 financial year.

Program-program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun antara lain adalah: [404-2]

Pelatihan Sertifikasi
- Operator pesawat angkat dan angkut
- Juru ikat
- Ak3 umum
- Ak3 konstruksi
- BOSEIT
- Auditor

Pelatian Non Sertifikasi
Reguler
- Basic safety
- Banksman and rigging
- Basic crane operation
- Basic multiaxle operation
- Basic forklift
- Basic enginer
- Emergency & evacuation

Non Reguler
- Principal technician
- Refreshment ISO training
- lifting jack
- work at height
- sling training
- lifting jack
- First Aid
- Psikologis (papiskotik)

The training programs that are held regularly every year include: [404-2]

Certification Training
- Lifting Equipment Operator
- Rigger
- General HSE
- HSE construction
- BOSEIT
- Auditor

Non-Certification Training
Regular
- Basic safety
- Banksman and rigging
- Basic crane operation
- Basic multiaxle operation
- Basic forklift
- Basic engineer
- Emergency & evacuation

Non Regular
- Principal technician
- Refreshment ISO training
- lifting jack
- work at height
- sling training
- lifting jack
- First Aid
- Psychological (papiskotik)

No	Nama Training	JAN - JUL 2021				AUG - DES 2021			
		Plan	Akt.	Peserta	%	Plan	Akt.	Peserta	%
1.	Basic Safety	3	0	0	0	10	0	0	0
2.	Banksman & Rigging	2	2	42	67%	5	0	0	0%
3.	Basic Crane	2	1	1	33%	5	12	47	240%
4.	Basic Forklift	1	0	0	0	2	5	18	250%
5.	Basic Multiaxle	1	4	7	400%	2	0	0	0
	Sub total	9	7	50	78%	24	17	65	71%
	Total Event	33	Rencana I Plan		24	Aktual I Actual		115	Perserta I Participant

No	Nama Training	JAN - DES 2021			
		Plan	Akt.	Peserta	%
1.	Operator PAA	7	7	23	100%
2.	Operator Crane	8	8	128	100%
3.	AK3 Umum	1	1	1	100%
4.	AK3 Construction	1	1	1	100%
5.	Auditor	1	1	1	100%
	Total Event	18 Trainig		154 Peserta	

[404-1]

63 Pelatihan I Training

Peserta I Participant 440

756 Jam Training

Training Hours

1.7 Jam/Orang I Hours/Personnel

		Plan	Akt.
1.	Grove 1.1 Technician	1	5
2.	Grove 2.1 Technician	1	5
3.	Grove 3.1 Technician	1	5
4.	Grove 5.1 Technician	1	5
5.	GMK 1.1 Technician	1	5
6.	GMK 2.1 Technician	1	5
7.	Internal Audit Manajemen Sistem terintegrasi (ISO 9001, 14001, 45001)	1	11
8.	Familiarisasi Crane Operator	2	10
9.	Familiarisasi Forklift & telehandler Operator	2	12
10.	Lifting Jack	1	7
11.	Basic Leadership & Supervisory	1	5
12.	Working at Height	3	34
13.	Teknisi Kerja di Bangunan Tinggi Level 2	1	8
14.	Pelatihan Bridon Wire Ropes	1	20
15.	Working on Height Refresher Training	3	34
	Total event	21 training events done	171 participants











PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR

Tanngal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
KOMISARIS UTAMA - JOHANNES WARGO		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
27 Jul 2021	ESG Capital Market Summit 2021: "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	OJK
KOMISARI INDEPENDEN - IRJANTO ONGKO		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
27 Jul 2021	ESG Capital Market Summit 2021: "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	OJK
PRESIDEN DIREKTUR - YAFIN TANDIONO TAN		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
21 Apr 2021	Pemaparan Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk	IDX
8 Apr 2021	Outreach Post Implementation Review (PIR) IFRS 10, IFRS 11 dan IFRS 12	IDX
27 Jul 2021	ESG Capital Market Summit 2021: "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	OJK
16 Nov 2021	CEO Networking - Stepping up to Regain the Economic Growth	IDX OJK KSEI
DIREKTUR - LINAYATI		
21 Jan 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
25 Mar 2021	Webinar BDO: Arbitrase Sengketa Bisnis	BDO
16 Nov 2021	CEO Networking - Stepping up to Regain the Economic Growth	IDX OJK KSEI

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	**JUMLAH LEMBAR SAHAM** *Total Shares (Share)*	**PRESENTASE PRESENTASE**	**STATUS KEPEMILIKAN** *Ownership Status*
Mencapai 5% atau lebih / 5% or higher			
PT Sumi Traktor Perkasa	881.000.000	58,73 %	Institusi Lokal / Local Institution
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	23,33%	Individu Lokal Local Individu
Di Bawah 5% / Below 5%			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	109.500.000	7,3%	Masyarakat Public
Saham Treasuri Treasury Stock	156.500.000	10,43%	
ESA	3.000.000	0,20%	
Total	1.500.000.000	100.00 %	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DEWAN KOMISARIS/DIREKSI
COMMISSIONER/DIRECTOR SHAREHOLDER COMPOSITION

NAMA *NAME*	**JABATAN** *POSITION*	**Kepemilikan Saham Pribadi Pada PT Superkrane Mitra Utama Tbk** *Private Ownership of Shares at PT Superkrane Mitra Utama*		**Kepemilikan Saham secara tidak langsung ataupun dari Afiliasi Keluarga Pada PT Superkrane Mitra Utama Tbk** *Indirect and family Ownership of shares at PT Superkrane Mitra Utama Tbk*	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Johannes Wargo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Irjanto Ongko	Komisaris Independent Independent Commissioner	-	-	-	-
Dewan Direksi Board of Directors					
Yafin Tandiono Tan	Direktur Utama President Director	350.000.000	23,33%	440.500.000	29,37%
Linayati	Direktur Utama President Director	-	-	440.500.000	29,37%

STRUKTUR PEMILIK SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION STRUCTURE

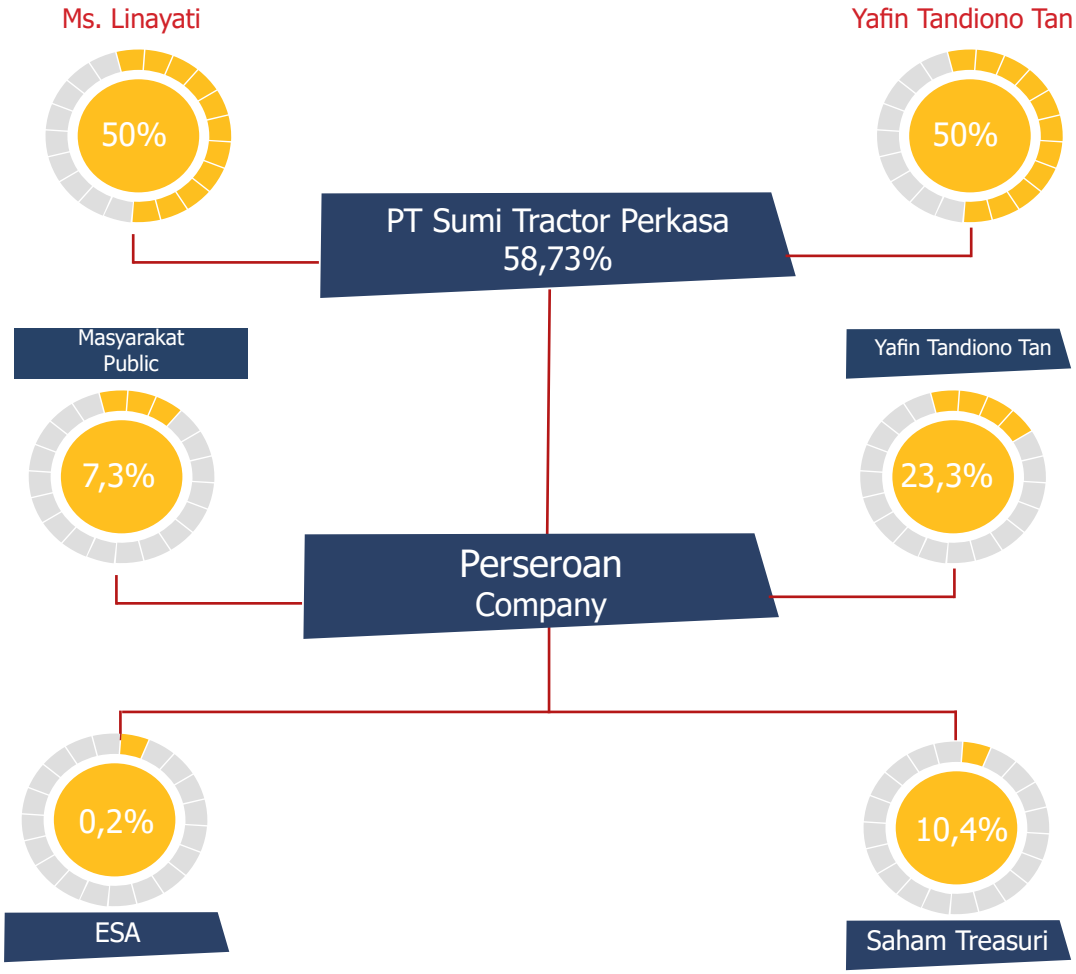

ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI [102-45]

SUBSIDIARIES & ASSOCIATED ENTITIES

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak ataupun entitas asosiasi.

Up to the end of 2021, the company did not have any subsidiaries or associated entities.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Nama *Name*	**Jasa Yang Diberikan** *Services Provided*	**Periode** *Provids*	**Alamat** *Address*
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Akuntan Publik Public Accountant	2018 - 2019 & 2021	Plaza Asia Lt. 10
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO	Akuntan Publik Public Accountant	2020	Prudential tower, 17 floor, Jl, Jendral Sudirman Kv. 17, Jakarta 12910
PT. Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	2018-2021	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Ir. Nanette Cahyanie Han-dariAdiwarsito SH	Notaris Notary	2018-2021	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta 12160



05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS




KOTA BEKASI
CERDAS, KREATIF, MAJU,
SEJAHTERA & IKHSAN
AVAILABLE
SPACE
PM17

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

Masih dalam tantangan yang sama yaitu berbisnis di tengah pandemi. Akan tetapi perkembangan penanganan covid semakin baik dan terkendali, apalagi vaksinasi covid 19 telah diterapkan oleh Pemerintah dimana Perusahaan sangat mendukung proses tersebut sehingga tercapainya herd immunity. Manfaat program tersebut, aktivitas bisnis mengalami kepulihan walaupun protokol pemeriksaan covid 19, karantina masih menjadi beban besar akan tetapi ini merupakan salah satu cara untuk memastikan Karyawan dapat bekerja aman dan sehat.
Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen. Pertumbuhan ini memang dirasakan langsung oleh Perusahaan, bertambahnya proyek akan jasa sewa alat berat dan juga kontruksi sangat masif hingga kuartai IV. Dan diakhir tahun pecanangan booster juga membuat pemilik proyek maupun kontraktor seperti Perusahaan menjadi lebih percaya diri lagi serta pengurangan beban pemeriksaan covid 19 yang mulai berkurang sehingga beban Perusahaan menjadi lebih ringan.

Still in the same challenge, namely doing business in the midst of a pandemic. However, the development of the handling of covid is getting better and under control, especially since the Covid 19 vaccination has been implemented by the Government where the Company strongly supports the process so as to achieve herd immunity. The benefits of this program are that business activities are recovering despite the covid 19 inspection protocol, quarantine is still a big burden but this is one way to ensure employees can work safely and healthy.
The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 grew by 5.02 percent (y-on-y). Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 29.83 percent. This growth was felt directly by the Company, the increase in projects for heavy equipment rental services and also construction was very massive until the fourth quarter. And at the end of the year, the launch of the booster also made project owners and contractors such as the Company more confident and reduced the burden of Covid-19 inspections which began to decrease so that the Company's burden became lighter.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Dalam pelaksanaannya, strategi marketing, operasional dan pendukung lainya adalah hal yang mutlak untuk selalu diperbaharui dan dievaluasi. Yang dilakukan pada tahun 2021 sudah terbukti walaupun banyak keterbatasan sosial akibat pandemi akan tetapi Perusahaan tetap berkelanjutan untuk menjalani strategi yang telah diterapkan. Tahun 2022 merupakan tahun perawatan dan evaluasi, kapasitas Perusahaan sedang mengalami puncak bisnis seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pandemi memang belum usai masih banyak ketidaktentuan akan terjadi, Perusahaan selalu mengevaluasi mitigasi-mitigasi dari Manajemen risiko disegala aspek sebagai penunjang keberlanjutan bisnis. Sehingga secara cost (beban), beban perawatan, evaluasi peralatan masih menjadi beban yang besar dilain sisi pendapatan berkurang.

In its implementation, marketing, operational and other supporting strategies are absolute things to always be updated and evaluated. What was carried out in 2021 has been proven even though there are many social limitations due to the pandemic, but the Company continues to carry out the strategies that have been implemented. 2022 is a year of maintenance and evaluation, the Company's capacity is experiencing peak business in line with Indonesia's economic growth. The pandemic is not over yet, there are still many uncertainties that will occur, the Company always evaluates the mitigations of risk management in all aspects to support business sustainability. So that the cost (expense), maintenance burden, equipment evaluation is still a big burden despite of reduced income.

Pendapatan I *Incomes*	2021	2020	2019
Sewa Crane I Crane Rentals	419,487,164,471	507.783.841.202	682.378.381.166
Total Pendapatan I *Total Income*	419,487,164,471	507.783.841.202	682.378.381.166

Pendapatan *Incomes*	2021	2020	2019
Biaya Langsung Alat Berat *Direct Costs of Heavy Equipment*			
Penyusutan *Depreciation*	151.152.619.833	132.822.287.170	193.761.547.785
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Allowances*	78.642.732.602	85.428.712.077	94.128.858.660
Pemeliharaan *Maintenance*	42.836.080.331	44.692.498.659	74.993.758.882
Mobilisasi *Mobilization*	25.646.427.403	27.986.969.184	28.145.159.035
Sewa *Rental*	12.285,556.183	11.540.391.281	14.077.108.000
Bahan Bakar *Fuel*	3.870.246.790	3.306.366.857	5.387.874.699
Asuransi *Insurance*	10.121.450.584	7.634.579.758	7.912.446.869
Sub Total	389,428,926,172	379.369.012.610	418.406.753.930
Total Biaya Pokok Pendapatan *Total Cost of Revenue*	389,428,926,172	379.369.012.610	418.406.753.930

(Dalam Rupiah / *in IDR*)

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]
ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]

Standar GRI meminta pengungkapan ekonomi dengan menggunakan angka dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk melaporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (economic value generated & distributed/EVG&D).

Informasi mengenai EVG&D dapat memberikan gambaran mengenai aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengungkapkan bagaimana perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Beberapa komponen dari EVG&D juga dapat memberikan gambaran berguna tentang nilai tambah perusahaan bagi perekonomian lokal.

Dalam hal ini para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu:
Biaya operasional, yang di dalamnya mencakup pembayaran kepada pemasok untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas dan jasa, serta biaya-biaya operasional lainnya,Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan, Pemegang saham sebagai penerima dividen, Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi, Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [201-1]

The GRI standards require economic disclosure using figures from audited financial statements to report economic value generated & distributed (EVG&D).

Information on EVG&D can provide an overview of the company's capital flows to different stakeholder groups, and the main economic impact of the company on society so as to reveal how the company generates returns from its business activities for its stakeholders. Some of the components of EVG&D can also provide a useful overview of the company's added value to the local economy.

In this case, the stakeholders who get the distribution of economic value include 5 groups, namely:
Operational costs, which include payments to suppliers for the purchase of materials, product components, facilities and services, as well as other operational costs, Employees, as recipients of salaries and allowances, Shareholders as recipients of dividends, Government as recipients of taxes and levies, Community as a beneficiary of corporate social responsibility.

ASET
ASSET

Aset lancar Perseroan turun 9.79% menjadi Rp.397.074.371.606, pada 31 Desember 2021 dari Rp Rp 440.188.055.273, per 31 Desember 2020. Dan aset tidak lancar Perseroan turun sebesar 3.92% menjadi Rp. 1.051.934.697.496, pada 31 Desember 2021 dari Rp 1.094.829.184.334,- per 31 Desember 2020. Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh adanya reklasifikasi dari aset hak guna dari tahun sebelumnya oleh auditor. Secara keseluruhan total aset Perseroan turun 5,60% menjadi Rp 1.449.009.069.102,- pada 31 Desember 2021 dari Rp 1.535.017.239.607,- per 31

The Company's current assets decreased by 9.79% to Rp. 397,074,371,606, on December 31, 2021 from Rp. 1,051,934,697,496, as of December 31, 2021 from Rp. 1,094,829,184,334,- as of December 31, 2020. The decrease in non-current assets was caused by the auditor's reclassification of right-of-use assets from the previous year. Overall, the Company's total assets decreased by 5.60% to Rp 1,449,009,069,102,- on 31 December 2021 from Rp 1,535,017,239,607,- as of 31 December 2020.

LIABILITAS
LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun menjadi 13,99% menjadi Rp 256.138.907.057,- pada 31 Desember 2021 dari Rp 297.789.899.916,- per 31 Desember 2020. Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan juga turun sebesar 5,29% menjadi Rp 635.668.435.471, pada 31 Desember 2021 dari Rp 671.161.693.663, per 31 Desember 2020. Secara keseluruhan, total Liabilitas Perseroan turun sebesar 7,96% menjadi Rp 891.807.342.528,- pada 31 Desember 2021 dari Rp 968.951.593.579,-per 31 Desember 2020.

The Company's short-term liabilities decreased to 13.99% to Rp 256,138,907,057 on 31 December 2021 from Rp 297,789,899,916,- as of 31 December 2020. Meanwhile, the Company's long-term liabilities also decreased by 5.29% to Rp 635,668,435,471 , on December 31, 2021 from Rp. 671,161,693,663, as of December 31, 2020. Overall, the Company's total liabilities decreased by 7.96% to Rp. 891,807,342,528, - on December 31, 2021 from Rp. 968,951,593,579, - as of December 31, 2020 .

EKUITAS
EQUITY

Ekuitas Perseroan turun sebesar 1,57% menjadi Rp 557.201.726.574,- pada 31 Desember 2021 dari Rp 566.065.646.029,- per 31 Desember 2020. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh pembagian deviden dan pertambahan saldo laba tahun 2020 yang lebih sedikit dari tahun lalu.

The Company's equity decreased by 1.57% to Rp 557,201,726,574,- on 31 December 2021 from Rp 566,065,646,029,- as of 31 December 2020. This decrease in equity was due to the distribution of dividends and the increase in retained earnings in 2020 which was higher. slightly from last year.

LABA RUGI KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE INCOME

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu sewa alat berat dan jasa konstruksi telah membukukan pendapatan sebesar Rp. 419.487.164.471,-. pada tahun 2021. Pendapatan ini turun sebesar 17,39% dibandingkan tahun 2020 yang telah membukukan Rp. 507.783.841.202,-. Penurunan pendapatan ini memberikan dampak negatif bagi Perseroan yaitu turunnya laba kotor Perseroan yang murni diperoleh dari hasil kegiatan usaha sewa alat berat dan jasa konstruksi yaitu sebesar 76,59%

The Company in carrying out its main business activities, namely rental of heavy equipment and construction services, has recorded revenues of Rp. 419,487,164,471,-. in 2021. This income decreased by 17.39% compared to 2020 which had recorded Rp. 507,783,841,202,-. This decrease in revenue had a negative impact on the Company, namely the decrease in the Company's gross profit which was purely derived from the results of heavy equipment rental business activities and construction services, which was 76.59%

Laba kotor yang dari sebelumnya Rp. 128.414.828.592,- pada tahun 2020 turun menjadi Rp. 30.058.238.299,- pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Perseroan mendapat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp 7.249.838.585 dibanding dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp 12.863.775.048 di tahun 2020

Gross profit from the previous Rp. 128,414,828,592, - in 2020 it decreased to Rp. 30,058,238,299,- in 2021. In 2021, the Company benefited from income tax benefit of Rp 7,249,838,585 compared to income tax expense of Rp 12,863,775,048 in 2020

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Pendapatan *Revenue*	419,487,164,471	507.783.841.202	682.378.381.166
Laba Kotor *Gross Profit*	30,058,238,299	128.414.828.592	263.971.627.236
Laba Usaha *Operating Income*	36.362.539.986	72.284.232.953	239.530.169.896
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Income Befor Income Tax*	(3.355.100.719)	22.640.225.356	179.429.573.146
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expenses)*	7,249,838,585	(12.863.775.048)	(41.996.587.904)
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	3,894,737,866	9.776.450.310	137.432.985.242
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income For The Year After Tax*	676,342,68	2.567.919.120	(1.795.084.500)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income For The Year*	4.571.080.546	12.344.369.448	135.637.900.742

(Dalam Rupiah / *in IDR*)

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba komprehensif pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.571.080.546,- . Laba komprehensif Perseroan turun 62,97% jika dibandingkan tahun 2020 yang mendapat perolehan laba komprehensif sebesar Rp. 12.344.369.448,-. Walaupun laba Perseroan mengalami penurunan di tahun 2021, prospek bisnis dari kegiatan usaha Perseroan masih cukup baik dan akan meningkat kembali nantinya setelah efek pandemi mulai berkurang dan ekonomi mulai membaik.

Overall, the Company posted a comprehensive profit in 2021 of Rp. 4,571,080,546,-. The Company's comprehensive profit decreased by 62.97% when compared to 2020 which received a comprehensive profit of Rp. 12,344,369,448,-. Although the Company's profit declined in 2021, the business prospects of the Company's business activities are still quite good and will increase again later after the effects of the pandemic begin to decrease and the economy begins to improve.

ARUS KAS
CASH FLOW

Arus Kas *Cash Flow*	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided by Operating Activities*	205,352,199,712	269,763,136,273	293.137.672.454
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*	(86,384,677,549)	(18,066,187,864)	(41.440.724.045)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*	(171,120,946,473)	(324,729,333,140)	(324.729.333.140)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(52,153,424,309)	(73,032,384,731)	(73.032.384.731)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year*	103,591,206,768	176,607,973,455	176.607.973.455
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at The End of Year*	51,438,210,887	103,591,206,768	103.591.206.768

(Dalam Rupiah / *in IDR*)

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 205,352,199,712,- . Pada tahun 2021, biaya tertinggi untuk operasional Perseroan adalah pembayaran kepada karyawan yaitu sebesar Rp 99,809,284,188,-. Selanjutnya pembayaran kepada pemasok dan lainya sebesar Rp *157,479,704,899*,- dan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp 3,035,948,530,- yang menurun dari tahun yang lalu. Sedangkan penerimaan dari operasional Perseroan sebesar Rp 462,581,124,523,- dan Penerimaan Bunga Rp 3,096,012,806,- Perseroan tidak menerima Restitusi Pajak.

Net Cash Used for Operational Activities

Net cash obtained from operating activities is Rp. 205,352,199,712,- . In 2021, the highest cost for the Company's operations was payments to employees, which amounted to Rp 99,809,284,188,-. Furthermore, payments to suppliers and others amounted to Rp 157,479,704,899,- and income tax payments amounted to Rp 3,035,948,530, which decreased from last year. Meanwhile, revenue from the Company's operations amounted to Rp. 462,581,124,523,-. and Interest Receipts of Rp. 3,096,012,806,- The Company did not receive any tax refunds or restitution in 2021.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan kas yang ada untuk kegiatan investasi yaitu Pembelian Aset Tetap sebesar Rp. 92,002,930,701,- dan juga mengeluarkan kas untuk pembayaran uang muka pembelian Rp. 114,746,848.

Net Cash Used for Investment Activities

In 2021, the Company used the existing cash for investment activities, namely Purchase of Fixed Assets amounting to Rp. 92,002,930,701, - and made payment for advances for purchases of Rp. 114,746,848.

Sementara Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Rp 5,733,000,000-. Secara keseluruhan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 86,384,677,549,-.

Meanwhile, Revenue from Sales of Fixed Assets is Rp 5,733,000,000,-. Overall, the cash flow used for investing activities was Rp. 86,384,677,549,-.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada Aktivitas Pendanaan tahun 2021, posisi Kas Neto Perseroan berkurang sebesar Rp. 171,120,946,473,-. Penerimaan Perseroan pada Aktivitas Pendanaan ini sebesar Rp 409,001,624,526,- semuanya terdiri dari Penerimaan Utang Bank. Pengeluaran terbesar untuk Aktivitas Pendanaan adalah Pembayaran Utang Bank sebesar Rp 373,169,476,918,-, selanjutnya Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Rp 153,800,453,376,-, Pembayaran Bunga Pinjaman Rp 38,878,404,512-, tidak ada Pembayaran Dana Syirkah Temporer,-, Pembayaran Dividen Tunai Rp 13.435.000.000,-, Pembayaran Administrasi Pinjaman Rp 839,236,193,-.

Net Cash Obtained from Funding Activities

In Funding Activities in 2021, the Company's Net Cash position was reduced by Rp. 171,120,946,473,-. *The Company's revenue from this Funding Activity is Rp.* 409,001,624,526,- *all of which consists of Receipts from Bank Loans. The largest expenditure for Funding Activities is Payment of Bank Loans of Rp.* 373,169,476,918, -, *then Payment of Financing Leases of Rp.* 153,800,453,376, *- Payment of Loan Interest of Rp.* 38,878,404,512-, *no Payment of Temporary Syirkah Funds, - Payment of Cash Dividends Rp* 13.435.000.000,-, *Loan Administration Payment Rp* 839,236,193,-.

Pada akhir tahun 2021, dari seluruh aktivitas Perseroan baik Operasi, Investasi maupun Pendanaan, Perseroan membukukan Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp 51,438,210,887,-. Saldo Kas dan Setara Kas tersebut dibagi ke 3 (tiga) Pos Akun dalam akuntansi antara lain Kas Rp 86,885,774,-, Bank Rp 851,325,113,-, dan Deposito Berjangka Rp 50,500,000,000,-.

End of Year Cash and Cash Equivalent Balance
At the end of 2021, of all the Company's activities, including Operations, Investments and Funding, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of IDR 51,438,210,887, *-. The balance of cash and cash equivalents is divided into 3 (three) Accounts in accounting, including cash Rp.* 86,885,774, *- bank Rp.* 851,325,113, *- and time deposit* Rp 50,500,000,000,-.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 adalah sebesar 1,60x dan 1,71x. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total asset per tanggal 31 Desember 2021dan per 31 Desember 2020 adalah 0,62x dan 0,63x. Selain itu, Rasio imbal hasil ekuitas (Return On Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio imbal hasil ekuitas masing – masing sebesar 0,82% dan 2,18%.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the ratio between total liabilities to equity and the ratio between total liabilities to total assets. The comparison between total liabilities to equity as of December 31, 2021 and as of December 31, 2020 is 1.60x and 1.71x. Meanwhile, the ratio between total liabilities to total assets as of December 31, 2021 and as of December 31, 2020 is 0.62x and 0.63x. In addition, the Return on Equity Ratio is also needed to determine the Company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between current year's profit and equity. Based on financial position as of December 31, 2021 and December 31, 2020, the return on equity ratio was 0.82% and 2.18%, respectively.

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2021	2020	2019
Rasio Lancar *Current Ratio*	155%	148%	202%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan *Return On Revenues Ratio*	1,09%	2,43%	19,88%
Rasio Laba Terhadap Aset *Return On Assets*	0,32%	0,80%	8,11%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas *Return On Equity*	0,82%	2,18%	18,39%
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Liabilities to Assets Ratio*	0,62	0,63	0,56
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	1,60	1,71	1,27

Rasio lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban adalah Rasio Lancar. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Rasio Lancar diperoleh dari hasil perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio Lancar Perseroan berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 155% dan 148%. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan masih aman karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Another ratio used to measure the Company's ability to meet obligations is the Current Ratio. This ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially short-term obligations. Current Ratio is obtained from the comparison between current assets and current debt. The Company's Current Ratios based on financial position as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were 155% and 148%. This shows that the Company's financial condition is still safe because it is able to meet short-term obligations that are due.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 139 hari, dan ini kurang baik atau lebih lambat dibandingkan tahun 2020 yaitu 132 hari. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung Expected Credit Loss / Cadangan Penurunan Piutang yaitu pendekatan disederhanakan (simplified approach). Dalam pendekatan ini, perusahaan tidak membedakan staging pada aset keuangan, melainkan hanya mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Lifetime Expected Credit Loss). Dalam pendekatan disederhanakan, matriks provisi merupakan metode yang digunakan. Dengan metode matriks provisi, maka perusahaan akan menentukan tingkat kerugian (loss rate) berdasarkan rata- rata yang diperoleh dari data historis dari setiap kelompok pelanggan, sebagai representasi dari kondisi saat ini sekaligus menjadi dasar yang wajar untuk menghitung Expected Credit Loss.Perusahaan mengelompokkan pelanggan menjadi:
1. PABRIK/MANUFAKTUR/FABRICATOR

In 2021, the Company's collectibility level is 139 days, and this is worse or slower than 2020, which is 132 days. In 2020, The approach used to calculate Expected Credit Loss / Reserve for Receivables is a simplified approach. In this approach, the company does not differentiate the staging of financial assets, but only measures the allowance for losses in the amount of expected credit losses over its lifetime (Lifetime Expected Credit Loss). In the simplified approach, the provision matrix is the method used. With the provision matrix method, the company will determine the loss rate based on the average obtained from historical data from each customer group, as a representation of current conditions as well as a reasonable basis for calculating Expected Credit Loss. :
1. FACTORY/MANUFACTURING/FABRICATOR

2. BUMN
3. MIGAS, TAMBANG
4. TRANSPORTASI, LOGISTIK
5. EQUIPMENT RENTAL, SUPLIER, MAINTENANCE
6. KONTRAKTOR, Lainya

Berdasarkan data historis tahun sebelumnya, perusahaan menentukan tingkat kerugian piutang untuk masing-masing kelompok pelanggan.

Untuk menentukan ekpektasian tingkat kerugian piutang, perusahaan menentukan persentase tertentu dari faktor ekonomi berupa tingkat pengangguran (yang diterbitkan oleh BPS) terhadap masing-masing kelompok pelanggan tersebut. Tingkat korelasi faktor ekonomi yang relevan terhadap kondisi piutang perusahaan akan di pertimbangkan kembali setiap akhir tahun.

2. BUMN
3. OIL AND GAS, MINE
4. TRANSPORTATION, LOGISTICS
5. EQUIPMENT RENTAL, SUPLIER, MAINTENANCE
6. CONTRACTOR, Others

Based on historical data from the previous year, the company determines the level of receivables loss for each customer group.

To determine the expected level of receivables loss, the company determines a certain percentage of economic factors in the form of unemployment rate (issued by BPS) for each of these customer groups. The level of correlation of economic factors relevant to the condition of the company's receivables will be reconsidered at the end of each year.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, Perseroan mengelola dua sumber dana yaitu dana dari internal Perseroan dan dari eksternal Perseroan. Untuk internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan untuk eksternal, Perseroan mendapatkan dana melalui perbankan.

To meet liquidity needs, the Company manages two funding sources, namely internal and external funds. For internal funds, the Company always strives to maintain adequate reserves, banking facilities and loan facility reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profile of financial assets and liabilities so that the smooth cash flows can be maintained. For external funds, the Company gets funding through banks.

Uraian *Description*	Nilai Nominal Rp. 100 per Saham *Nominal Value of IDR 100 per Share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal Saham(Rp.) *Nominal of Shares (IDR)*	%
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.800.000.000	480.000.000.000,-	100%
Pemegang Saham: *Shareholders:*			
PT Sumi Traktor Perkasa	881.000.000	88.100.000.000,	58,73%
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	35.000.000.000,	23,33%
Masyarakat Public	109.500.000	10.950.000.000,	*7,3%*
ESA	3.000.000	300.000.000	0,20%
Saham Treasuri Treasury Stock	156.500.000	15.650.000.000	10,43%
Modal ditempatkan dan disetor *Issued and Paid-Up Capital*	1.500.000.000	150.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel *Shares in Portfolio*	3.300.000.000	330.000.000.000	

TARGET DAN REALISASI 2021
REALIZATION AND TARGET 2021

Target Perseroan untuk Pendapatan tahun 2021 adalah Rp. 550.000.000.000, untuk Pendapatan tumbuh dibandingkan 2020 yang sekitar Rp. 507.000.000.000. Sedangkan Laba Bersih ditargetkan Rp. 20.000.000.000 pada tahun 2021 yang sebelumnya pada tahun 2020 sekitar Rp. 12.000.000.000. Pada tahun 2021, Pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp. 419.487.164.471,- mengalami penurunan dari target yang akan dicapai, dan Laba Bersih sebesar Rp. 4.571.080.546,-. dan juga tidak mencapai target awal tahun yang ditetapkan. Perseroan masih mendapat dampak negatif dari Covid yang masih berlangsung pada tahun 2021. Dari sisi pendapatan Perseroan mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan dari penurunan sewa alat berat dan penundaan/ pembatalan sewa alat berat yang masih berlangsung di tahun 2021. Beberapa proyek yang pada mulanya direncanakan akan berjalan kembali di tahun 2021 ternyata masih ditunda karena dampak Covid yang muncul dengan varian berbeda seperti Delta maupun Omnicron di akhir tahun. Dari sisi beban, Perseroan tidak dapat mengurangi beban sebanding dengan penurunan pendapatan. Perseroan ada mengurangi sumber daya manusia walaupun tidak signifikan. Pada tahun 2021, Perseroan juga melakukan beberapa pengeluaran untuk spare part dan perbaikanfasilitas yang dibebankan sehingga secara keseluruhan laba Perseroan menurun dibanding dengan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, tantangan terbesar Perseroan adalah dampak pandemic Covid-19. Dengan adanya varian-varian baru yang mengharuskan perubahan peraturan operasional seperti WFH dan pembatasan pergerakan lainnya yang menghambat pekerjaan. Pembatasan pergerakan keluar kota juga menjadi salah satu rintangan yang kami hadapi, yang akhirnya memperlambat
dan menghambat pekerjaan di lapangan danmenambah beban biaya tambahan seperti untuk PCR dan karantina. Biaya mobilisasi alat juga bertambah.

The Company's Target for Revenue in 2021 was Rp. 550,000,000,000,000, for Revenue an increase compared to 2020 which was around Rp. 507,000,000,000,000. Meanwhile, net profit was targeted at Rp. 20,000,000,000 in 2021 which earlier in 2020 was around Rp. 12,000,000,000.
In 2021, the Company's Revenue was Rp. 419,487,164,471, - lower from the target to be achieved, and Net Profit of Rp. 4,571,080,546,-. and also did not reach the target set at the beginning of the year. The Company was still experiencing a negative impact from Covid which was still ongoing in 2021. In terms of revenue, the Company experienced a decrease in revenue due to a decrease in heavy equipment rental and the delay/cancellation of heavy equipment rental which was still ongoing in 2021. Several projects that were originally planned to run again in 2021 were still being postponed due to the impact of Covid which appeared with different variants such as Delta and Omnicron at the end of the year. In terms of expenses, the Company was unable to reduce expenses in proportion to the decrease in revenue. The company had reduced human resources, although not significantly. In 2021, the Company also made several expenses for spare parts and facility repairs that were charged so that the overall profit of the Company decreased compared to the previous year. Throughout 2021, the Company's biggest challenge was the impact of the Covid-19 pandemic. With the new variants that required changes in operational regulations such as WFH and other movement restrictions that hindered work. Restrictions on movement out of town were also one of the obstacles we faced, which eventually slowed and hampered work in the field and added to the burden of additional costs such as for PCR and quarantine. The cost of mobilizing tools also increased.

TAHUN BUKU 2022
2022 FISCAL YEARS

Di tahun buku 2022, Perseroan optimis kalau dampak Covid sudah berkurang dan perekonomian akan membaik. Sektor konstruksi yang mengalami penundaan mungkin akan mulai berjalan normal dan bahkan berusaha mengejar pekerjaan yang tertunda sebelumnya. Prospek ini akan mengangkat penjualan Perseroan baik dari jumlah pesanan reguler dan kemungkinan besar memberikan pendapatan tambahan berupa overtime juga.
Perseroan terus menjaga efisiensi untuk menekan beban usaha tetapi akan lebih fokus untuk mendapat dan memenuhi pesanan pelanggan yang diperkirakan akan bertumbuh jauh lebih besar di tahun 2022.
Dengan menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan akan mendapat penghematan dari beberapa segi seperti pengeluaran energi dan di sisi lain juga memberikan kepercayaan pelanggan multi nasional untuk bekerja sama dengan perusahaan yang ramah lingkungan dan sosial dan bertanggung jawab. Strategi Keberlanjutan akan menjadi salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2022.

In the 2022 fiscal year, the Company is optimistic that the impact of Covid has been reduced and the economy will improve. The construction sector that is experiencing delays may start running normally and even try to catch up on previously delayed work. This prospect will lift the Company's sales both from the number of regular orders and may provide additional income in the form of overtime as well.
The Company will continue to maintain efficiency to reduce operating expenses but will focus more on obtaining and fulfilling customer orders which are expected to grow much larger in 2022.
By implementing sustainability strategies, the Company will get savings from several aspects such as energy expenditure and on the other hand also give multi-national customers confidence to work with environmentally friendly and socially responsible companies. The Sustainability Strategy will be one of the main focuses of the Company in 2022.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Strategi yang telah dibuat pada tahun 2021 telah terlaksana dengan baik meskipun banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaanya. Perseroan mampu meningkatkan kapabilitas, operasi yang aman, reputasi yang baik serta efisiensi biaya operasional dan logistik. Kemampanan yang dimiliki perseroan masih menjadi elemen utama dalam memenangkan persaingan pasar, selain itu sejak tahun 2018 Perseroan menjadi Terbuka (Tbk.) menambah kemampanan Perseoran menjadi lebih baik dan terdepan dalam bidang jasa sewa crane. Tetapi tidak menutup kemungkinan, persaingan tetap dinamis dan terbuka sehingga Perseroan tetap menjalankan strategi yang telah ditetapkan dan teruji dan juga beberapa strategi yang ditambahkan agar memperkuat kemampanan Perseroan dalam aspek pemasaran

The strategy that was made in 2021 has been implemented well despite many challenges and obstacles in its implementation. The Company is able to improve capabilities, safe operations, good reputation and efficiency in operational and logistical costs. The ability of the company is still a major element in winning market competition, since 2018 when the Company has become publicly listed (Tbk.) increasing the ability of the Company to become better and foremost in the field of crane rental services. But it does not rule out the possibility, competition remains dynamic and open so that the Company continues to carry out established and tested strategies and also some strategies added to strengthen the Company's ability to market aspects.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

seperti dibawah ini:

1. Mengembangkan tipe jasa konstruksi menjadi lebih kompleks dan diimbangi dengan sistem manajerial yang baik.
2. Meningkatkan budaya tata kelola Perseroan dan budaya kerja.
3. Aspek keselamatan operasi yang mengikuti standar internasional lebih ditingkatkan agar menjadi nilai yang positif bagi Pelanggan dan Shareholder.
4. Melanjutkan penambahan kapasitas dan pembaharuan alat – alat dan juga berorientasikan perlindungan terhadap lingkungan hidup.
5. Mempersiapkan Perseroan untuk menghadapi tantangan yang tidak terprediksi yang mungkin timbul seperti pandemi Covid-19 supaya tetap dapat bertahan dan berkembang.

aspects, as below:

1. *Developing types of construction services to become more complex and balanced with a good managerial system.*
2. *Improving the culture of corporate governance and work culture.*
3. *The safety aspects of operations that adhere to international standards are further enhanced to be a positive value for Customers and Shareholders.*
4. *Continue to add capacity and update equipment - and also oriented towards protecting environment.*
5. *Prepare the Company to face unpredictable challenges that may arise such as the Covid-19 pandemic so that it can survive and thrive.*

Berikut peta strategi pemasaran Superkrane:

Here's a map of the Superkrane marketing strategy:

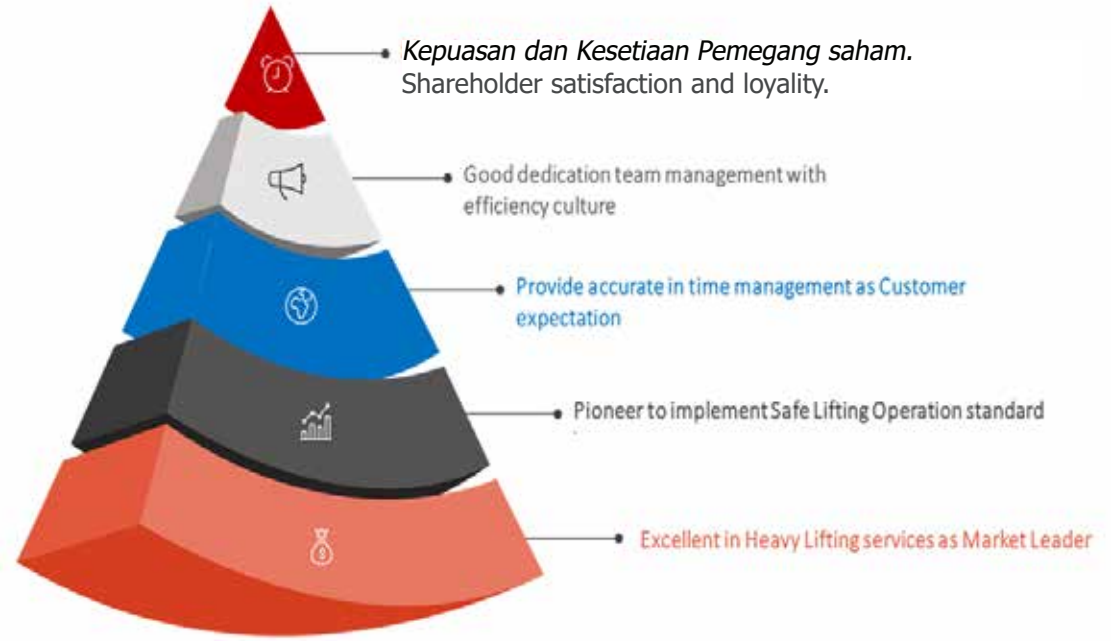

PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND DISTRIBUTION

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juli 2021 dengan salah satu acara pembagian dividen tahun buku 2020.Berdasarkan keputusan RUPS, pada tanggal 25 Agustus 2021 Perseroan telah membagikan dividen tahun buku 2020 sebesar Rp13.435.000.000, - atau Rp. 10 per saham untuk dibagikan kepada 1.345.000.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

The Company has held an Annual GMS on July 22, 2021 with one of the events being the distribution of dividends for the fiscal year 2020. Based on the resolution of the GMS, on August 25, 2021 the Company has distributed dividends for the fiscal year 2020 in the amount of IDR 13, 435,000,000.- or IDR. 10 per share to be distributed to 1,345,000,000 shares issued by the Company excluding treasury shares of the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM
PUBLIC OFFERING OF FUNDS USAGE

Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek mana pun. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi penggunaan dana yang dapat diungkapkan. Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal Perseroan pada tahun buku 2021.

In the 2021 fiscal year, the Company did not make any public offering in any stock exchange. Therefore, there is no information on the utilization of IPO proceeds to be disclosed. There is no material information regarding investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, or restructuring of the Company's capital/debt in 2021 fiscal year.

Ikatan Material untuk Investasi dan Realisasi Investasi tahun 2021
MATERIAL BONDS FOR INVESTMENT AND INVESTMENT REALIZATION IN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa pemesanan alat berat untuk menambah portfolio alat berat yang sudah ada sesuai dengan permintaan pasar. Sumber dana yang dipakai untuk pemesanan berasal dari kas dan pinjaman dari bank atau perusahaan leasing dan hutang ke manufactur atau pabrik. Mata uang untuk pembelian alat berat adalah Euro, RMB, USD dan Rupiah sesuai dengan alat yang dipesan. Untuk pembelian yang dibiayai oleh Sany Capital Leasing Singapore, nilai pembelian dikonversi ke dalam mata uang Euro. Perseroan belum melakukan hedging jangka panjang untuk mata uang asing sebagai langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang terkait. Secara rata-rata ikatan yang dilakukan adalah kurang lebih 3 sampai 6 bulan sampai alat siap untuk dikirim sehingga tidak memerlukan hedging jangka panjang juga. Pada tahun 2021, realisasi transaksi pembelian alat berat adalah sebesar Rp.160.026.984.014 ,-untuk 23 unit crane. Tujuan pembelian ini adalah untuk memenuhi permintaan sewa dari pelanggan. Pembelian ini menggunakan Euro senilai ekuivalen Rp 8.074.040.250,55, RMB senilai ekuivalen Rp. 41.016.507.400,00 USD senilai ekuivalen Rp. 98.572.5800.000,00 dan Rupiah senilai Rp. 12.363.636.363,64. Secara satuan alat yang dibeli tidak terlalu signifikan dan ini salah satu alasan Perseroan untuk tidak melakukan hedging. Selain itu pendapatan sewa dari alat berat dapat memberikan hedging juga karena nilai sewa cenderung naik dengan nilai kurs mata uang asing yang naik.

In 2021, the Company ordered several heavy equipment to add to the existing heavy equipment portfolio in accordance with the market demand. The source of funds used came from cash and loans from banks or leasing companies and debts to manufacturers or factories. The currencies for purchasing heavy equipment were Euro, RMB, USD and Rupiah according to the equipment ordered. For purchases financed by Sany Capital Leasing Singapore, the purchase value was converted into Euros. The Company had not carried out long-term hedging for foreign currencies as a measure to protect the risk of the related currency position. On average, the order made was approximately 3 to 6 months until the equipment was ready to be shipped so that it did not require long-term hedging either. In 2021, the realization of heavy equipment purchase transactions amounted to Rp. 160,026,984,014 for 23 crane units. The purpose of this purchase was to fulfill rental requests from customers. This purchase used Euros worth the equivalent of IDR 8,074,040,250.55, and RMB, which was equivalent to IDR 41,016,507,400.00, and USD worth the equivalent of IDR 98,572,580,000.00 and Rupiah worth IDR 12,363,363,363.64. In terms of equipment purchased, it was not very significant and this was one of the reasons for the Company not to hedge. In addition, rental income from heavy equipment can provide hedging as well because the rental value tends to rise with rising foreign exchange rates.



06

TATA KELOLA PERSEROAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP - PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Hal ini merupakan komitmen manajemen Perseroan kepada semua pemangku kepentingan. Prinsip - prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis dan best practices. Lebih luas lagi GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.
Perseroan merangkup semua ketentuan tata kelola perusahaam menjadi Superkrane Pedoman Kode Etik Bisnis atau Superkrane COBC (Code of Business Conduct), prinsip – prinsip pada Superkrane COBC terangkum pada nilai – nilai Perseroan sebagai berikut:

The Company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is the Company's management commitment to all stakeholders. The GCG principle ensures that business activities always run within the corridor that has been determined by applicable laws and regulations, business ethics and best practices. More broadly, GCG can support the realization of healthy and quality business development.
The Company encompasses all corporate governance provisions into the Superkrane Code of Business Ethics or the COBC Superkrane (Code of Business Conduct), the principles in the COBC Superkrane are summarized in the company values as follows:



PRINSIP - PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21/2015"). Berikut ini dasar penerapan GCG ynag diacu oleh Perseroan selain yang disebutkan diatas:

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines ("POJK No. 21/2015 "). The following are the basic principles of GCG implementation referred to by the Company other than those mentioned above:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/ POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam penerapan pedoman tata kelola Perseroan, Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang dijalankan Perseroan saat ini.

- *Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning plans and holding of a Public Company Shareholders General Meeting;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
- *General GCG Guidelines for Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy;*
- *The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority*

In connection with the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner .

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

- *Manage relations between stakeholders.*
- *Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.*
- *Improved risk management.*
- *Increased competitiveness and the ability of the Company to face highly dynamic industry changes.*
- *Prevent irregularities in the management of the company.*

In implementing corporate governance guidelines, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance. Furthermore, the implementation is elaborated in OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance. The guideline contains GCG implementation standards that cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the application of aspects and principles of corporate governance that the Company currently operates.



PENERAPAN TATA KELOLA
GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
I.	Aspek Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *Aspects of the Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders.* Prinsip 1 / *Principle 1* Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)*	
	1.1 Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *1.1 Public Company has a method or technical procedure for voting (voting), either openly or closedly that prioritizes the independence and interests of shareholders.*	Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan Perseroan terkait pelaksanaan RUPS , mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. *Based on the Articles of Association and the Company's regulations related to the implementation of the GMS, the decision-making mechanism in the Meeting is carried out by way of deliberations for consensus.*
	1.2 Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *1.2 If deliberations for consensus are not reached, then a vote will be held. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.*	RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh 1 Direksi dan 1 Komisaris karena ada pembatasan sosial. *The Company's Annual GMS was attended by 1 Board of Directors and 1 Commissioner due to social restrictions.*
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Risalah RUPS tanggal 22 Juli 2021ada di website Perseroan. *Minutes of GMS Meeting dated 22 July 2021 can be found at Company's website*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
	Prinsip 2 / *Principle 2* Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors*	
	2.1 Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *2.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan mempublish website resmi Perseroan. www.superkrane.com. *The Company has a communication policy by publishing the Company's official website. www.superkrane.com.*
	2.2 Komunikasi Pemegang Saham atau Investor telah dilakukan melalui website dan email corporate@ superkrane.com *2.2 Communication Shareholders or Investors have been done through the website and email corporate@ superkrane.com*	Perseroan selalu mengupdate informasi untuk seluruh shareholder baik berupa laporan berkala seperti annual report/financial report ataupun berita/peristiwa penting tentang Perseroan melalui website idx.co.id di Keterbukaan Informasi Emiten atau surat kabar nasional atau website perseoran. *The Company always updates information for all shareholders in the form of periodic reports such as annual reports/financial reports or important news/ events about the Company through the ide.co.id website in the Information Disclosure of Issuers or national newspapers or the company's website.*
II	Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and Role Aspects of the Board of Commissioners* Prinsip 3 / *Principle 3* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	
	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Komposisi Dewan Komisaris saat ini sesuai dengan kondisi Perseroan. *The current composition of the Board of Commissioners is in accordance with the conditions of the Company.*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Komposisi Dewan Komisaris saat ini sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki peran pengawasan sesuai keahlian yang dimiliki terhadap kebijakan Perseroan. *The current composition of the Board of Commissioners is in accordance with the needs of the Company. Each member of the Board of Commissioners has a supervisory role according to their expertise in Company policy.*
	Prinsip 4 / *Principle 4* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	
	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan cara self assessment *The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is done by self-assessment.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *4.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan cara self assessment. *The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is done by self-assessment.*
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.*	Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa. *The Company can hold an Extraordinary GMS.*
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. *4.4 The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the Members of the Board of Directors.*	Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. *The Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions without forming a Nomination and Remuneration Committee.*
III.	Aspek Fungsi dan Peran Direksi *Function and Role Director Aspects* Prinsip 5 / *Principle 5* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of Directors*	
	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.*	Komposisi Direksi saat ini sesuai dengan kondisi Perseroan. *The current composition of the Directors is in accordance with the conditions of the Company.*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *5.2 Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Komposisi Direksi saat ini sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Setiap Direktur memiliki peran sesuai keahlian yang dimiliki untuk menjalankan kebijakan Perseroan. *The current composition of the Directors is in accordance with the needs of the Company. Each Director has a role in accordance with the expertise possessed to carry out Company policy.*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
IV.	Prinsip 6 / *Principle 6* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	
	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan dengan cara self assessment. The performance evaluation of Company Directors is carried out by self-assessment
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. 6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Penilaian kinerja Dewan Direksi Perseroan dilakukan dengan cara self assessment. The performance evaluation of Company Board of Directors is done by self-assessment
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.	Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa. The Company can hold an Extraordinary GMS.
	Aspek Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspects of Stakeholder Participation* Prinsip 7 / *Principle 7* Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	
	7.1 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang diatur dalam Peraturan Perseroan. *The Company has a policy to prevent insider trading that is regulated in Company Regulations.*
	7.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *7.2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya korupsi dan fraud yang diatur dalam Peraturan Perseroan. *The Company has a policy to prevent corruption and fraud that are regulated in Company Regulations.*
	7.3 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *7.3 The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*	Perseroan telah memiliki kebijakan Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. *The Company has a policy regarding supplier or vendor selection.*
	7.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *7.4 The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Perseroan senantiasa menjalankan kewajiban kredit. *The Company always maintains its credit obligation.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects/Principles/Recommendations*	Penerapan *Implementation*
	7.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan system whistle blowing. *7.5 The Public Company has a whistle blowing system policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan system whistleblowing. Pada tahun 2021, untuk pelaporan whistleblowing belum ada pelaporan. *The company has a whistleblowing system policy.* *In 2021, there has been no reporting for whistleblowing*
	7.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *7.6 The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.*	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.*
V.	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure* Prinsip 8 / *Principle 8* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of Directors*	
	8.1 Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. *8.1 The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of openness.*	Perseroan menggunakan website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia/OJK yang dapat diakses oleh stakeholder melalui idx.co.id *The Company uses the Company's website and the Indonesia Stock Exchange/OJK website which can be accessed by stakeholders through idx.co.id*
	8.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *8.2 The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.*	Dalam Laporan Tahunan Perseroan, telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *In the Company's Annual Report, it has revealed the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the Main and Controlling Shareholders.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING SHAREHOLDER

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perseroan. Perseroan telah melaksanakan RUPS setiap tahun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJ K.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has the authority not given to the Directors or Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies and / or the Company's articles of association. The Company has held a General Meeting of Shareholders annually based on the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJ K.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.



Dengan ini Direksi PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perseroan") memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 jam 14:35 WIB di Pool 3 – PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Jalan Pemadam Kebakaran No 1, RT 017/RW 01, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Indonesia untuk penyelenggara rapat dan profesi penunjang BAE dan Notaris dan untuk pemegang saham lainnya secara online melalui easy KSEI dan akses KSEI dengan ringkasan risalah sebagai berikut :

The Board of Directors of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Company") announced that it had held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Thursday, 22 July 2021 at 2:35 pm at Pool 3 - PT Superkrane Mitra Utama Tbk . Jalan Pemadam Kebakaran No. 1, RT 017/ RW 01, Semper Barat, Cilincing, North Jakarta, Indonesia for meeting organizers and supporting professionals BAE and notary and for other shareholders via online through easy KSEI and akses KSEI with summary of the minutes as follows:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir pada RUPS Tahunan

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Johannes Wargo
   Komisaris Independen: Irjanto ONGKO (Secara Online)
   Dewan DIreksi
   Presiden Direktur : Yafin Tandiono Tan
   Direktur : Linayati (Secara Online)

1. *Company's Board of Commissioners and Directors Attendance*

   Board of Commissioners
   President Commissioner : Johannes Wargo
   Independent Commissioner: Irjanto ONGKO (via Online)

   Board of Commissioners
   President Director : Yafin Tandiono Tan
   Director : Linayati (via Online)

2. Kuorum Kehadiran
RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 1.238.432.700 saham yang mewakili 92.18% Suara dari total 1.343.500.000 lembar saham yang telah dikeluarkan perseroan dikurang saham treasuri.

2. Attendance Quorum
AGMS was attended by shareholders and/or Proxy Shareholders which totalled to 1.238.432.700 shares representing 92.18% of total 1.343.500.000 shares which the company had issued less treasury stock.

3. Kesempatan Tanya Jawab Dan/Atau Memberikan Pendapat
Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait melalui chat box easy KSEI. Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk semua Mata Acara Rapat dalam RUPST.

3. Opportunity for Questions & Answers/or Presenting Suggestions
The Head of the Meeting provided opportuniies for shareholders and/or their proxies to ask questions and/or present related suggestions through easy KSEI's chat box. No one asked questions and/or presented suggestions for all Meeting Agendas at the AGMS.

4. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka suara mereka bisa diberikan melalui E-Proxy ataupun E-Voting melalui easy KSEI saat Rapat berjalan.

4. Decision Making Mechanism
Decisions were made by deliberation to reach consensus, however if the shareholders and/or their proxies disagreed or abstained, their votes could be cast through E-Proxy or E-Voting through easy KSEI during the Meeting .

5. Keputusan RUPST
1. Mata Acara ke-1
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Keuangan 2020, serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5. AGMS Decision
1.1st Agenda:
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2020 including the 2020 Financial Statements, as well as full exemption of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners .

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	*Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum*		Setuju *Agree*	*Abstain*	*Tidak Setuju Not Agree*
	Ya	92,18%	1.238.432.700 (100%)	Nill	Nill

Keputusan :
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Mei 2021 nomor: 00404/2.1068/ AU.1/05/0117-1/1/V/2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan

Decision:
1. Accept and approve the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2020 , the report of the Board of Directors regarding Company and the financial administration of the Company including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ending on December 31 December 20 20 which has been audited fairly and without exception by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (BDO) as evident from the Independent Auditor's Report dated May 28, 2021 number: 00404/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/V/2021.

2. Provide exemption and redemption in full (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the roles of management and supervision during the financial year 2020 as far as the roles of the management and supervision is not a criminal offense and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

2. Mata Acara ke-2:
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. 2nd Agenda:
Confirmation of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2020.

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	*Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum*		Setuju *Agree*	*Abstain*	*Tidak Setuju Not Agree*
	Ya	92,18%	1.238.431.800 (100%)	Nill	900 (0%)

Keputusan :
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp. 12.344.369.430.- untuk:
   - disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp. 100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang no mor 40 Tahun 2007 tentang Perse roan Terbatas.
   - dan membagikan dividen sebesar Rp 10 per saham dari yang diperoleh dari laba 2020 dan saldo laba ditahan kepada pemegang saham yang berhak menerimanya
2. Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan sesuai dengan ketentuan OJK.
3. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib dipotong oleh Perseroan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut Dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian deviden tersebut.

Decision:
1. Approved the use of the Company's 2020 net profit of Rp. 12,344,369,430.- for:
- *set aside as a reserve fund of Rp. 100,000,000, - as required in the pro visions of Article 70 paragraph 1 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Lia\ bility Companies.*
- *and distribute dividends of IDR 10 per share from the profit earned from 2020 and retained earnings to shareholders who are entitled to receive it*

2. The procedure and schedule for dividend distribution will be announced in accordance with OJK regulations.
3. Dividend payments are subject to tax in accordance with applicable regulations which must be withheld by the Company.
4. Give authority to the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of dividends and take all necessary actions in connection with the distribution of dividends.

3. Mata Acara ke-3:
Penunjukkan akuntan public yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan public tersebut serta persyaratan lainnya.

3. 3rd Agenda:
Appointment of a public accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021 and granting authority to determine the amount of honorarium for the public accountant and other requirements .

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	*Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum*		Setuju *Agree*	*Abstain*	*Tidak Setuju Not Agree*
	Ya	92,18%	1.238.431.800 (100%)	Nill	900 (0%)

Keputusan :
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomenda si Komite Audit untuk memilih dan mengang kat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti da lam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk kare na sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mene tapkan honorarium dan persyaratan lain pengang katan tersebut.

Decision:
Delegating authority to the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2021 financial year including establishing a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot perform or complete its work, and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment.

4. Mata Acara ke-4:
Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta gaji, honorarium dan tunjangan lainnya.

4. 4th Agenda:
Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company along with salaries, honorarium and other allow-

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	*Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum*		Setuju *Agree*	*Abstain*	*Tidak Setuju Not Agree*
	Ya	92,18%	1.238.431.800 (100%)	Nill	900 (0%)

Keputusan:
1. Menetapkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang sama tanpa ada perubahan sama sekali. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

   DEWAN KOMISARIS:
   Komisaris Utama : Johannes Wargo
   Komisaris Independen: Irjanto Ongko

   DIREKSI:
   Direktur Utama : Yafin Tandiono Tan
   Direktur : Linayati

Decision:
1. Appoint the same Board of Directors and Board of Commissioners without any changes. The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company since the closing of this Meeting are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:
Head Commissioner : Johannes Wargo
Independent Commissioner : Irjanto ONGKO

BOARD OF DIRECTORS
President Director : Yafin Tandiono Tan
Director : Linayati

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the deed of statement of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Komisaris untuk Tahun Buku 2021

3. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Directors to determine the amount of salary, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners for the Financial Year 2021

5. Mata Acara ke-5:
Pemberitahuan rencana penjualan saham treasuri dari pembelian Kembali saham di tahun 2020 dengan kondisi pergerakan saham SKRN yang sudah lebih stabil dan pasar saham yang sudah membaik sekarang. (mata acara ke-5 ini hanya Pemberitahuan dan tidak memerlukan pemungutan suara)

5. 5th Agenda:
Announcement of the plan to sell treasury shares from the buyback of shares in 2020 with the condition of the movement of SKRN shares which has become more stable and improvement of the stock market now.
(This 5th agenda is a notification and does not require voting)

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 semua sudah terealisasi di tahun 2021 yaitu:

Realization of the Decisions of the Annual GMS for Fiscal 2020
The decisions of the Annual GMS for Fiscal 2020 had all been realized in 2021, such as:

- Pembagian dividen
- Pemberitahuan kepada Menkumham untuk Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris.

- *Dividend distribution*
- *Notification to Menkumham for Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors in the deed of statement of Meeting Resolutions before a Notary*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER

Saat ini Dewan Komisaris masih memiliki komposisi yang sama dengan tahun 2020, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Perseroan diwajibkan mengangkat Komisaris Independen minimum 1 (satu) orang. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Currently the Board of Commissioners still has the same composition as in 2020, the Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible for conducting general oversight and / or in accordance with the Articles of Association and giving advice to the Directors. The Company is required to appoint an Independent Commissioner of at least 1 (one) person. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company and fulfill the requirements as Independent Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulations

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Komisaris serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Dan sesuai dengan pedoman komisaris (No. Dokumen SMU-DD-001).

Legal Basis

Based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Company's Articles of Association. Board of Commissioners appointed and dismissed through the GMS. The appointment of the Board of Commissioners is done by considering the composition of the members of the Board of Commissioners and taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. (No. Dokumen SMU-DD-001).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 8 Juni 2018. Piagam Dewan Komisaris mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Komisaris Utama Perseroan saat ini sebelumnya telah menjadi Komisaris Perseroan sebagaimana dinyatakan

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners 'Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on 8 June 2018. The Board of Commissioners' Charter contains general requirements, terms of appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners, term of office, resignation, composition of the Board Commissioners, duties, responsibilities and authority, ethics and integrity, concurrent positions, meetings of the Board of Commissioners, as well as reporting and accountability. The President Commissioner of the Company has previously

dalam Akta Risalah Rapat PT Superkrane Mitra Utama No. 41 tanggal 15 Mei 2015, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Adminsitrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0934637 tanggal 26 Mei 2015 dan telah didaftarkan dalam AHU-3509139.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 26 Mei 2015. Dengan demikian Sdr. Johannes Wargo yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama, sebelumnya telah menjalankan tugas nya sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar yang berlaku, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama untuk memberi nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, mengawasi jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, mengadakan rapat Dewan Komisaris dan menetapkan prosedur dan besarnya remunerasi. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam 1 (satu) tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dengan melakukan rapat setiap 2 bulan. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

been a Commissioner of the Company as stated in the Deed of Minutes of Meeting of PT Superkrane Mitra Utama No. 41 dated 15 May 2015, for which notification of changes in company data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database No. AHU-AH.01.03-0934637 dated May 26, 2015 and has been registered in AHU-3509139.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 26, 2015. Thus, Mr. Johannes Wargo, who currently serves as President Commissioner, previously carried out his duties as a Commissioner of the Company.

In accordance with the duties and authority of the Board of Commissioners stipulated in the applicable Articles of Association, the Board of Commissioners has the main task of giving advice to the Directors if necessary, overseeing the management of the Company carried out by the Directors, holding meetings of the Board of Commissioners and setting procedures and the amount of remuneration. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and is not involved in making decisions related to operational activities except other matters stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In the past 1 (one) year, the Board of Commissioners has performed a supervisory function on the Board of Directors by holding bi-monthly meetings. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, the Articles of Association and / or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

1. *Oversee and provide advice to the Directors on the daily management of the Company.*
2. *Oversee the implementation of the Company's work plan carried out by the Directors.*
3. *Monitor and evaluate the performance results of the Board of Directors during the Company's management actions.*
4. *Oversee the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and organizational hierarchy of the Company.*
5. *Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.*
6. *Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties.*
7. *Request explanations from the Directors both verbally and in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.*

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat dewan komisaris dilaksanakan wajib minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri mayoritas anggota dewan komisaris. Topik pembahasan dapat meliputi keuangan perseroan, pelaksanaan tata kelola Perseroan serta perkembangan Perseroan. Dalam pelaksanaan rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris tetapi jika Presiden Komisaris berhalangan hadir dapat diwakilkan oleh salah seorang anggota dewan komisaris yang dipilih.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Hasil rapat anggota Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, hasil rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi wajib dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan.

Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak membubuhkan tanda tangannya, alasan atas tindakan tersebut wajib dicantumkan dalam surat tertulis.

Sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris telah menggelar 1 kali rapat Dewan Komisaris dan 5 kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board Of Commissioner

The Board of Commissioners meeting must be held at least once in 2 (two) months and attended by a majority of the members of the Board of Commissioners. Discussion topics may include corporate finance, the implementation of corporate governance and the development of the Company. The meeting is chaired by the President Commissioner but if the President Commissioner is unable to attend it can be represented by one of the elected members of the board of commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the number of currently serving Board of Commissioners members are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Commissioners meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, the decision will be taken by a vote based on majority of votes The results of the meeting of the members of the board of Commissioners must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the results of a meeting of the Board of Commissioners that invites the Board of Directors must be stated in the minutes signed by all members of the Board of Commissioners and Directors present and submitted to all members of the Board of Commissioners and Directors. If there are members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners who do not have their signatures, the reasons for such actions must be stated in a written letter.

During fiscal year 2021, the Board of Commissioners held 1 meetings of the Board of Commissioners and 5 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting can be seen in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Komisaris *BOC Meeting*			Rapat Gabungan (BOD & BOC) *Joint Meeting (BOD & BOC)*		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	*Jumlah Kehadiran Number Of attendance*	*Presentase Kehadiran Prosentase of attendance*	*Jumlah Rapat Number of Meeting*	*Jumlah Kehadiran Number Of attendance*	*Presentase Kehadiran Prosentase of attendance*
Johannes Wargo	*Komisaris Utama*	1	1	100%	5	5	100%
Irjanto Ongko	Komisaris Independen	1	1	100%	5	5	100%
Yafin Tandiono Tan	Direktur Utama	-	-	0%	5	5	100%
Linayati	Direktur	-	-	0%	5	5	100%

Rapat Dewan Komisaris *Board Of Commissioner Meeting*

Tanggal *Date*	Mata Acara *Agenda*
10.02.2021	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
12.04.2021	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
14.06.2021	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
12.08.2021	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
02.10.2021	Rapat BOC BOC Meeting
07.12.2021	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite untuk membantu menjalankan tugasnya. Pembentukan Komite, termasuk jumlah dan komposisi keanggotaan Komite tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation, the Board of Commissioners may form a Committee to help carry out its duties. The formation of the Committee, including the number and composition of the membership of the Committee can be adjusted according to needs. The Board of Commissioners has formed an Audit Committee.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya, memantau efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 8 Juni 2018.

Audit Comittee

The Audit Committee was formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions regarding financial reports and information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders, the effectiveness of the internal control system, and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners. . The company has an Audit Committee Charter dated June 8, 2018.

Piagam Komite Audit dan Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18056/SMU-MDC/VI/2018 tertanggal 8 Juni 2018, dengan susunan anggota sebagai berikut ini :

Charter of the Audit Committee and Audit Committee

In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work ("POJK No. 55/2015"), the Company hereby decided to form a Corporate Audit Committee based on Decree Board of Commissioners No. 18056 / SMU-MDC / VI / 2018 dated June 8, 2018, with the following composition of members:

Ketua merangkap anggota : Irjanto Ongko

Chairman concurrently member : Irjanto Ongko

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Anggota 1 : Wikanto Artadi

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000. Beliau pernah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) pada tahun 2018. Beliau memulai karir sebagai Senior Auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) diantaranya KAP Amir Abadi Jusuf & Rekan periode tahun 2002-2002, KAP Eddy Pianto & Rekan periode tahun 2002-2003, Senior Konsultan di PT Moores Rowland Indonesia periode tahun 2003-2004, Senior Auditor di KAP Kosasi & Nurdiyaman periode tahun 2004-2006, Audit Asisten Manager di KAP Osman Bing Satrio & Rekan periode tahun 2006-2010, Resident Auditor di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode Agustus 2010-Februari 2011, Audit Manager di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan periode November 2012 - Maret 2014, Audit Manager di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan periode April 2014-Januari 2016, dan Associate Partner di KAP Jojo Sunarjo & Rekan periode Februari 2016 – hingga saat ini.

he profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

1st Member: : Wikanto Artadi

He is an Indonesian citizen, 44 years old. He earned his Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 2000. He attended the Professional Accountant Education (PPAk) in 2018. He began his career as a Senior Auditor in several Public Accounting Firms (KAP) including KAP Amir Abadi Jusuf & Partners in the period 2002- 2002, KAP Eddy Pianto & Partners in the period 2002-2003, Senior Consultant at PT Moores Rowland Indonesia in the 2003-2004 period, Senior Auditors in KAP Kosasi & Nurdiyaman in the 2004-2006 period, Audit Assistant Manager at KAP Osman Bing Satrio & Partners in the period years 2006-2010, Resident Auditor at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period August 2010-February 2011, Audit Manager at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners from November 2012 - March 2014, Audit Manager at KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners period April 2014-January 2016, and Associate Partner at KAP Jojo Sunarjo & Rekan period February 2016 - until now.

Anggota 2 : Dian Utami Tjandra SE,Ak,CA,CPA

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2004. Beliau mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada tahun 2005-2006. Beliau memperoleh sertifkasi dari Ikatan Akuntan Indonesia (Chartered Accountant) pada tanggal 29 Juli 2013 dan sertifikat akuntan publik (CPA) pada tangal 7 Januari 2016. Beliau memulai karir sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs Hanny, Wolfrey & Rekan periode tahun 2004-2007, PT Weltes Energi Nusantara sebagai Internal Auditor periode tahun 2007-2008, PT Griya Anda Kasih sebagai Finance Controller periode tahun 2008-2009, PT Interkraft Perseroan manufaktur sebagai Finance Accounting Manager periode tahun 2010-2013, Kantor Akuntan Publik Fredy, sebagai Audit Manager periode tahun 2013-2014, Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Morison International) sebagai Audit Manager periode tahun 2014-2015, PT Sukses Osean Khatulistiwa Lines (Soechi Group) sebagai Internal Audit Manager periode tahun 2015-2017, PT Anugrah Busana Indah (ABI Group) sebagai Chief Financial Officer periode tahun 2017-2018), hingga menjadi Associate Partner pada Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan sejak April 2018. Kemudian pada Agustus 2019 telah berada di KAP Dian Tjandra hingga saat ini. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya

Anggota 2 : Dian Utami Tjandra SE,Ak,CA,CPA

She is an Indonesian citizen, 39 years old, obtained her Bachelor of Economics degree from the University of Surabaya in 2004. She attended the accounting profession in 2005-2006. She obtained certification from the Indonesian Accountants Association (Chartered Accountant) on July 29, 2013 and a public accountant certificate (CPA) on January 7, 2016. She began her career as a Senior Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Drs Hanny, Wolfrey & Partners for the year period. 2004-2007, PT Weltes Energi Nusantara as Internal Auditor for 2007-2008 period, PT Griya Anda Kasih as Finance Controller for 2008-2009 period, PT Interkraft manufacturing company as Finance Accounting Manager for 2010-2013 period, Fredy Public Accountant Office, as Audit Manager for 2013-2014, Tjahjadi & Tamara Public Accountant Firm (Morison International) as Audit Manager for 2014-2015, PT Sukses Osean Khatulistiwa Lines (Soechi Group) as Internal Audit Manager for 2015-2017, PT Anugrah Busana Indah (ABI Group) as Chief Financial Officer for the period 2017-2018), until she became an Associate Partner at the Mahsun Public Accounting Firm, Nurdiono, Kukuh and Partners since April 2018. Then in August 2019 she was at KAP Dian Tjandra until now.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Reviewing financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with statutory provisions related to the Company's activities.*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh unit audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan unit audit internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektifitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.
5. Reviewing the implementation of audits by the internal audit unit and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the internal audit unit.
6. Reviewing the independence and objectivity of public accountants.
7. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.
8. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
12. Conduct an examination of the alleged error in the Decision of the Board of Directors 'Meeting or any irregularities in the implementation of the Resolution of the Board of Directors' Meeting. The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Company; and
13. Submitting the report of the review results to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dinilai sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku melalui metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja Komite Audit. Pada tahun buku 2021, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya dengan baik tanpa kekurangan apa pun. Komite audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali sebagai berikut:

- 11 Februari 2021 yaitu rapat progress audit diwakili oleh Wikanto Artadi dengan KAP yang mengaudit laporan keuangan 2020.
- 26 Mei 2021 rapat dihadiri semua komite audit melalui zoom meeting untuk review hasil audit laporan keuangan 2020.
- 18 Agustus 2021 rapat dihadiri semua komite audit untuk memberikan rekomendasi auditor tahun buku 2021
- 12 Oktober 2021 rapat dihadiri semua komite audit melalui zoom meeting

Audit Committee Performance Assessment

The performance of the Audit Committee is assessed at least 1 (one) time in each financial year through the method determined by the Board of Commissioners. This aims to maintain and improve the effectiveness of the implementation of the activities and performance of the Audit Committee. In the 2021 financial year, the Audit Committee was considered to have carried out its duties and fulfilled its responsibilities well without any shortcomings. The audit committee held 4 meetings as follows:

- *11 Februari 2021, namely the audit progress meeting represented by Wikanto Artadi with KAP auditing the 2020 financial statements.*
- *26 Mei 2021 the meeting was attended by all audit committees via zoom meeting to review result of audited financial report of 2020.*
- *18 August 2021 the meeting was attended by all audit committees to provide recommendation of auditors for fiscal year 2021.*
- *12 October 2021 the meeting was attended by all audit committees via zoom meeting*

Tanngal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
KOMITE AUDIT - DIAN TJANDRA		
27 MEI 2021	Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	IAPI - OJK
8 Jun 2021	PPL Wajib Akuntan Publik Tahun 2021 - Batch 1	IAPI dan PPPK
8 Jun 2021	Sosialisasi 8 Peraturan Asosiasi dan 2 Rancangan Awal Peraturan Asosiasi Atas Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAPI Tahun 2021	IAPI
9 Nov 2021	Strategi Penguatan Internal Control Dalam Upaya Mencegah Kecurangan dan Rekayasa Laporan Keuangan	IAPI
22 Nov 2021	Kupas Tuntas Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	IAPI
23 Nov 2021	KEPAP 2021 : Revisi Kode Etik, Noclar dan Independensi dalam Perikatan Audit	IAPI
ANGGOTA KOMITE AUDIT - WIKANTO ARTADI		
9 Agu 2021	Standar Akuntasi Keunganan Entitas Privat	IAI
28 Sep 2021	SAK Entitas Privat	IAI
4 Nov 2021	Reviu Mutu JKA	IAI
26 Nov 2021	Business Feasibilliity Study Untuk Tujuan Investasi, Divestasi, dan Penggabungan Usaha dari Aspek Akuntasi dan Manajemen	IAPI
29 Nov 2021	Aspek Pajak Dalam Penerapan PSAK 68	IAPI
1 Des 2021	Standar Akuntasi Pemerintahan	IAPI
3 Des 2021	Kupas Tuntas UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan	IAPI
10 Des 2021	Emerging Technology & Cybersecurity Risk	IAPI

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Direksi serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Dasar Hukum
Dewan Direktur diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Direksi serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursan Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Dan sesuai dengan pedoman Direksi (No. Dokumen SMU-DD-002).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:
1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
6. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), pihak - pihak terkait lainyaterkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
7. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
8. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an authorized organ of the Company and is fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the Company's vision and mission. Like the Board of Commissioners, the Directors are appointed and terminated through the GMS. The appointment of the Directors is carried out by considering the composition of the members of the Board of Directors and taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.
Legal Basis
The Board of Directors is appointed and dismissed through the GMS. The appointment of the Board of Directors is carried out by considering the composition of the members of the Board of Directors and taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Company's Articles of Association. And in accordance with the guidelines of the Board of Directors (Document No. SMU-DD-002).

Duties and Responsibilities of Directors
The duties and responsibilities of the Directors are as follows:
1. *Performing the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;*
2. *Establish short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.*
3. *Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
4. *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and organizational hierarchy of the Company.*
5. *Runs a corporate social responsibility program for people in need.*
6. *Follow up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners.*
7. *Maintaining a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors.*
8. *Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all the facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.*
9. *Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).*
10. *Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.*
11. *Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.*

Berdasarkan RUPS yang dilaksanakan tanggal 22 Juli 2021, tidak ada perubahan susunan dari Dewan Direksi serta tidak ada perubahan organisasi Perseroan.

Based on the GMS which was held on July 22, 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors and there was no change in the organization of the Company.

Rapat Dewan Direksi

Pelaksanaan rapat dewan direksi dilaksanakan wajib minimal 1 (satu) kali dalam 1 bulan dan dihadiri mayoritas anggota dewan direksi serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang dilaksana 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Topik pembahasan dapat meliputi keuangan perseroan, pelaksanaan tata kelola Perseroan serta perkembangan Perseroan. Dalam pelaksanaan rapat dipimpin oleh Presiden Direktur tetapi jika Presiden Direktur berhalangan hadir dapat diwakilkan oleh salah seorang anggota Dewan Direktur yang dipilih. Rapat Dewan Direktur adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Direktur harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Board Of Director Meeting

The Board of Directors meeting must be held at least once a month and is attended by a majority of the members of the Board of Directors and a joint meeting with the Board of Commissioners which is held once in 4 (four) month. Discussion topics may include corporate finance, the implementation of corporate governance and the development of the Company. The meeting is chaired by the President Director but if the President Director is unable to attend it can be represented by one of the elected members of the Board of Directors. The Board of Directors Meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the number of currently serving Board of Directors members are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, the decision will be taken by a vote based on majority votes.

Tanggal *Date*	Mata Acara *Agenda*	Tanggal *Date*	Mata Acara *Agenda*
14.01.2021	Rapat Bulanan BOD	08.07.2021	Rapat Bulanan BOD
10.02.2021	BOD & BOC Meeting	12.08.2021	BOD & BOC Meeting
11.03.2021	Rapat Bulanan BOD	09.09.2021	Rapat Bulanan BOD
12.04.2021	BOD & BOC Meeting	06.10.2021	Rapat Bulanan BOD
07.05.2021	Rapat Bulanan BOD	11.11.2021	Rapat Bulanan BOD
14.06.2021	BOD & BOC Meeting	7.12.2021	BOD & BOC Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Direksi *BOD Meeting*			Rapat Gabungan (BOD & BOC) *Joint Meeting (BOD & BOC)*		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	*Jumlah Kehadiran Number Of attendance*	*Presentase Kehadiran Prosentase of attendance*	*Jumlah Rapat Number of Meeting*	*Jumlah Kehadiran Number Of attendance*	*Presentase Kehadiran Prosentase of attendance*
Johannes Wargo	*Komisaris Utama*	-	-	0%	5	5	100%
Irjanto Ongko	Komisaris Independen	-	-	0%	5	5	100%
Yafin Tandiono Tan	Direktur Utama	7	7	100%	5	5	100%
Linayati	Direktur	7	7	100%	5	5	100%

ORGAN DIBAWAH DIREKSI
ORGANS UNDER DIRECTOR

Direksi senantiasa menerapkan Tata Kelola Perseroan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada Good Corporate Governance sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Untuk meningkatkan kinerja Direksi, pembentukan organ tata kelola di bawah Direksi diperlukan. Direksi Perseroan telah membentuk organ-organ tata kelola yang membantu pekerjaan Direksi diantaranya Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat 18054/SMU-MDC/VI/2018 pada tanggal 6 Juni 2018, Perseroan mengangkat Sdr.Eddy Gunawin sebagai Sekretaris Perseroan. Fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perseroan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:
Sekretaris Perseroan
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili: (021) 440 8290
Email : corporate@superkrane.com
Website : www.superkrane.com

The Board of Directors always implements Corporate Governance by referring to some formal rules and based on the Company's Articles of Association accompanied by various policies that are decided in the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, so that every business process is always guided by Good Corporate Governance so as to protect and meet the needs of shareholders and other stakeholders.
To improve the performance of the Board of Directors, the formation of a governance organ under the Board of Directors is needed. The Company's Directors have formed governance organs that assist the work of the Directors including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Corporate Secretary

Based on Letter 18054 / SMU-MDC / VI / 2018 on June 6, 2018, the Company appointed Mr. Eddy Gunawin as Corporate Secretary. The functions and / or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. *Following the development of the Capital Market, especially the legislation in force in the Capital Market.*
2. *Provide input to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the field of Capital Market*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including disclosure of information to the public, timely submission of reports to OJK, organizing and documenting the General Meeting of Shareholders, organizing and documenting meetings of the Directors and / or Board of Commissioners, and implementing an orientation program towards the company for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, as well as a liaison between Issuers or Public Companies with shareholders, OJK, and other stakeholders.*

The address, telephone number and e-mail address of the Corporate Secretary are as follows:
Corporate Secretary
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
North Jakarta 14130
Telephone: (021) 441 3455
Facsimile: (021) 440 8290
Email: corporate@superkrane.com
Website: www.superkrane.com



Eddy Gunawin
Sekretari Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perseroan
Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan. Sebelumnya Beliau pernah menduduki beberapa jabatan penting antara lain sebagai Senior Financial Advisor Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) – Vancouver, Canada, pada tahun 1997- 2005. Compliance Officer Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) Integrated Business Control Services – Toronto, Canada, pada tahun 2005-2008, Kepala Bagian Penerimaan Keuangan Perseroan periode Februari 2014 – Mei 2018. Dalam menjalankan fungsinya sebagai Sekretaris Perseroan, Perseroan berencana untuk mengikutsertakan Sekretaris Perseroan dalam seminar-seminar terkait dengan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary Profile
He is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He currently serves as the Company's Corporate Secretary. Previously, he held several important positions including Senior Financial Advisor at Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) - Vancouver, Canada, in 1997-2005. Compliance Officer of Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) Integrated Business Control Services - Toronto, Canada , in 2005-2008, Head of the Company's Financial Reception Section for the period February 2014 - May 2018. In carrying out its function as a Corporate Secretary, the Company plans to include the Corporate Secretary in seminars related to the implementation of its duties in accordance with the provisions of the legislation applicable.

PELATIHAN UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN
TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY

Tanngal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
CORPORATE SECRETARY - EDDY GUNAWIN		
22 Jan 21	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS	IDX
12 Apr 21	Pemaparan Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk	DX
08 Apr 21	Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021	DSAK IAI
08 Apr 21	Virtual Seminar LPPI: Sustainability Report	LPPI
25 Mar 21	Webinar BDO: Arbitrase Sengketa Bisnis	BDO
25 Mar 21	Thriving in Times of Crisis.	ACE TEAM
27 May 21	Evaluasi Webinar 27 Mei 2021 - Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	ICSA
09 Jun 21	Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	AEI-Foresight
17 Jun 21	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	ICSA
16 Jun 21	Foresight Intelligence: What Could the Futures Look Like? The Benefits of Explorative Scenarios	AEI-Foresight
23 Jun 21	How to Find Important Things that You're Not Looking For: Futures Risk Scanning	AEI-Foresight
22 Jun 21	IDX: Konsep Perubahan Peraturan Nomor IE tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	IDX
01 Jul 21	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY	AEI
30 Jun 21	How Does One Shape the Future? Normative Scenarios to the Rescue	AEI-Foresight
07 Jul 21	Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report (mingguan 7 Jul - 15 Des 2021)	AEI-GRI
12 Jul 21	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS	KSEI
27 Jul 21	ESG Capital Market Summit 2021: "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	OJK
29 Jul 21	Powerful Writing for Media Communication	ICSA
16 Nov 21	CEO Networking - Stepping up to Regain the Economic Growth	IDX OJK KSEI
22 des 21	Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	IDX

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan OJK dan BEI tanpa kekurangan apa pun. Beliau telah mengikuti perkembangan peraturan OJK dan BEI serta membantu menerapkan di Perseroan sesuaidengan kondisi Perseroan. Beliau juga aktif dalam
memperkuat GCG Perseroan sebagai tanggung jawab ke semua pemangku kepentingan

In 2021, the Corporate Secretary had carried out his duties properly in accordance with OJK and IDX regulations without any shortcomings. He had followed the development of OJK and BEI regulations and helped implemented them in the Company in accordance with the Company's conditions. He was also active in strengthening the Company's GCG as a responsibility to all stakeholders

Komite Keselamatan

Kerja dari Komite K3 mengacu pada Permenaker No. 4 tahun 1987 serta PP 50 tahun 2012 tentang Sistem Keselamatan Kerja (SMK3).
Tugas dari Komite Keselamatan Kerja adalah:
1. Membantu Pimpinan Perseroan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, hygiene Perseroan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja.
2. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalanya proses produksi sehingga akan meningkatkan efiseiensi dan produktivitas kerja.

Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ibu Kota Jakarta berdasarkan keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah khsusus Ibu Kota Jakarta No. 2615/2018 tertanggal 25 September 2018.

Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal pada tanggal 29 Maret 2019, yang menjadi pedoman Unit Audit Internal untuk melakukan Audit. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Akhmad Baihakky, terhitung mulai tanggal 8 Juni 2018 untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat 18055/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018. Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
Ketua : Akhmad Baihakky
Anggota : Iriene Novianty
Anggota : Liga Nenggala Giri
Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan, Sdr Akhmad Baihakky menangani HSE (Health, Safety and Environmental) dan Compliance Advisor.
Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Wewenang Unit Audit Internal:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan;

Safety Committee

The responsible of the K3 Committee refers to Permenaker No. 4 years 1987 and PP 50 of 2012 concerning Work Safety Systems (SMK3).
The duties of the Work Safety Committee are:
1. *Assisting the Company Management in formulating management policies and work guidelines in the context of efforts to improve work safety, company hygiene, work health, ergonomics and workforce nutrition.*
2. *Preventing and reducing the occurrence of accidents, fires, abuse, poisoning, occupational diseases as well as environmental pollution in order to expedite the production process so that it will increase the efficiency and productivity of work.*

The Safety Committee was approved by the Jakarta Capital City Manpower and Transmigration Office based on the decision of the Head of the Jakarta Office of Manpower and Transmigration, especially the Jakarta Capital City No. 2615/2018 dated September 25, 2018.

Internal Audit Unit

The Company has established the Internal Audit Charter on March 29, 2019, which is the guideline for the Internal Audit Unit to conduct an audit. Currently the Head of the Internal Audit Unit is held by Akhmad Baihakky, starting on June 8, 2018 for an indefinite term of office, based on Letter 18055/SMU-MDC/VI/2018 dated June 8, 2018. The composition of the Internal Audit Unit is as follows
Chairman: Akhmad Baihakky
Member: Iriene Novianty
Members: Liga of Nenggala Giri
Before serving as Chairman of the Company's Internal Audit Unit, Mr. Akhmad Baihakky handled HSE (Health, Safety and Environmental) and Compliance Advisor.
Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:
1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
3. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements;*

Authority of the Internal Audit Unit:
1. *Access all relevant information about the company related to its duties and functions;*
2. *Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and;*

PELATIHAN UNTUK KOMITE AUDIT

TRAINING FOR AUDIT COMITTEE

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

4. *Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

Tanngal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
AKHMAD BAIHAKKY - KETUA AUDIT INTERNAL		
Mei - Juli 2021	Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI	GRI - IDX
10 - 16 Juni 2021	Auditor SMK3	KEMENAKER
IRIENE NOVIANY- ANGGOTA		
Nill	Nill	Nill
LIGA NEGGALA- ANGGOTA		
Nill	Nill	Nill

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self assesment), minimal setahun sekali dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah pencapaian kinerja dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, RUPS akan memberikan rekomendasi remunerasi terkait pengangkatan kembali ataupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Sedangkan, penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite memperhatikan faktor-faktor pelaksanaan tugas Komite serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Directors and Committees

The performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out periodically using the self-assessment method, at least once a year by the Shareholders at the GMS. The criteria used in the assessment are the performance achievement and implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of the performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS will provide remuneration recommendations regarding the reappointment or dismissal of the relevant members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the evaluation of the performance of the Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners. The evaluation of the Committee's performance considers the factors of implementing the Committee's duties as well as the quality of suggestions and recommendations given.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi namun fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK No. 34/P.OJK 04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp4.722.400.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 202031 Desember 2021 dan 2020

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The Company currently does not have a nomination and remuneration committee but this function is carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/P.OJK 04/2014 dated 8 December 2014. Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp4,722,400,000 respectively, for the years ended December 31, 2021 and 2020

SISTEM MANAJEMEN RESIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Kerangka dari manajemen resiko Superkrane:

The following is the framework for Superkrane risk management:

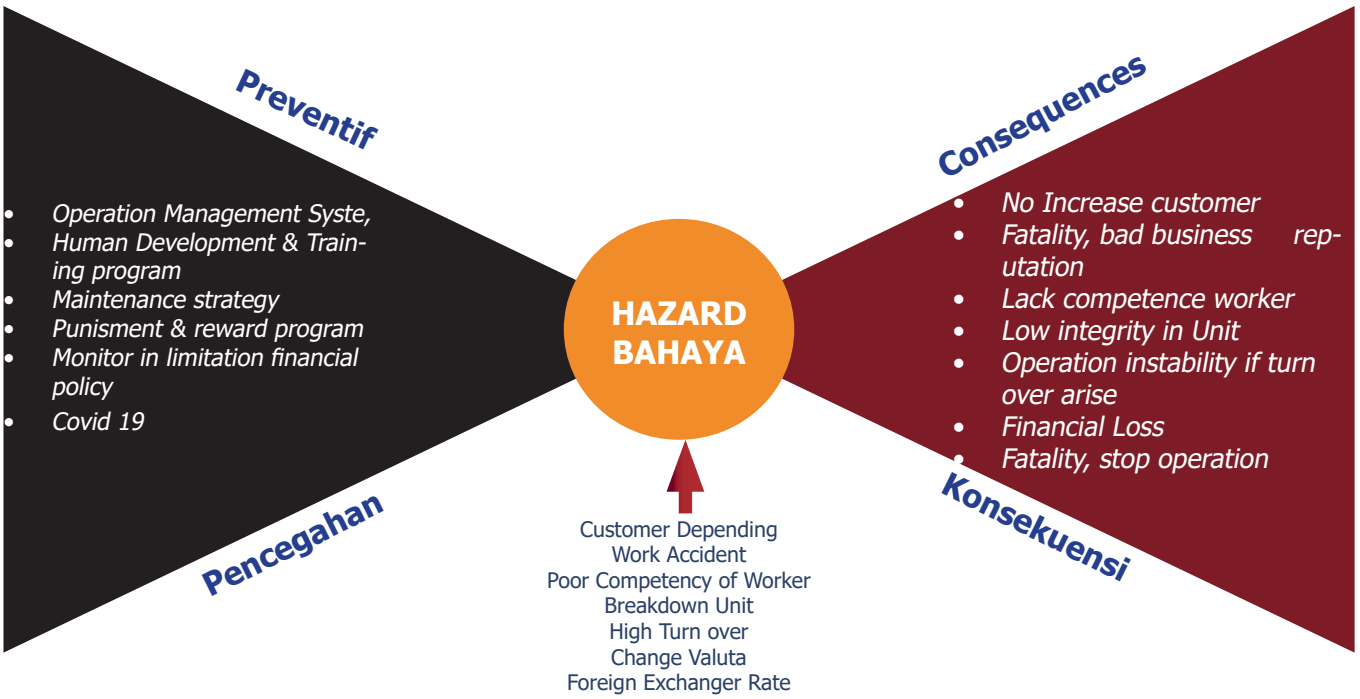

Adapun dalam pengelolaan resiko, berdasarkan kerangka manajemen resiko diatas didapatlah risk profile yang berguna sebagai acuan Perseroan dalam melakukan proses bisnis selama setahun belakang ini. Risk profile dibuat berdasarkan analisa yang mendalam dan evaluasi resiko yang komprehensif sehingga disepakatilah mitigasi yang tepat yang merupakan stratergi dalam pengendalian resiko dalam menurunkan resiko sisa pada setiap sektor yang dianalisa.
Pembuatan register risk profile dibawah ini dilakukan diawal tahun bahkan sebelum masuk tahun bisnis yang baru. Pemutakhiran risk profile dilakukan dirangkum dan dibimbing oleh satu (1) tim internal dengan melibatkan lini managerial setiap departemen. Berikut risk profile yang telah kami rangkum dan dimutakhirkan setiap setahun sekali.

As for risk management, based on the above risk management framework, a risk profile that is useful as a reference for the Company in conducting business processes for the past year is obtained. A risk profile is created based on in-depth analysis and comprehensive risk evaluation so that appropriate mitigation is agreed which is a strategy in controlling risk in reducing the residual risk in each of the sectors analyzed.
Making the risk profile register below is done at the beginning of the year even before entering the new business year. Updates to the risk profile are summarized and guided by one (1) internal team involving the managerial lines of each department. The following risk profiles have been summarized and updated once a year.

Jenis Resiko *Risk Type*	*Pengertian Resiko* *Risk Definition*	*Strategi Pengendalian Resiko* *Risk Management Strategies*
Resiko Pemasaran *Marketing Risk*		
Ketergantungan Terhadap Pelanggan Berulang	Resiko yang timbul jika Perseroan hanya mengandalkan pelanggan lama tanpa adanya penambahan pelanggan yang baru.	• Memperluas segmentasi pelanggan yang semakin beragam • Konsentrasi Perseroan tidak hanya bertumpu kepada pelanggan berulang, sehingga berdampak positif terhadap kelangsungan order terhadap Perseroan.
Dependence on repeated Customers	*Risks that arise if the Company only relies on old customers without the addition of new customers.*	• *Expanding increasingly diverse customer segmentation* • *The Company's concentration does not only depend on repeat customers, so it has a positive impact on the continuity of orders to Company.*
Resiko Operasional *Operational Risk* Kecelakaan kerja	Resiko ini akibat dari proses operasi jasa Perseroan. Operasi lifting atau pengangkatan sangat beresiko tinggi dan termasuk rating tertinggi menyebabkan kematian di dunia. Resiko ini berdampak kepada pekerja, alat, lingkungan serta reputasi bisnis Perseroan.	• Konsistensi dalam pelaksanaan Superkrane QHSE Management system, • Audit internal dan eksternal secara rutin. • Peningkatan kemampuan pekerja khususnya terampil dalam beroperasi dan K3. • Penerapan teknologi tinggi dalam mengawasi dan mengevaluasi operasi. • Asuransi Jiwa dan kesehatan serta asuransi diluar jam kerja (BUMIDA) sebagai bentuk mitigasi dari perbaikan setelah kecelakaan
Work Accident	*This risk is a result of the Company's service operations process. Lifting or lifting operations are very high risk and are among the highest rating causing death in the world. This risk impacts the workers, tools, the environment and the Company's business reputation.*	• *Consistency in implementing the Superkrane QHSE Management system,* • *Regular internal and external audits.* • *Increasing the ability of workers, especially skilled in operating and K3.* • *Application of high technology in monitoring and evaluating operations.* • *Life and health insurance and insurance outside working hours (BUMIDA) as a form of mitigation from repairs after an accident.*

Jenis Resiko *Risk Type*	*Pengertian Resiko* *Risk Definition*	*Strategi Pengendalian Resiko* *Risk Management Strategies*
Resiko Teknologi	Resiko teknologi adalah resiko yang diakibatkan ketidakmampuan Perseroan untuk menyelaraskan kemampuan financial, Sumber Daya Manusia dengan perkembangan teknologi yang dikembangkan pabrikan dan juga perkembangan konstruksi yang diminta oleh Pelanggan.	• Bekerjasama dengan Pabrikan untuk melakukan pelatihan peningkatan pengembangan SDM baik operasi maupun perawatan. • Komitmen dalam peremajaan peralatan serta pengutamaan pembelian peralatan dari pabrikan terpercaya dari luar negeri.
Technology Risk	*Technology risk is the risk caused by the Company's inability to align financial capabilities, Human Resources with the technological developments developed by the manufacturer and also the construction developments requested by the Customer.*	• *Collaborate with the Manufacturer to conduct training to improve HR development both operations and maintenance.* • *Commitment in equipment rejuvenation and prioritizing the purchase of equipment from trusted manufacturers from abroad.*
Perubahan Nilai Tukar Uang	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.	Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah.
Change in Currency Exchange Rates	*Foreign Exchange Risk is the risk that arises if the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in foreign exchange rates.*	*The Company strives to maintain trade receivables, trade payables, short-term employee benefits liabilities, tax payables and long-term debt liabilities in rupiah currency.*
Kredit Macet	Risiko Kredit macet adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan.	*Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut.*
Bad credit	*Bad credit risk is the risk that arises if the customer does not meet its obligations, causing financial losses.*	*The Company sets acceptable risk limits, sets policies, and constantly monitors exposures related to these limits.*
Kerusakan Mekanis Alat *Breakdown Unit*	*Resiko yang timbul dari kesalahan operasi pekerja, lemahnya perawatan dan inspeksi alat.* *Risks arising from worker operating errors, poor maintenance and equipment inspection.*	• Peningkatan dan pengembangan kemampuan Operator dibidang perawatan alat. • Kampanye Pre-Use Inspection. • *Improvement and development of operator capabilities in the field of tool maintenance.* • *Pre-Use Inspection Campaign.*

Jenis Resiko *Risk Type*	*Pengertian Resiko* *Risk Definition*	*Strategi Pengendalian Resiko* *Risk Management Strategies*
Tingginya pergantian pekerja serta kurangnya tenaga terampil. *The high turnover of workers and the lack of skilled workers.*	*Resiko yang diakibatkan banyaknya pekerja yang keluar dari Perseroan atas dasar ketidakmampuan Perseroan mempertahankan pekerja atau kurangnya tenaga terampil khusus Lifting di publik untuk direkrut.* *The risks arising from the large number of workers leaving the Company on the basis of the Company's inability to retain workers or the lack of skilled Lifting specialists in the public to be recruited.*	Pengembangan benefit karyawan serta gaji yang kompetitif merupakan Strategi Perseroan dalam mempertahankan pekerja serta pemberian pelatihan komprehensif yang Cuma-Cuma dalam meningkatkan kemampuan Pekerja. *The development of employee benefits and competitive salaries is the Company's strategy to retain workers as well as providing comprehensive training that is free of charge in improving the ability of workers.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perun-dang-undangan lainnya

Perseroan mempunyai standar operasional dalam pengendalian keuangan dan operasional yang mana diawasi oleh unit audit internal secara berkala. Se-bagai contoh untuk semua pembayaran dari pe-langgan harus melalui rekening Perseroan untuk mengurangi tindakan curang dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu Direksi juga melakukan pengecekan secara random ataupun mengangkat unit ad hoc untuk melakukan pengecekan tersebut. System akunting yang dipakai adalah Accurate Accounting System yang juga mempunyai proses kontrol dan pembagian tugas untuk membatasi resiko fraud yang terjadi. HRD Perseroan juga ikut aktif dalam mensosialisa-si peraturan perundang-undangan yang ada kepada semua karyawan dan juga mengingatkan kepada karaywan untuk ketaatan kepada Code of Conduct dan Ethics Perseroan.

Financial and operational control, also compli-ance with other laws and regulations.

The Company had standards of operations in finan-cial and operational control which were monitored by the internal audit unit on a regular basis. For exam-ple, all payments from customers must go through the Company's account to reduce fraudulent actions from irresponsible parties. In addition, the Board of Directors also conducted random checks or appoints ad hoc units to carry out these checks. The accounting system used is the Ac-curate Accounting System which also has a control process and segregration of duties to limit the risk of fraud that occurs. The Company's HRD was also actively involved in disseminating existing laws and regulations to all employees and also reminding employees to comply with the Company's Code of Conduct and Ethics.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Perseroan meninjau sistem pengendalian internal untuk kebutuhan Perseroan saat ini sudah cukup me-madai dan efektif untuk memitigasi tindakan-tinda-kan yang tidak diinginkan. Dalam men-jalankan pen-gendalian perlu adanya keseim-bangan antara harga dan manfaat yang dicapai. Sesuai dengan perkem-bangan Perseroan, pen-gendalian internal tentunya akan ditingkatkan juga sesuai kebutuhan di masa mendatang.

Assessment of the effectiveness of the internal control system.

The Company assessed that the current internal con-trol system for the Company's needs was sufficient and effective to mitigate unwanted actions. In carry-ing out control, a balance between costs and benefits achieved needs to be considered. In accordance with the Company's development, internal control will cer-tainly be improved to meet the future needs.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, penerapan sistem Manaje-men Risiko Perseroan berjalan efektif. Sistem yang berjalan dapat mengelola berbagai risiko bisnis Per-seroan guna mendukung setiap kebijakan dan proses di Perseroan.

Dalam pengendalian risiko berbagai sistem informa-si yang dapat digunakan sebagai infrastruktur dalam Manajemen Risiko antara lain:

Assessment of the effectiveness of the internal control system.

During 2021, the implementation of the Company's Risk Management system was effective. The system that runs can manage various business risks of the Company to support every policy and process in the Company.

In risk control, various information systems that can be used as infrastructure in Risk Management in-clude:

• SMS - web base aplikasi dalam mengontrol dan mendokumentasikan seluruh asset, HR, pelatihan, pemeliharaan, kendali mitra kerja, performak K3 serta pendendalian dokumen.
• Aplikasi Accurate - untuk mengontrol pembelian dan pengadaan barang jasa.

SMS - web base application in controlling and docu-menting all assets, HR, training, maintenance, part-ner control, K3 performance and document control. Accurate application - to control the purchase and procurement of goods and services.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan proses evaluasi penilaian efektivitas Implementasi Manaje-men Risiko, yaitu:

In 2021, the Company has carried out an assessment evaluation process: Implementation of Risk Manage-ment, namely

• Tinjauan manajemen rutin termasuk kedalam ra-pat BOC dan BOD.
• Program Audit Implementasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan.
• Oversight manajemen pada setiap proyek-proyek yang sedang berjalan maupun final completion.

• Regular management reviews are included in BOC and BOD meetings.
• Implementation of the Risk Management Program Audit as needed.
•Management supervision on every ongoing and final project.

INFORMASI PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
INFORMATION ON LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Diperiode yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas

In fiscal year 2021, there were no lawsuits faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same period, there were also no administrative sanctions imposed to the Company by the authorities.

UPAYA KAMI UNTUK MENJADI PERUSAHAAN YANG BERINTEGRITAS [103-1] [102-11]
OUR EFFORT TO BECOME A COMPANY OF INTEGRITY [103-1] [102-11]

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan dihormati di lingkungan bisnisnya, antara lain melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Pencegahan korupsi.
2. Menghindari perilaku pelanggaran hukum dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-gundangan dalam menjalankan setiap aktivitas usaha sehingga terhindar dari perilaku pelanggaran hukum.
3. Berkompetisi secara jujur dan adil dan berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.
4. Setiap Karywan mendapatkan pelatihan COC dan menandatangani pakta integritas melalui proses induksi. [205-2]

Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku, Sistem Pelaporan Pelanggaran, serta sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk mencegah praktik korupsi,

The Company is committed to being a company with integrity and respect in its business environment, among others through the following efforts:

1. *Prevention of corruption.*
2. *Avoiding unlawful behavior and complying with the provisions and laws and regulations in carrying out each business activity so as to avoid unlawful behavior.*
3. *Compete honestly and fairly and are committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.*
4. *Each employee receives COC training and signs an integrity pact through the induction process. [205-2]*

To support these efforts, the Company has a Code of Ethics and Code of Conduct, a Violation Reporting System, as well as a number of policies aimed at preventing corrupt practices, fraud, and other forms of violations.

KODE ETIK [102-16]
CODE OF ETHIC [102-16]

Perseroan telah menentukan kerangka kode etik dalam Superkrane Pedoman Perilaku Bisnis atau Superkrane Business Code of Conduct. Beberapa nilai-nilai Perseroan yang telah menjadi Budaya Bisnis Perseroan, yang Perseroan sebut dengan singkatan CRANE adalah:

The Company has established a code of ethics framework in the Superkrane Code of Business Conduct or the Superkrane Business Code of Conduct. Some of the Company's values that have become the Company's Business Culture, which the Company calls the abbreviation CRANE, are:

C	*Competitive (Bersaing)* Mampu bersaing di setiap skala, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja. *Able to compete at every scale, build a cost-conscious culture and value performance.*
R	*Respect (Menghargai)* Menghargai semua perbedaan, hak untuk orang lain dan pengembangan sumber daya manusia. *Respect for differences, the right to others and the development of human resources.*
A	*Accountable (Terbuka)* *Bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan sehingga Perseroan akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih baik.* *Responsible for its performance transparently so that the Company can finally achieve better performance.*
N	*No Complain (Tidak Ada Keluhan)* *Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.* *Customer-oriented and committed to providing the best service for customers.*
E	*Excellent (Terbaik)* *Menyediakan operasi yang terbaik kepada Pelanggan yang mengedepankan mutu, K3L serta tata nilai Perseroan.* *Providing the best operations to customers who prioritize quality, HSE and corporate values.*

Tanggung Jawab Dalam Pelaksanaan

Lini Pimpinan
- Pemimpin Yang Memberi Contoh
  Menjadi contoh untuk bawahanya dalam pelaksanaan aturan perilaku bisnis ini.
- Memastikan Pelaksanaan
  Memastikan semua memahami dalam pelaksanaanya.
- Mengisi Formulir
  Mengisi Formulir "Pakta Integritas" Aturan Perilaku Bisnis
- Pelaporan
  Melaporkan semua pelanggaran terkait aturan perilaku bisnis.

Pekerja
- Memahami Prinsip – Prinsip
  Membaca dan memahami prinsip dan pelaksanaan aturan ini.
- Mengisi Formulir
  Mengisi Formulir "Pakta Integritas" Aturan Perilaku Bisnis
- Pelaporan
  Melaporkan semua pelanggaran terkait aturan perilaku bisnis.

Responsible In Implementation

Line Manager
- *Leaders Who Give Examples*
  Be an example for subordinates in implementing the rules of business conduct.
- *Ensure Implementation*
  Make sure all understand in the implementation.
- *Filling in form*
  Fill out the "Integrity Pact" Form for the Code of Business Conduct
- *Reporting*
  Report all violations related to the rules of business conduct.

The worker
- *Understand the Principles*
  Read and understand the principles and implementation of these rules.
- *Filling in form*
  Fill out the "Integrity Pact" Form for the Code of Business Conduct
- *Reporting*
  Report all violations related to the rules of business conduct.

MUTU & K3L DI DALAM BISNIS
QUALITY AND HSE IN BUSSINES



Komitmen K3L I HSE Commitment [103-1]

Komitmen menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

We are committed to carrying out operations by upholding the principles of occupational health and safety and creating a safe and comfortable work environment so that employee productivity is optimal.



PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.

Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (MK3LL)
Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE) Policy

PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (PT SMU) adalah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi Alat Angkat dan Alat Angkut serta Penyewaan Alat Konstruksi. Setiap individu yang bekerja untuk PT SMU, termasuk para Mitra Kerja dan Kontraktor bertanggung jawab atas pemenuhan dan penerapan Kebijakan MK3LL ini.

Tujuan kebijakan ini adalah:
Nihil kecelakaan, nihil cedera, ramah lingkungan, operasi aman dan peningkatan mutu Perusahaan.

PT SMU akan bertanggung jawab pada kebijakan ini dan akan:
1. Mematuhi, memenuhi dan mentaati peraturan perundangan terkait Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan.
2. Penerapan manajemen mutu disemua fungsi tingkatan untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan, kontraktor, mitra kerja dan pihak berkepentingan lainnya.
3. Menentukan standar yang dapat dicapai, memakai tata kerja yang teruji dan menetapkan target yang terukur di internal PT SMU dan dalam setiap proyeknya.
4. Menerapkan manajemen resiko yang efektif untuk mengendalikan pekerjaan agar selamat serta dukungan untuk berani menghentikan pekerjaan atas perilaku dan kondisi yang tidak aman bagi semua karyawan.
5. Mengelola resiko dampak kesehatan di tempat kerja, higiene industri dan menerapkan kesehatan kerja.
6. Peningkatan program pelatihan dan kompetensi karyawan.
7. Secara terbuka melaporkan kinerja perusahaan dan melakukan investigasi setiap kecelakaan untuk memastikan pencegahan terhadap potensi kejadian berulang.
8. Mendidik seluruh karyawan dalam pelarangan penggunaan obat-obat terlarang (NAPZA: Narkotika, Psikotropika dan Zat Kimia Adiktif) serta minuman beralkohol.
9. Menyediakan lingkungan bebas rokok serta mempunyai peringatan dilarang merokok di tempat kerja kecuali di tempat yang telah disediakan.
10. Mengelola semua limbah termasuk limbah padat dan cair untuk melindungi lingkungan serta manusia.
11. Berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan dan sistem manajemen MK3LL untuk meningkatkan kinerja MK3LL.
12. Mengkomunikasikan kebijakan MK3LL dan prosedur terkait keselamatan, kesehatan kerja dan peningkatan mutu kerja serta mengevaluasi kebijakan ini secara regular agar tetap sesuai.

Kebijakan MK3LL ini mulai berlaku saat ini dan menjadi tanggung jawab setiap individu dalam memenuhi tujuan-tujuan dari komitmen kebijakan sebagai "SATU Tim".

PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (PT SMU) are a Heavy Lifting Construction and Haulage Services including Construction Equipment Rental Company. Everyone working for PT SMU including Contractors and Partners are responsible for QHSE Policy compliance and practices.

The policy objectives are:
Zero accident, no harm, environmental friendly, safe operation and increased quality for the Company.

PT SMU will commit to the policy and will:
1. Strive to comply, fulfil, and adhere applicable regulations of Quality, Occupational Health, Safety, and Environmental Protection.
2. Implement quality management at all levels to improve services and enhance customers, contractors, partners satisfaction and interested parties.
3. Set reasonable standards, proven best practices and measurable targets at all project locations.
4. Implement effective risk management to control safe work and support stopping of any unsafe action and condition for all employees.
5. Manage risks to health, industrial hygiene and occupational health in the work place.
6. Improve employee training and competency programs.
7. Be transparent in reporting performance, and investigate any incidents to ensure prevention of potential recurring events.
8. Educate employees on the dangers of prohibited Drugs (NAPZA: Narcotics, Addictive Chemicals) and alcohol.
9. Promote and provide a smoke-free environment, have a non smoking policy in the workplace, except in special designated areas.
10. Manage all waste material including solids and liquids to protect the environment and people.
11. Commitment to continual improvement of the QHSE Management System to enhance QHSE performance.
12. Communicate QHSE Policy and Safety Procedures, to improve knowledge about operational systems and will periodically review to maintain its relevance.

The QHSE Policy is now in effect and everyone is responsible to ensure that they commit to its objectives, as "ONE Team".

01 Januari 2019

YAFIN TANDIONO TAN
President Director
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

Rev. 03
Januari 2019

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [403-1]
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Untuk memastikan penerapan standar K3 dan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, kami mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam standar internasional sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 yang telah diakreditasi oleh badan independen, serta Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.
Tahun 2021, Perusahaan berhasil mendapatkan ISO 45001:2018 setelah migrasi dari OHSAS dan cukup menggembirakan dikarenakan banyak hambatan yang dapat dilewati terlebih proses awal sertifikasi berada pada masa pandemi. Di bawah ini upaya perseroan dalam minimalisir kecelakaan: [403-7]

To ensure the implementation of OHS standard and the implementation of safe operations, we integrated all operational procedures related to OHS management aspects into international standard of OHS management system ISO 45001:2018 that had been accredited by independent body and OHS Management System (SMK3) based on Government Regulation no. 50 of 2012.

In 2021, the Company succeeded in obtaining ISO 45001:2018 after migrating from OHSAS and it is quite encouraging because there are many obstacles that can be overcome, especially the initial certification process during the pandemic. Below are the company's efforts to minimize accidents:[403-7]

01 Bertindak segera dalam mengidentifikasi situasi apapun yang berpotensi resiko terhadap kesehatan dan keselamatan pada siapapun;

Act immediately in identifying any situation that has potential risks to health and safety for anyone;

02 Memprioritaskan aspek mutu, kesehatan dan keselamatan melebihi produksi dalam situasi dimana beresiko terhadap siapapun.

Prioritizing aspects of quality, health and safety over production in situations where there is a risk to anyone.

03 Memahami dan memenuhi persyaratan hukum dan standar internasional yang menyangkut mutu, keselamatan, kesehatan kerja serta lingkungan.

Understand and fulfill international legal requirements and standards concerning quality, safety, occupational health and the environment.

04 Pekerjaan boleh dilakukan jika Anda telah dilatih dan diberikan kekuasaan, memiliki peralatan yang benar, dan sehat jasmani dan rohani.

Work can be done if you have been trained and given power, have the right equipment, and are physically and mentally healthy.

05 Jangan bekerja dibawah pengaruh alkohol, obat tidak resmi atau obat-obatan yang dapat memberikan pengaruh kemampuan Anda dalam pekerjaan bahkan dapat membahayan hidup Anda dan orang lain.

Do not work under the influence of alcohol, illegal drugs or drugs that can affect your ability to work and can even make a life for you and others.

06 Mempraktekan Self Verification, Inspeksi, audit untuk memastikan jalanya sistim kita sebagai bentuk Perbaikan Keberlanjutan.

Understand and fulfill international legal requirements and standards concerning quality, safety, occupational health and the environment.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI KECELAKAAN [403-2]
HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND INCIDENT INVESTIGATION

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, Perseroan melakukan identifikasi bahaya, risiko, serta penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Bahaya yang sudah teridentifikasi dan dinilai adalah bahaya fisika, kimia, biologi, dan ergonomi dengan risiko berupa insiden maupun kecelakaan, yang dimasukkan dalam Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.

Terhadap bahaya tersebut, langkah-langkah yang telah dilakukan sesuai hirarki pengendalian bahaya adalah upaya eliminasi, subtitusi, engineering control, administrative control dan penyediaan Alat pelindung diri (APD).

As part of OHS management implementation, the Company conducts hazard identification, risk assessment, determination of controls and opportunities for improvement related to OHS, which is updated on an annual basis. Hazards that have been identified and assessed are physical, chemical, biological, and ergonomic hazards with risks in the form of incidents or accidents, which are included in the Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.
Toward these hazards, the steps that have been taken according to the hierarchy of hazard control are elimination, substitution, engineering control, administrative control and the provision of personal protective equipment (PPE).

LAYANAN KESEHATAN KERJA [403-3][403-6]
OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

Kesehatan merupakan komitmen Manajemen Perusahaan guna memastikan Karyawan sehat sebelum bekerja. Adapun layanan kesehatan yang disediakan oleh Perusahaan antara lain:

1. Pemeriksaaan kesehatan Karyawan baru dan Tahunan serta pemeriksaan khusus sesuai dengan deskripsi pekerjaan.
2. Kerjasama dengan Rumah sakit, Kliniki, Provider kesehatan dalam penyediaan fasilitas kesehatan karyawan.
3. Pemeriksaan cepat terkait kondisi Karyawan serta pemeriksaan acak alkohol dan pengunaan obat terlarang.
4. Pemeriksaan lingkungan berkala yang terkait dengan aspek kesehatan Karyawan.
5. Kampanye [402-4] keselamatan kesehatan kerja, pendidikan dan penyuluhan.

Program lain yang menjadi fokus Manajemen Perusahaan yaitu Perseroan memiliki standar prosedur terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran pandemi virus Covid19, semua tertuang pada No. dokumen SMU-SSO-01 Superkrane Mitigasi Covid19. Isi dari dokumen tersebut yaitu kerangka kerja pada perencanaan penanganan Covid 19 adalah:

1. Identifikasi Resiko Covid19 di Ruang Lingkup Kerja Superkrane
2. Pengendalian & Penanganganan
3. Komunikasi Edukasi
4. Evakuasi
5. Vaksinasi, tahun 2021 100% Karyawan telah melakukan vaksinasi covid 19 untuk tahap 1 dan 2 (lengkap).

Health is a commitment by the Company's Management to ensure that employees are healthy before working. The health services provided by the Company include:

1. *Annual and new employee health checks as well as special checks according to the job description.*
2. *Cooperation with hospitals, clinicians, health providers in providing employee health facilities.*
3. *Quick checks on Employee conditions as well as random checks on alcohol and drug use.*
4. *Periodic environmental checks related to employee health aspects.*
5. *HSE, education and counseling campaigns. [*402-4]

Another program that is the focus of the Company's Management is that the Company has standard procedures related to preventing and controlling the spread of the Covid-19 virus pandemic, all of which are stated in No. document SMU-SSO-01 Superkrane Mitigation Covid19. The contents of the document, namely the framework for planning the handling of Covid 19, are:

1. *Identification of Covid19 Risks in the Superkrane Work Scope*
2. *Control & Handling*
3. *Educational Communication*
4. *Evacuation*
5. *Vaccination, 2021 100% of employees have been vaccinated against covid 19 for stages 1 and 2 (complete).*

PELATIHAN K3 [403-5]
OHS TRAININGS

Perusahaan memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan agar senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan K3 terdiri dari pelatihan sertifikasi wajib dan non sertifikasi serta internal training khususnya terkait prinsipal/manufaktur.

Pelatihan sertifikasi antara lain meliputi pelatihan Ahli K3 Umum, Internal Auditor, Petugas P3K di Tempat Kerja dan Operator/Juru ikat Pesawat Angkat-Angkut. Sedangkan pelatihan non-sertifikasi antara lain basic safety training (bst), fire & first aid training, oil spill handling, dasar bekerja diketinggian.

Pelatihan K3 terintegrasi ke dalam program pengembangan kompetensi yang dikoordinasikan oleh departement training dan HR. Informasi mengenai pelatihan K3 diuraikan pada bagian Sumber Daya Manusia pada buku laporan ini.

The company provides various trainings related to K3 to increase employee understanding and awareness so that they always comply with safety rules in carrying out their work. K3 training consists of mandatory and non-certified certification training as well as internal training, especially related to principals/manufacturing.

Certification training includes training for General K3 Experts, Internal Auditors, First Aid Officers in the Workplace and Lifting Aircraft Operators/Traders. Meanwhile, non-certification training includes basic safety training (bst), fire & first aid training, oil spill handling, basic working at heights.

K3 training is integrated into the competency development program which is coordinated by the training and HR departments. Information on OSH training is described in the Human Resources section of this report book.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA [403-9]
INCIDENCE RATE

Tercantum pada komitmen MK3L Perusahaan yaitu tidak adanya kematian, orang celaka, kerusakan parah serta perlindungan lingkungan. Untuk itu sebagai bentuk pengawasan, Perusahaan memiliki pencatatan atas rekaman tingkat kecelakaan kerja Perusahaan dan dilaporan setiap bulan dan sebagai bahan tinjauan manajemen tahunan.

As stated in the Company's QHSE commitment is the absence of death, harm to people, severe damage and environmental protection. For this reason, as a form of supervision, the Company maintains a record of the Company's work accident rate and is reported every month and as material for annual management reviews..

TABEL: TINGKAT KECELAKAAN BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN
TABLE: INCIDENT FREQUENCY BY TYPE

Keterangan Description	2021	2020	2019
Kasus Kematian I Fatality Case	0	0	0
Jam Kerja Hilang I Lost Time Incident (LTI)	0	0	0
Kasus Pembatasan Kerja I Restricted Work Day Case	0	0	0
Kasus Penanganan Medis I Medical Treatment Case	0	0	0
Kasus Pengangan Pertama I First Aid Treatment Case	5	10	6
Kasus kerusakan Aset/Properti I Asset / Property Damage Case	8	20	15
Kecelakaan Lingkungan I Environment Incident	0	0	0

TABEL: TINGKAT KECELAKAAN BERDASARKAN LOKASI
TABLE: INCIDENT FREQUENCY BY LOCATION

Keterangan Description	2021	2020	2019
Kantor, Workshop, Warehouse | Office, Workshop, Warehouse	3	5	3
Lokasi Klien| Client Site	4	10	9
Pelabuhan | Port	3	6	5
Perjalanan | Road	3	9	4

Integritas Perseroan dalam Kode Etik
Company Integrity in the Code of Ethics

Benturan Kepentingan

Ketika memberikan keputusan yang mengatas-namakan Superkrane pertimbangkan keputusan tersebut hanya berdasarkan kepentingan Perseroan. Kami tidak pernah mempengaruhi atau membuat keputusan atau membuat keputusan yang tidak patut untuk diri kita sendiri atau untuk orang-orang yang berkaitan, walaupun tindakan kita tidak menyebabkan kerugian apa pun bagi Perseroan.

Conflict of Interest

When making decisions in the name of Superkrane, consider those decisions solely based on the interests of the Company. We never influence or make decisions or make inappropriate decisions for ourselves or for related people, even though our actions do not cause any harm to the Company.

Perilaku Yang Diharapkan

- Jangan pernah membuat keputusan atau mempengaruhi negosiasi yang dapat memberi manfaat bagi Anda kerabat, tanggungan finansial, atau orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan Anda;
- Jangan pernah menjadi mitra bisnis dengan, tidak pernah menerima keuntungan finansial dari, dan tidak pernah melakukan segala jenis administrasi, pengawasan, peran manajerial atau penasihat untuk, dari pesaing Superkrane, Perseroan mana pun yang melakukan bisnis dengan Kami, maupun Perseroan yang dalam proses pengadaan atau akuisisi yang melibatkan Superkrane;

Expected Behavior

- *Never make decisions or influence negotiations that can benefit your relatives, financial dependents, or people with whom you have a close relationship;*
- *Never be a business partner with, never receive financial benefits from, and never do any type of administration, supervision, managerial or advisory role for, from Superkrane competitors, any company doing business with us, or companies that are in the procurement process or acquisitions involving Superkrane;*

Integritas Perseroan dalam Kode Etik
Company Integrity in the Code of Ethics

Hadiah dan Donasi
Kami mendorong terjalinnya hubungan baik antara Perseroan dan perbedaannya pemangku kepentingan eksternal yang berbeda-beda. Pertukaran hadiah dan donasi dapat membantu membangun atau meningkatkan hubungan profesional. Namun, praktik ini tidak boleh terjadi dilakukan untuk mempengaruhi keputusan atau mendapatkan keuntungan yang tidak patut.

Gifts and Donations
We encourage good relations between the Company and different external stakeholders. Exchange of gifts and donations can help build or improve professional relationships. However, this practice should not occur to influence decisions or gain improper advantages.

Perilaku Yang Diharapkan
- Menerima dan menawarkan hadiah dan donasi secara transparan, terbuka, dan hanya pada saat yang tepat;
- Menolak dan tidak pernah menawarkan hadiah dan donasi dengan imbalan bantuan, manfaat atau keuntungan, atau yang bertujuan memengaruhi penerimaan, pengadaan, atau pemeliharaan transaksi bisnis;
- Pastikan bahwa semua hadiah dan donasi yang diterima dan ditawarkan oleh Superkrane menghormati nilai-nilai dan tingkat persetujuan yang ditetapkan secara internal;
- Jangan pernah menerima atau menawarkan hadiah atau donasi dalam bentuk tunai atau setara, seperti voucher hadiah atau voucher lain yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal.

Expected Behavior
- *Receive and offer gifts and donations transparently, openly, and only when appropriate;*
- *Refuse and never offer gifts and donations in return for assistance, benefits or benefits, or that aim to influence the receipt, procurement, or maintenance of business transactions;*
- *Ensure that all gifts and donations received and offered by Superkrane respect internally determined values and levels of approval;*
- *Never accept or offer gifts or donations in cash or equivalent, such as gift vouchers or other vouchers involving external stakeholders.*

Reporting System
Sistem Pelaporan

Whistle Blowing
Setiap kali Anda menyaksikan atau mencurigai adanya pelanggaran terhadap Aturan, Anda bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Pimpinan Anda, area yang mengelola proses yang terlibat, atau Superkrane Conduct Of Business Code. Dengan cara ini, Kita akan membantu Perusahaan untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi.

Whistle Blowing
Every time you witness or suspect a violation of the Rules, you are responsible for reporting to your Chairman, the area that manages the processes involved, or the Superkrane Conduct of Business Code. In this way, we will help the Company to maintain the highest standards of ethics and integrity.

Penyelidikan
Penyelidikan akan dilakukan untuk mengklarifikasi semua informasi dan penyelidik memiliki independensi dalam integritas dan tujuanya. Semua laporan bersifat rahasia dan akan diinfomasikan ke Manajemen Top untuk pengambilan keputusan. Semua ketidaksesuaian yang dihasilkan dari penyelidikan harus ditindaklanjuti dan ditutup.

Investigation
Investigations will be conducted to clarify all information and the investigator has in-dependence in integrity and objectives. All reports are confidential and will be in-formed to Top Management for decision making. All non-conformities resulting from the investigation must be followed up and closed.

Sanksi
Pelanggaran terhadap Kode Etik dan kebijakan, aturan, prosedur, serta pedoman Superkrane lainnya akan mengakibatkan konsekuensi bagi para pelanggar yang mungkin termasuk peringatan, penangguhan atau pemberhentian lisan atau tertulis. Tindakan pendisplinan diterapkan sesuai dengan jenis pada setiap pelanggaran, bimbingan dari Komite Etik Superkrane, dan undang-undang yang berlaku.

Penalty
Violations of the Code of Ethics and other Supercrane policies, rules, procedures, and guidelines will have consequences for violators that may include warnings, suspension or termination orally or in writing. Disciplinary action is applied according to the type of each violation, guidance from the Superkrane Ethics Committee, and applicable laws.

Sejak tahun 2019 sampai tahun 2021, tidak ada kasus whistle blowing yang dilaporkan.

From 2019 to 2021, there were no reported cases of whistle blowing.



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES


SUPERKRANE

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perencanaan Program CSR

Program CSR dirancang dan diajukan pada setiap awal tahun fiskal dilengkapi dengan alokasi anggaran pada masing-masing pilar. Dalam proses perencanaan program, Peseroan berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan terkait seperti unsur pemerintah daerah (kelurahan, kecamatan dan kabupaten), kelompok dan tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk mendengar dan memahami dengan tepat kebutuhan dan harapan penerima manfaat untuk menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.
Untuk meningkatkan kualitas program, sejumlah program CSR Perseroan telah dirancang untuk dapat dilakukan secara berkesinambungan dan setiap tahun dievaluasi dampaknya terhadap penerima manfaat. [103-3]

Biaya CSR Tahun 2021

Anggaran CSR disusun berdasarkan rujukan pelaksanaan tahun sebelumnya dan estimasi kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Selain mengalokasikan anggaran CSR berdasarkan masing-masing pilar, Perseroan juga mengalokasikan dana tanggap bencana yang dapat digunakan pada saat terjadi bencana yang menimpa masyarakat sekitar.
Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR tahun buku 2021 sebesar Rp. 379.655.000 naik dibandingkan pada tahun buku sebelumnya yaitu Rp. 371.081.102 karena sebagian besar rencana program telah dapat dilaksanakan sehubungan dengan kelonggaran pandemi COVID-19.

Pelaporan Kegiatan CSR

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada uraian berikut Perseroan menyampaikan laporan kegiatan CSR yang mencakup empat topik laporan, yaitu; a) tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup; b) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; c) aspek ketenagakerjaan, dan d) tanggung jawab kepada pelanggan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN [103-1]

Kebijakan
Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan melalui penerapan prosedur kerja yang bersih dan sehat, pengelolaan lingkungan sesuai standar internasional dan peraturan pemerintah, serta pengunaan sumber daya secara efisien. Perseroan terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan mengurangi jejak lingkungan dari aktivitas di seluruh proses bisnis, antara lain dengan cara:
1. Menerapkan standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan,

CSR Program Planning

CSR programs are designed and proposed at the beginning of each fiscal year, completed with budget allocations for each pillar. In the program planning process, the Company interacts directly with relevant stakeholders such as local government (village, sub-district, and regency), community groups and leaders, and non-governmental organizations to hear and understand accurately the needs and expectations of beneficiaries to provide significant and sustainable impact.

To improve the quality of program, a number of the Company's CSR programs have been designed to be conducted on an ongoing basis and their impact on the beneficiaries is evaluated annually. [103-3]

CSR Expenses in 2021

The CSR budget is prepared based on references to the previous year's implementation and estimates of CSR activities to be implemented. In addition to allocating CSR budgets based on each pillar, the Company also allocates disaster response funds that can be used when a disaster strikes the surrounding community.

The costs incurred by the Company for CSR activities for the 2021 financial year are Rp. 379,655,000 increased compared to the previous financial year, which was Rp. 371,081,102 because most of the program plans have been implemented due to the relaxation of the COVID-19 pandemic.c.

CSR Activity Report

In accordance with Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, in the following section, the Company delivers CSR activity report covering four topics, which are; a) corporate responsibility towards the environment; b) social and community development; c) employment aspect, and d) customer protection.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT [103-1]

Policy
The Company is committed to reducing the impact of the Company's operations on the environment as much as possible through the implementation of clean and healthy production, environmental management according to international standards and government regulations, as well as efficient use of resources. The Company continues to improve the quality of environmental management and to reduce the environmental footprint of activities in all business processes, including by:
1. Implementing compliance standards in environmental management,

2. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan limbah dari aktivitas operasi
3. Meningkatkan efisiensi energi dan air,
4. Menerapkan sistem manajemen lingkungan,
5. Menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan mengurangi produksi limbah,
6. Mendorong kesadaran lingkungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki kebijakan Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional. Penerapan kebijakan tersebut ditinjau secara berkala setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap prosedur operasi standar telah berlaku telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menggunakan Energi Dengan Bijak

Penggunaan energi di dalam aktivitas operasional Perseroan terutama penggunaan bahan bakar minyak (BBM), baik untuk kendaraan operasional (bensin) maupun alat berat (solar) serta konsumsi listrik. Kami belum memiliki program strategis dengan sasaran yang terukur untuk efisiensi energi. Tetapi kami berupaya menggunakan energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi BBM dan listrik.

Konsumsi BBM

Saat ini kami belum memiliki data kompilasi volume pengunaan BBM per tahun untuk seluruh jaringan kantor Perseroan. Sejalan dengan komitmen kami untuk menggunakan energi secara efisien, kami akan melaporkan konsumsi BBM, upaya-upaya efisiensi yang dilakukan serta hasilnya pada laporan tahun berikutnya.

Konsumsi Listrik

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi daya listrik, dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Perseroan melalui pemasangan stiker kampanye hemat energi di berbagai tempat strategis, sosialisasi melalui email dan daring (untuk cabang), serta bekerja sama dengan Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya setempat untuk memberikan penjelasan mengenai ketentuan Pemerintah terkait efisiensi energi. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan mematikan seluruh sistem pendingin udara pada pukul 18.00 dan secara bertahap mengganti lampu pijar dan lampu TL dengan LED yang berdaya rendah. [302-4]. Kami sedang berupaya mengonsolidasikan data konsumsi daya listrik untuk seluruh kantor/unit kerja Perseroan. Untuk saat ini, data yang tersedia adalah konsumsi daya listrik pada Kantor Pusat pada tahun buku 2021sebagai berikut: [302-1]

2. *Reducing Greenhouse Gas (GRK) emissions and waste from operational activities,*
3. *Improving energy and water efficiency,*
4. *Implementing environmental management system,*
5. *Implementing good waste management system and reducing waste production,*
6. *Promoting environmental awareness for all stakeholders.*

The Company has a Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) policy as a guide for all employees in conducting operational activities. The implementation of the policy is reviewed periodically in annual basis to ensure that any standard operating procedures are in accordance with the applicable laws and regulations.

Using Energy Wisely

Energy consumption in the Company's operational activities is the use of fuel oil (BBM), both for operational vehicles (gasoline) and heavy equipment (diesel fuel) as well as electricity consumption. We do not yet have a strategic program with measurable targets for energy efficiency. However, we strive to use energy efficiently by setting up systems, facilities and infrastructure to reduce operational costs related to fuel and electricity consumption.

Fuel Consumption

Currently, we do not have data compiled on the volume of fuel consumption per year for the entire Perseroan office network. In line with our commitment to use energy efficiently, we will report on fuel consumption, efficiency measures taken and the results in the following year's report.

Electricity Consumption

The Company implements various electrical power efficiency initiatives, starting with building an efficient culture for all the Company's people through the installation of energy-saving campaign stickers in strategic places, socialization via email and online (for branches), as well as collaborating with the Province Energy and Mineral Resources Office to provide explanations on Government regulations related to energy efficiency. In addition, the Company implements a policy of turning off all air conditioning systems at 06.00 PM and gradually replacing incandescent lamps and TL lamps with low-power LEDs. [302-4]
We are currently trying to consolidate data on electricity consumption for all offices/work units of the Company. For now, the data available is the electricity consumption at the Head Office in fiscal year 2021 as follows: [302-1]

TABEL: PENGGUNAAN LISTRIK SUMBER PLN
TABLE: ELECTRIC CONSUMPTION BY PLN

Penggunaan Listrik Electric Consumption	2021	2020	2019
Kwh (Kilo Watt hour)	221.645	215.975	238.437

Emisi

Aktivitas Perseroan tentu berkontribusi melepaskan emisi gas rumah kaca (GRK) berupa emisi langsung dan tidak langsung. Sumber emisi langsung berasal dari gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO2). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari jaringan (PLN) menjadi sumber emisi GRK tidak langsung.
Pengurangan emisi GRK menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Tahun 2019 Kami melakukan pembelian unit alat berat dengan mempertimbangkan syarat mesin alat berat haruslah ramah lingkungan atau Eco-Machine target pengurangan emisi CO2 per unit bisnis sebesar 50% pada tahun fiskal 2030 dan 80% pada tahun fiskal 2050 di seluruh rantai nilai.
Secara bertahap, kami melakukan pendekatan untuk mengurangi emisi GRK melalui upaya efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM untuk transportasi yang merupakan sumber emisi GRK paling utama pada kegiatan Perseroan.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasional terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Limbah non-B3 antara lain terdiri dari sampah domestik (organik), limbah kertas, dan kemasan bekas.
Perseroan menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Prosedur tersebut dibutuhkan agar pengelolaan limbah di seluruh lini operasional memiliki perencanaan yang baik, terpantau dan divaluasi terus-menerus.
limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dikelola dengan mengikuti aturan Pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Kami hanya melakukan pengiriman limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami memastikan pihak mitra telah mengelola limbah Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Jenis limbah dan volume yang dihasilkan pertahun adalah sebagai berikut: [306-3]

Emission

The Company's activities certainly contribute to releasing greenhouse gas (GHG) emissions in the form of direct and indirect emissions. Sources of direct emissions come from vehicle exhaust gases that release carbon dioxide (CO2). In addition, electricity consumption from the grid (PLN) is an indirect source of GHG emissions.

Reducing GHG emissions is one of the most crucial elements in efforts to reduce the risk of global warming and climate change. In 2019 we purchased heavy equipment units by considering the requirements for heavy equipment machines to be environmentally friendly or Eco-Machine with a reduction target CO2 emissions per business unit by 50% by fiscal year 2030 and 80% by fiscal year 2050 (compared to 2010 data) across the value chain.
Gradually, we take an approach to reduce GHG emissions through efficient use of electricity and fuel for transportation,which are the main sources of GHG emissions in the Company's activities.

Waste Management

The waste generated by the Company from operational activities consists of Toxic and Hazardous Material (B3) and non-hazardous waste. Non-hazardous waste includes domestic waste (organic), paper waste, and used packaging.
The Company established standard waste management procedures based on its characteristics. These procedures are needed so that waste management in all operational lines is well planned, monitored and evaluated continuously.
Hazardous waste generated from the Company's operational activities is managed in accordance with Government regulations and hazardous waste management permits, starting from temporary storage, utilization, internal processing, to being sent to a licensed third party for further management. We only deliver hazardous waste to third parties who has license from the Ministry of Environment and Forestry. We ensure that parties who are partners have managed the Company's waste in accordance with applicable regulations.
The types of waste and the volume produced per year

Kategori	Limbah	2021	2020	2019
Non-B3	Plastik bekas | Used Plastic	123 Kg	154 Kg	230 Kg
B3	Filter Oli I Oil Filter	24	24	35
B3	Kain majun | Used rags	1,4 Ton	1,2 Ton	1,8 Ton
B3	Pelumas bekas | Used lubricant	15.600 L	12.800 L	28.800 L

Perseroan mengelola limbah non-B3 dan B3 sesuai standar Sistem Manajemen Lungkungan ISO 14001 dan regulasi Pemerintah. Kami menggunakan tempat sampah terpisah di setiap lokasi kerja dan tempat pembuangan khusus untuk limbah anorganik. Selanjutnya limbah anorganik dibawa ke bank sampah yang dikelola oleh komunitas. Untuk saat ini masih limbah plastik botol yang kita olah dan menjadi income Perseroan walaupun tidak signifikan.
Perseroan memiliki tempat menyimpanan sementara (TPS) limbah B3 sebelum diambil oleh vendor. Pembuangan limbah non-B3 dan B3 bekerja sama dengan vendor yang memiliki izin atau yang ditunjuk langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat. Pemilihan vendor pengelola limbah non-B3 dan B3 dilakukan oleh Tim Procurement, QSHE dan GA dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tim melakukan inspeksi ke lokasi vendor untuk memastikan sistem pengelolaan limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Tim meminta dan memeriksa kelengkapan dokumen legal calon vendor.
3. Tim membuat perjanjian secara hukum dengan vendor, berikut pihak lainnya yang terkait. Klausul perjanjian harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
4. Seluruh limbah yang dibuang tercatat di dalam manifest. Limbah B3 diangkut selambat-lambatnya 90 hari
5. Tim melakukan evaluasi berkala untuk memastikan validitas dokumen vendor.

The Company manages non-hazardous and hazardous waste in accordance with ISO 14001 Environmental Management System standards and Government regulations. We use separate bins at each work site and a dedicated disposal site for inorganic waste. The inorganic waste is then taken to a community-managed waste bank. For now, we still process plastic bottle waste and become the Company's income, although it is not significant.
The Company has a temporary storage place (TPS) for hazardous waste before it is taken by the vendor. Disposal of non-hazardous and hazardous waste in cooperation with vendors who have permits or are directly appointed by the Province Environmental Office. The selection of non-hazardous and hazardous waste management vendors is conducted by the team consist of Procurement, QSHE and GA with the following procedure:

1. *The team conducts inspections to vendor locations to ensure that the waste management system complies with applicable regulations.*
2. *The team requests and checks the completeness of the legal documents of prospective vendors.*
3. *The team makes a legal agreement with the vendor, along with other related parties. The clauses of the agreement must pay attention to aspects of safety, occupational health and the environment.*
4. *All discarded waste is recorded in the manifest. hazardous waste is transported no later than 90 days*
5. *The team conducts periodic evaluations to ensure the validity of vendor documents.*

Kegiatan CSR Bidang Lingkungan

Kegiatan CSR di bidang lingkungan pada tahun buku 2020 - 2021 di antaranya adalah:

1. Tanggal 9 Oktober 2020 memberikan bantuan 1 unit long arm exavator ke lingkungan massyarakat dalam penanggulangan banjir.
2. Kegiatan penanaman bibit pohon buah di setiap kantor dalam rangka program perbaikan lingkungan dari bulan maret hingga april 2021.

CSR Activities in Environment

CSR activities in the environmental sector in the 2020-2021 financial year include:

1. On October 9, 2020, he provided assistance of 1 unit of long arm excavator to the community in flood prevention.
2. The activity of planting fruit tree seeds in each office in the context of an environmental improvement program from March to April 2021.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Program penunjang terhadap Pelanggan telah rutin dilakukan oleh Perseroan, terbukti sering menjadi sponsorship terhadap kegiatan-kegiatan Pelanggan sebagai wujud sosial tangggung jawab Perseroan sebagai yang menjadi bagian dari penunjang proyek-proyek yang diselenggarakan oleh Pelanggan. salah satunya mendukung kegiatan turnamen olahraga salah satu Klien pada bulan Juni 2021. Turnamen tersebut diadakan Klien guna mendukung gerakan sosial salah satu Kampus ternama di Indonesia dan menunjang kegiatan kealumniaan Universitas tersebut.

Customer Responsibility

Support programs for customers have been routinely carried out by the Company, it is proven that they often become sponsors of customer activities as a form of social responsibility of the company as part of supporting projects organized by customers. one of which supports sports tournament activities of one of the Clients in June 2021. The tournament is held by the Client to support the social movement of one of the leading campuses in Indonesia and support the alumni activities of the University.

Komitmen

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Perseroan menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan dan rasa aman, melalui produk dan pelayanan yang diberikan. Perseroan senantiasa mematuhi kewajiban untuk melindungi hak-hak konsumen sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen. [103-1]
Salah satu bentuk dari tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan adalah dengan menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan Perseroan seperti:
Situs web: http://www.superkrane.com
Telepon: +62 21 441 3455
Surel: info@superkrane.com

Keselamatan Pelanggan [416-1]

Kami juga memastikan bahwa pengguna produk telah mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan alat berat yang dipasok Perseroan. Aspek keselamatan pelanggan menjadi perhatian penting Perseroan. Produk yang ditawarkan Perseroan selalu mengutamakan aspek kenyamanan dan keselamatan penggunanya. Untuk itu, Perseroan menyediakan skema penjualan yang termasuk pelatihan bagi operator.

Pada umumnya, pelatihan bagi operator dibutuhkan pada produk yang digunakan dalam kegiatan pertambangan. Terdapat 2 jenis pelatihan, yaitu:

- Pelatihan untuk operator agar mampu menggunakan produk secara optimal, dapat mengoperasikan secara aman dan menghindari risiko mis-use dan mis-aplikasi.
- Pelatihan untuk teknisi agar mampu melakukan pemeliharaan alat berat secara optimal sehingga produk pelanggan dapat beroperasi secara optimal, produktif dan memiliki masa pakai yang panjang.

Pelatihan diberikan dalam bentuk tatap muka di kelas dan praktik di lapangan. Durasi pelatihan umumnya 4 hingga 5 hari kerja. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta pelatihan sudah memahami seluruh materi pelatihan dengan baik.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan seluruh pelanggan memperoleh pelayanan terbaik melalui penyediaan informasi lengkap mengenai produk, jasa, suku cadang, dan lokasi kantor cabang maupun project di situs web Perseroan. Selain informasi yang mudah diakses, Perseroan menyediakan pelayanan konsultasi produk dan jasa, hingga penjualan suku cadang dan layanan purnajual lain.

Commitment

Consumer satisfaction is the key to the Company's business advancement and sustainability. Therefore, the Company places consumers as key stakeholders who must receive attention, protection and security, through the offered products and services. The Company always adheres to the obligation to protect consumer rights in accordance with the Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. [103-1].
One form of the Company's responsibility to customers is to provide various information channels regarding the Company's products and services, such as:
Website: http://www.superkrane.com
Phone: +62 21 441 3455
Email: info@superkrane.com

Customer Safety [416-1]

We also ensure that product users have obtained adequate knowledge in operating heavy equipment supplied by the Company. The aspect of customer safety is an important concern of the Company. The products offered by the Company always prioritize the comfort and safety of its users. To that end, the Company provides a sales scheme that includes training for operators.

In general, training for operators is required on products used in mining activities. There are 2 types of training, namely:

- Training for operators to be able to use the product optimally, to operate safely and to avoid the risk of mis-use and mis-application.
- Training for technicians to be able to carry out optimal maintenance of heavy equipment so that customer products can operate optimally, be productive and have a long service life.

The training is provided in the form of face-to-face in class and practical in the field. The duration of the training is generally 4 to 5 working days. After the training, an evaluation is carried out to ensure that the trainees have understood all the training materials well.

Customer satisfaction

The Company is committed to providing the best service to all customers. The Company ensures that all customers receive the best service through the provision of complete information on products, services, spare parts, and the location of branch offices and projects on the Company's website. In addition to easily accessible information, the Company provides product and service consulting services, to the sale of spare parts and other after-sales services.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program-program CSR Superkrane Mitra Utama Tbk., melalui Superkrane Care - Superkrane Peduli, menyelenggarakan beberapa program sosial yang dilakukan di lingkungan Superkrane. Bentuk dari program-program tersebut adalah:, pemberian sembako pada masyarakan terdampak covid; pemberian sapi korban pada Idul Adha 2021; membantu pembangunan gereja dan beberapa masjid; Dan untuk kemasyarakatan Perseroan memiliki bantuan penyewaan alat berat untuk pembuatan waduk di area Jakarta Utara guna mencegah banjir. Masa pandemi sekarang ini, Superkane juga meringankan beban pekerja dengan memberikan secara rutin setiap bulan sembako murah pada setiap pekerja yg masih standby di workshop.
Pada tanggal 9 Agustus 2021, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melakukan Penggalangan Dana Bantuan Penanggulangan Pandemi COVID-19 di Indonesia, Superkrane turut aktif memberikan sumbangan melalui acara ini sebaga wujud CSR kami bersama-sama dengan BEI, KPEI dan KSEI.

Responsibility for Social and Community Development

CSR Programs Superkrane Mitra Utama Tbk., through Superkrane Care - Superkrane Peduli, organizes several social programs that are carried out within the Superkrane environment. The forms of these programs are:, providing basic necessities to communities affected by COVID; giving sacrificial cows on Eid al-Adha 2021; assisting with the construction of churches and several mosques; And for the community, the Company has assistance in renting heavy equipment for the construction of reservoirs in the North Jakarta area to prevent flooding. During the current pandemic, Superkane also eases the burden on workers by regularly providing cheap basic necessities every month to every worker who is still on standby at the workshop.
On August 9, 2021, the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) conducted a Fundraising Assistance for the Response to the COVID-19 Pandemic in Indonesia, Superkrane also actively contributed through this event as a form of our CSR and supporting BEI, KPEI and









TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Perseroan berupaya membangun hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Salah satu tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan adalah mengimplementasikan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, family/employee gathering, yang bertujuan menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Kompensasi dan Apresiasi

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan, seperti subsidi sewa rumah, tunjangan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan pembelian kacamata, fasilitas makan, tunjangan lokasi, keanggotaan serikat buruh, serta jaminan sosial.

Lalu perseroan juga menjamin kesehatan karyawanya dengan melakukan disenfektan Covid 19 secara berkala 3 kali dalam satu minggu dan perseroan melakukan aktifitas Fogging untuk pencegahan penyakit demam berdarah secara berkala 4 kali dalam satu bulan

Selain itu, Perseroan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi untuk memberikan motivasi agar karyawan lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam bekerja. Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan, Perseroan memberikan bentuk apresiasi lainnya seperti:

- Insentif program, seperti insentif covid selama karantian sebelum onsite, Insentif kesehatan kepada Karyawan Operasional
- Bantuan sembako selama masa pandemi
- Performance review program, yang diberikan kepada tim proyek dengan syarat tanpa ada kecelakaan dan operasional lancar.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT

The Company seeks to build a harmonious cooperative relationship between management and all employees in order to create a conducive and comfortable work environment for all employees to support the achievement of maximum performance. One of the Company's responsibilities in the field of employment is to implement the practice of equal treatment of all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender. The Company provides facilities and infrastructure for employees to carry out activities outside of work such as sports and religious activities, family/employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the company as well as improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Compensation and Appreciation

The Company provides various facilities for employees, such as housing rental subsidies, transportation allowances, medical assistance, assistance in purchasing glasses, dining facilities, location allowances, labor union membership, and social security.

Then the company also guarantees the health of its employees by periodically disinfecting Covid 19 3 times a week and the company carrying out Fogging activities to prevent dengue fever periodically 4 times a month.

In addition, the Company gives appreciation and appreciation to employees who excel to provide motivation so that employees are more enthusiastic, disciplined, and dedicated in their work. In addition to providing monthly incentives based on sales level, the Company provides other forms of appreciation such as:

Program incentives, such as covid incentives during quarantine before onsite, health incentives for operational employees
Food assistance during the pandemic
Performance review program, which is given to the project team on the condition that there are no accidents and smooth operations.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Kami percaya bahwa keberlanjutan Perseroan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan asas saling menghargai.

We believe that the sustainability of the Company can be created through a harmonious relationship with stakeholders on the basis of mutual respect.

Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan, b) dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta kodisi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, serta c) dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup. [102-42]

The management of stakeholders shall focus on the Company's business interests with regards to corporate social responsibility, occupational health, safety, and the environment, based on the scale of priorities in order to achieve balance and harmony between a) economic dimension with orientation to the value creation and customer satisfaction, b) social dimension concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, employees' health, safety and welfare, and c) environmental dimension that directs the Company's attention to aspects of sustainability and environmental balance. [102-42]

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhiharapansetiappemangkukepentingan.Sedangkan bagi kami, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

We divided the stakeholder group by taking into account the proximity approach and urgency. To stakeholders, the process of stakeholder engagement will be interpreted as our effort to meet the expectations of each stakeholder. As to us, interaction with stakeholders will foster adequate understanding to meet the expectations of stakeholders by using the existing resources, in an appropriate and accountable manner.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami. Kelompok pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut:

We have identified our main stakeholder groups. Company stakeholder groups are presented in the following table:

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [102-42]	Topik Utama danHal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung jawab atas pencapaian kinerja usaha Responsibility for business performance achievement	1. Kinerja usaha 2. Perolehan dividen 3. Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) 4. Persetujuan aksi korporasi 5. Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi 1. Business performance achievement 2. Dividend yields 3. Approval of the Company's annual work plan and budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) 4. Approval of the corporate actions 5. Approval of the appointment of BOC and BOD	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Keterbukaan informasi 3. Pertemuan analis dan paparan publik 1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Information disclosure 3. Analyst meeting and public expose	1. Minimal dua kali setahun 2. Sesuai kebutuhan 3. Sesuai kebutuhan 1. At least twice a year 2. As needed 3. As needed
Karyawan Employees	Hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan Harmonious and mutually beneficial industrial relations	1. Kejelasan hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan 2. Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi 3. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja 4. Kebebasan berkumpul dan berserikat 1. Clarity of rights and obligations of the company and employees 2. Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration 3. Guaranteed work safety, health and safety 4. Freedom of assembly and association	1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2. Komunikasi yang terbuka antara manajemen dengan karyawan 1. Collective Labor Agreement (PKB) 2. Open communication between management and employees	1. Diperbarui setiap 2 tahun 2. Sesuai kebutuhan 1. Updated every 2 years 2. As needed

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [102-42]	Topik Utama danHal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	1. Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan 2. Praktik hubungan industrial 3. Keterbukaan informasi 4. Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat 5. Penyampaian laporan tahunan tepat waktu 1. Accountability and accuracy of financial reporting 2. Industrial relations practices 3. Information Disclosure 4. The company's contribution to society 5. Timely submission of annual reports	1. Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan 2. Laporan keterbukaan informasi 3. Penyampaian Laporan Tahunan 1. Submission of quarterly and annual financial statements 2. Information disclosure report 3. Submission of Annual Report	1. Setiap triwulan and akhir tahun buku 2. Sesuai kebutuhan 3. Paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun buku 1. Quarterly and end of the fiscal year 2. As needed 3. Not later than 3 months after the end of fiscal year
Pelanggan Customer	Keberlanjutan usaha Business sustainability	1. Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan 2. Delivery sesuai komitmen 3. Harga yang kompetitif 4. Skema penjualan yang menguntungkan pelanggan 5. Jaminan ketersediaan suku cadang 7. Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif 8. Program-program loyalitas pelanggan 1. Quality product and service that meet customer expectation 2. Delivery according to commitment 3. Competitive price 4. Selling scheme that benefit customers 5. Guaranteed spare parts availaility 6. Customer service that communicative and provide solutions 7. Customer loyalty programs	1. Saluran pelayanan pelanggan 2. Konsultasi teknis 3. Sistem monitoring perawatan dan perbaikan unit 1. Customer service channel 2. Technical consultation 3. Monitoring system for unit maintenance and repair	1. Terus-menerus 2. Sesuai kebutuhan 3. Terus-menerus 4. Continuously 5. As needed 6. Continuously

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI PILIHAN "INTI" [102-55]

GRI STANDART INDEX LIST "CORE" OPTION [102-55]

Standar GRI *GRI Standart*	Kode GRI *GRI Code*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM *General Disclosures*	Profil Organisasi | Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi | Organization Name	36
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa | primary activities, Brands, Produtcs, and Services	39
	102-3	Lokasi Kantor Pusat | Headquarters Location	37
	102-4	Lokasi Operasi | Operational Regions	42
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum | Ownership and legal form	37
	102-6	Pasar yang dilayani | Market coverage	36
	102-7	Skala Organisasi | Organization Scale	43
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainya | Employees and other workers information	51
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan | Precautionary approached	105
	102-13	Keanggotaan asosiasi | Membership in Associations	19
	Strategi | Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior| Statement from senior decision maker	12
	Etika dan integritas | Ethisc and Integrity		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma perilaku | Values, principles, standars, and code of conduct	41
	Tata Kelola | Governance		
	102-18	Struktur tata kelola | Governance structure	43
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Engagement		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan | List of Stakeholders Group	122
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif | Collective negotiation agreement	122
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan | Identification and selection of stackeholders	122
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan| Approaches for stackeholders engagement	122
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan | Main topics and proposed issues	122

Standar GRI *GRI Standart*	Kode GRI *GRI Code*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM *General Disclosures*	Praktik Pelaporan | Reporting Practices		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi | Subsidiary included in the consolidated financial statements	11
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik | Defining report contents and boundaries	11
	102-48	Penyajian kembali informasi | Information restatement	10
	102-49	Perubahan dalam pelaporan | Changes in reporting	10
	102-50	Periode pelaporan | Reporting period	10
	102-51	Tanggal laporan terbaru | Latest report date	10
	102-52	Siklus pelaporan | Reporting cycles	10
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI | Claim that appropriate report GRI standar	10
	102-55	Indeks isi GRI | GRI content index	10
	102-56	Pemeriksaan oleh pihal eksternal | External assurance	10
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS			
GRI 103: *Pendekatan Manajemen* *Management Approach*	Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya | Explanation of Material Topics and its Boundaries	114
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya | The management approach and its components	50
GRI 201: *Kinerja Ekonomi* *Economics Performance*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Direct economic value generated and distributed	63
GRI 202: *Keberadaan Pasar* *Market Presence*	Keberadaan Pasar | Market Presence		
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal | Proportion of senior management hired from the local community	51
GRI 103: *Pendekatan Manajemen* *Management Approach*	Anti Korupsi | Anti-Corruption		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya | Explanation of Material Topics and its Boundaries	105
GRI 205: *Anti Korupsi* *Anti-Corruption*	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi | Communication and training about anti-corruption policies and procedures	105
DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS			
GRI 103: *Pendekatan Manajemen* *Management Approach*	Energi | Energy		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of material topics and its boundaries	115
GRI 302: *Energi* *Energy*	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi | Energy Consumption within the organization	115
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption	115

Standar GRI *GRI Standart*	Kode GRI *GRI Code*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM *General Disclosures*	Limbah | Waste		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of material topics and its boundaries	114
GRI 306: Limbah Waste	306-3	Limbah yang dihasilkan | Waste generated	116
DAMPAK SOSIAL | SOCIAL IMPACTS			
	Kepegawaian | Employment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of material topics and its boundaries	52
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | New employee hires and employee turnover	52
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of material topics and its boundaries	107
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden | Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	108
	403-3	Layanan kesehatan kerja | Occupational health services	109
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	109
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | Worker training on occupational health and safety	109
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | Promotion of worker health	109
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis | Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relation-ships	108
	403-9	Kecelakaan kerja | Work-related injuries	110
	Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of material topics and its boundaries	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya | The management approach and its components	51
GRI 404: Pendidikan dan Pela-tihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun | Average hours of training per year per employee	53
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	53

Standar GRI *GRI Standart*	Kode GRI *GRI Code*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
DAMPAK SOSIAL | SOCIAL IMPACTS			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM *General Disclosures*	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | Diversity of governance bodies and employees	50
	Kesehatan dan Keamanan Konsumen | Customer Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of material topics and its boundaries	118
GRI-416 Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa | Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	118



08

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

SUPERKRANE

Daftar Isi **Halaman/** ***Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini — *We, the undersigned:*

1.	Nama/ *Name*	:	Yafin Tandiono Tan
	Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Jln, Raya Cakung Cilincing No 9B 14130, Jakarta Utara, Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Pantai Mutiara Blok SE No. 1C Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
	Nomor Telepon/ *Phone Number*	:	021 – 441 3455
	Jabatan/ *Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*
2.	Nama/ *Name*	:	Linayati
	Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Jln, Raya Cakung Cilincing No 9B 14130, Jakarta Utara, Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Pantai Mutiara Blok AL No. 9, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
	Nomor Telepon/ *Phone Number*	:	021 – 441 3455
	Jabatan/ *Position*	:	Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa: — *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan apilkasinya di dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system and its application.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya — *This statement letter is made truthfully*

Jakarta, 26 April 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf on the Board of Directors*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Yafin Tandino Tan	**Linayati**

Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara, Indonesia – 14130
Telp : 021 – 4413455 | Fax : 021 – 4408290
Email : info@superkrane.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00430/2.1030/AU.1/03/1155-1/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioner and Directors

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Superkrane Mitra Utama Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan, dan langkah-langkah yang diambil Perusahaan dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 35 for the accompanying financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus outbreak in Indonesia on the Company, and steps taken by the Company to face this condition. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business in the future. The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Hal lain

Laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 sebelum reklasifikasi dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00404/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/V/2021 tertanggal 28 Mei 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Other matter

The financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk as of December 31, 2020 before reclassification and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00404/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/V/2021 dated May 28, 2021 expreses an unmodified opinion on such financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Eishennoraz
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 26 April/ *April 26*, 2022

00430

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020*) Rp	
ASET				***ASSET***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 31, 32	51,438,210,887	103,591,206,768	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5, 31	99,210,812,523	142,423,244,274	*Trade Receivables - Third Parties*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	3,000,756,987	4,533,427,603	*Advances and Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	62,973,692,367	54,061,864,741	*Prepaid Taxes*
Aset Kontrak	8	91,593,175,383	48,419,276,990	*Contract Assets*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9, 32	88,857,723,459	87,159,034,897	*Other Current Financial Assets*
Total Aset Lancar		397,074,371,606	440,188,055,273	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	10	377,549,355,677	447,416,218,240	*Right of Use Assets*
Aset Tetap	11	673,473,252,969	647,110,860,378	*Fixed Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	31	912,088,850	302,105,716	*Other Non-Current Financial Assets*
Total Aset Tidak Lancar		1,051,934,697,496	1,094,829,184,334	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1,449,009,069,102**	**1,535,017,239,607**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 31, 32	30,640,432,504	29,931,191,951	*Trade Payables - Third Parties*
Utang Pajak	7.b	262,071,787	895,430,222	*Taxes Payable*
Beban Akrual	13, 31	6,491,582,140	9,121,102,158	*Accrued Expenses*
Liabilitas Kontrak	8	757,500,000	857,500,000	*Contract Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	14, 31, 32	43,682,122,626	69,732,761,643	*Short-Term Bank Loans*
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	15, 31, 32	52,613,426,535	47,479,131,258	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	16, 31	109,977,672,878	122,859,616,157	*Lease Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan	17	11,427,523,250	16,913,166,527	*Deferred Income*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		286,575,337	--	*Short Term Employee Benefit Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		256,138,907,057	297,789,899,916	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 31, 32	87,547,091,405	110,603,393,955	*Account Payables - Third Parties*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				*Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:*
Utang Bank	15, 31, 32	135,568,507,931	189,893,326,208	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	16, 31	260,601,939,106	203,971,788,299	*Lease Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan	17	614,551,077	11,524,607,985	*Deferred Income*
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.d	126,712,290,952	133,771,366,216	*Deferred Tax Liabilites*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	24,624,055,000	21,397,211,000	*Post-Employment Benefit Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		635,668,435,471	671,161,693,663	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		891,807,342,528	968,951,593,579	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal - Rp100 per Saham				*Par Value - Rp100 per Share*
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham				*Authorized Capital - 4,800,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.500.000.000 Saham	19	150,000,000,000	150,000,000,000	*Issued and Fully Paid in Capital - 1,500,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	20	167,602,110,137	167,602,110,137	*Additional Paid In Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	21	10,136,231,035	10,036,231,035	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		339,555,316,880	348,519,236,334	*Unappropriated*
Saham Treasuri		(110,091,931,478)	(110,091,931,478)	*Treasury Stock*
TOTAL EKUITAS		557,201,726,574	566,065,646,028	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,449,009,069,102**	**1,535,017,239,607**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Setelah direklasifikasi, Catatan 34

**) As reclassified, Note 34*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	22	419,487,164,471	507,783,841,202	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(389,428,926,172)	(379,369,012,610)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**30,058,238,299**	**128,414,828,592**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	26.a	63,393,337,271	40,922,680,811	*Others Income*
Beban Usaha	24	(39,096,569,952)	(39,427,327,638)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	26.b	(17,992,465,632)	(57,625,948,812)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**36,362,539,986**	**72,284,232,953**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	25	(39,717,640,705)	(49,644,007,597)	*Financial Charges*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(3,355,100,719)**	**22,640,225,356**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.c	7,249,838,585	(12,863,775,048)	***TAX BENEFIT EXPENSES***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**3,894,737,866**	**9,776,450,308**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will not be Reclassified to Profit or loss***
Pengukuran Kembali Program Imbalan Past	18	867,106,000	3,292,204,000	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	7.d	(190,763,320)	(724,284,880)	*Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		676,342,680	2,567,919,120	***Other Comprehensive Income for the Year After Tax***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**4,571,080,546**	**12,344,369,428**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM				***EARNING (LOSS) PER SHARE***
Dasar	27	2.90	7.01	*Basic*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* Rp	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings* *) Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings* *) Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		**150,000,000,000**	**167,602,110,137**	**--**	**3,164,335,998**	**416,608,999,766**	**737,375,445,901**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
Dampak Penerapan PSAK 71 - Bersih		--	--	--	--	(7,719,514,237)	(7,719,514,237)	*Effect of adoption PSAK 71 - Net*
Dampak Penerapan PSAK 72 - Bersih		--	--	--	--	24,157,276,414	24,157,276,414	*Effect of adoption PSAK 72 - Net*
SALDO PER 1 JANUARI 2020		**150,000,000,000**	**167,602,110,137**	**--**	**3,164,335,998**	**433,046,761,943**	**753,813,208,078**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020***
Penambahan Modal Saham	19, 30	--	--	--	--	--	--	*Share Capiral Issuance*
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	(90,000,000,000)	(90,000,000,000)	*Cash Dividend*
Saham Treasuri		--	--	(110,091,931,478)	--	--	(110,091,931,478)	*Treasury Stock*
Cadangan Umum		--	--	--	6,871,895,037	(6,871,895,037)	--	*General Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	9,776,450,308	9,776,450,308	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti						2,567,919,120	2,567,919,120	*Other Comprehensive Income, Net of Tax:*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		**150,000,000,000**	**167,602,110,137**	**(110,091,931,478)**	**10,036,231,035**	**348,519,236,334**	**566,065,646,028**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	(13,435,000,000)	(13,435,000,000)	*Cash Dividend*
Cadangan Umum	21	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	*General Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	3,894,737,866	3,894,737,866	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	--	676,342,680	676,342,680	*Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		**150,000,000,000**	**167,602,110,137**	**(110,091,931,478)**	**10,136,231,035**	**339,555,316,880**	**557,201,726,574**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

**) Retained earnings include remeasurement of defined benefit plan*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		462,581,124,523	510,178,986,260	*Cash Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(157,479,704,899)	(109,403,664,200)	*Cash Payment to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(99,809,284,188)	(103,533,975,419)	*Cash Payment to Employees*
Penerimaan Bunga		3,096,012,806	10,203,867,756	*Interest Income*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,035,948,530)	(42,231,062,167)	*Cash Paid for Income Tax*
Penerimaan Restitusi Pajak	9.a	--	4,548,984,043	*Tax Restitution Receipt*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		**205,352,199,712**	**269,763,136,273**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap	11	(92,002,930,701)	(72,283,077,346)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	11	5,733,000,000	67,216,636,731	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Uang Muka Pembelian		(114,746,848)	(12,999,747,249)	*Purchasing Advance*
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(86,384,677,549)**	**(18,066,187,864)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank		409,001,624,526	211,103,446,187	*Cash Receipt from Bank Loan*
Pembayaran Utang Bank		(373,169,476,918)	(169,760,594,812)	*Cash Payment to Bank Loan*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(153,800,453,376)	(116,336,245,440)	*Cash Payment to Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen Tunai	21	(13,435,000,000)	(90,000,000,000)	*Cash Payment for Dividend*
Pembelian Saham Treasuri		--	(110,091,931,478)	*Payment for Treasury Stocks*
Pembayaran Bunga Pinjaman		(38,878,404,512)	(46,093,591,382)	*Cash Paid for Interest Loan*
Pembayaran Administrasi Pinjaman		(839,236,193)	(3,550,416,215)	*Cash Paid for Loan Administration*
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		**(171,120,946,473)**	**(324,729,333,140)**	***NET CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(52,153,424,309)	(73,032,384,731)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		428,428	15,618,044	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**103,591,206,768**	**176,607,973,455**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**51,438,210,887**	**103,591,206,768**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				*Cash and Cash Equivalents Consist of:*
Kas		86,885,774	221,348,264	*Cash on Hand*
Bank		851,325,113	2,869,858,504	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		50,500,000,000	100,500,000,000	*Time Deposit*
Total		**51,438,210,887**	**103,591,206,768**	***Total***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33/
Additional information of non-cash activities is presented in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 oleh Notaris Ratna Komala Komar, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 48 tanggal 25 Juli 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047727.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 285 by Notary Ratna Komala Komar, S.H., dated March 27, 1996, in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Year 1996, dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Additional State Gazette No. 4249 Year 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated July 25, 2019 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding addition in issued and paid in capital. This amended Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047727.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 7, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities includes services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is located in Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

b. Initial Public Offering

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp700 per share through capital market.

Berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/ 2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp167.602.110.137 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp12.397.889.863.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp167,602,110,137 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp12,397,889,863.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioner, Director and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioner and Director as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan/*and* 2020	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Johanes Wargo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Irjanto Ongko	*Independent Comissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan	*President Director*
Direktur	Linayati	*Director*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 614 dan 705 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020 the Company had a total of 614 and 705 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Komite Audit	
Ketua merangkap anggota	Irjanto Ongko	*Chairman cum member*
Anggota 1	Wikanto Artadi	*Member 1*
Anggota 2	Dian Utami Tjandra	*Member 2*

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No.18054/ SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Kepala Internal Audit pada 31 Desember 2021 dan 2020 dijabat oleh Akhmad Baihakky dan Iriene Noviany sebagai anggota.

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 is Akhmad Baihakky and Iriene Noviany as the members.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Berlaku Efektif untuk Tahun Buku yang Dimulai pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2021

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. Significant Accounting Policies

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) Effective for the Year Beginning on or after January 1, 2021

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional curreny of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Euro (EUR)	16,126.84	17,330.13	*Euro (EUR)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269.01	14,105.01	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	10,533.77	10,644.09	*Singapore Dollar (SGD)*
Yen Jepang (JPY)	123.89	136.47	*Japan Yen (JPY)*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) An person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal
Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement
The Company recognize a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Company classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company' business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamoritsasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(i) Financial assets measured at armotised cost

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   I. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   II. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

4. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

3. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   I. The amount of the loss allowance; and
   II. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu atas uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. the time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an

Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair valueh of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occured.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5.00%	*Building*
Alat Berat	8 - 20	12.50% - 5.00%	*Heavy Equipment*
Kendaraan	4	25.00%	*Vehicle*
Perlengkapan Kantor	4	25.00%	*Office Equipment*

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets amounted to nil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

j. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

k. Sewa

Perusahaan Sebagai *Lessee*

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Perusahaan memiliki untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
    - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi

k. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
    - *The Company has the right to operate the asset; or*
    - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the

perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jual dan sewa-balik
Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Grup, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Grup sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

The Company applies the exemption for low-value assets on a leaseby-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

Sale and Leaseback
When a sale and leaseback qualifies as a sale, the Group, as the seller-lessee, measures a right of use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Group recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

l. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 on Employee Benefits.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon
Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Termination Benefits
Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Company is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Company recognizes the restructuring costs are concerned.

Pada kasus dimana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya
Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits Liability
The Company provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

m. Revenues and Expenses Recognition
Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c) Kontrak memiliki substansi komersial;
   d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

i. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
   a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   b) The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   c) The contract has commercial substance;
   d) It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

i. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
ii. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
iii. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
iv. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
v. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

i. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
ii. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
iii. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipmentand any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
iv. The customer has legal title to the goods.
v. The customer has physical possession of the goods.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directlyin equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
(i) pengakuan awal *goodwill*; atau
(ii) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
(i) the initial recognition of goodwill; or
(ii) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent tha it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company has legally enforcable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika dan hanya jika, Perusahaan:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company;

a) has legally enforcable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liablities simultaneously.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

o. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the

pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 11.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 11.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Post-Employment Benefits
The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.f.

b. Critical judgments in applying the accounting policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policie disclosed in Note 2.f.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	**86,885,774**	**221,348,264**	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	720,717,981	165,611,114	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96,829,382	2,562,742,194	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,927,026	10,794,817	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,614,168	3,422,218	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4,177,476	16,549,940	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,469,637	65,900,512	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	58,938	8,938	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	4,242,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	--	1,615,474	*PT Bank DKI*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,530,505	16,761,971	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	22,209,326	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub Total	**851,325,113**	**2,869,858,504**	*Sub Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,500,000,000	100,500,000,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub Total	**50,500,000,000**	**100,500,000,000**	*Sub Total*
Total	**51,438,210,887**	**103,591,206,768**	***Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Suku Bunga	0.10% - 3.50%	4.50%	*Interest Rate*
Jangka Waktu	1 Bulan/*Month*	1 Bulan/*Month*	*Maturity Period*

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Satyamitra Surya Perkasa	38,536,677,969	45,485,513,248	*PT Satyamitra Surya Perkasa*
PT Saipem Indonesia	13,082,960,478	--	*PT Saipem Indonesia*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11,857,813,186	26,701,030,967	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PP KSO	--	19,933,279,183	*PP KSO*
PT Krakatau Engineering	--	15,671,702,774	*PT Krakatau Engineering*
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)	72,770,102,690	74,395,386,901	*Others (under Rp10 Billions)*
Sub Total	136,247,554,323	182,186,913,073	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37,036,741,800)	(39,763,668,799)	*Provision for Impairment Losses*
Total - Neto	**99,210,812,523**	**142,423,244,274**	***Total - Net***

b. Berdasarkan Umur / ***b. By Aging***

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	27,797,091,735	39,061,432,815	*Not yet Due*
1 - 30 Hari	20,236,840,157	17,240,093,187	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	7,412,601,213	12,876,435,909	*31 - 60 Days*
> 60 Hari	80,801,021,218	113,008,951,162	*> 60 Days*
Total	**136,247,554,323**	**182,186,913,073**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37,036,741,800)	(39,763,668,799)	*Provision for Impairment Losses*
Total - Neto	**99,210,812,523**	**142,423,244,274**	***Total - Net***

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / ***c. Changes in the Provision for Impairment Losses***

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	39,763,668,799	41,224,686,355	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan PSAK 71	--	9,896,813,125	*Effect of PSAK 71 adoption*
Saldo per 1 Januari 2020 (Disajikan Kembali)	--	51,121,499,480	*Balance as January 1, 2020 (As Restated)*
Penghapusan	(196,130,464)	(11,191,370,087)	*Write Off*
Pemulihan (Catatan 26.a)	(2,530,796,535)	(166,460,594)	*Reversal (Note 26.a)*
Saldo Akhir	**37,036,741,800**	**39,763,668,799**	***Ending Balance***

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *6. Advances and Prepaid Expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang Muka			***Advances***
Pembelian	233,216,848	118,470,000	*Purchase*
Operasional	197,025,331	149,253,508	*Operational*
Sub Total	430,242,179	267,723,508	*Sub Total*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	2,570,514,808	2,354,250,027	*Insurance*
Sewa Tanah dan Bangunan	--	1,033,333,333	*Land and Building Rental*
Pinjaman Bank dan Sewa Pembiayaan	--	878,120,735	*Interest Bank Loan and Finance*
Sub Total	2,570,514,808	4,265,704,095	*Sub Total*
Total	**3,000,756,987**	**4,533,427,603**	***Total***

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	--	273,608,667	*Article 21*
Pasal 28 (a):			*Article 28 (a):*
Tahun 2015	--	3,669,407,500	*Year 2015*
Tahun 2020	16,159,118,624	16,159,118,624	*Year 2020*
Tahun 2021	9,847,562,530	--	*Year 2021*
Pajak Pertambahan Nilai	36,967,011,213	33,959,729,950	*Value Added Tax*
Total	**62,973,692,367**	**54,061,864,741**	***Total***

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2015, 2016, 2018, 2020 dan 2021 sebagai berikut:

In 2021 and 2020, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Asessment Letter (SKP) for the year 2015, 2016, 2018, 2020 and 2021 as follows:

Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter(s)*

Jenis Pajak	Periode Pajak/ *Tax*	Nilai/ *Amount*	*Type of Tax*
2021			***2021***
Pajak Penghasilan Pasal 15	2016	100,000	*Income Tax Art. 15*
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2018	100,000	*Income Tax Art. 23 & 26*
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	303,510	*Final Income Tax Art. 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	70,181	*Income Tax Art. 23 & 26*
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	12,742	*Income Tax Art. 23 & 26*
2020			***2020***
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2018	100,000	*Income Tax Art. 4 (2)*
Pajak Penghasilan Final	2018	36,100,000	*Final Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	2018	8,290,563	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan	2018	1,000,000	*Corporate Income Tax*

Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter(s)*

Jenis Pajak	Periode Pajak/ *Tax*	Nilai/ *Amount*	*Type of Tax*
2020			***2020***
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2018	8,746,643,271	*Corporate Income Tax Overpayment Letter*
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	2018	(184,250,000)	*Tax Underpayment Letter Art. 4 (2)*
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2018	(129,891,577)	*Value Added Tax Underpayment Letter*
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2018	(82,905,630)	*Value Added Tax Underpayment Letter*
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2018	(34,075,417)	*Value Added Tax Underpayment Letter*
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2018	(30,715,566)	*Value Added Tax Underpayment Letter*
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	2018	(14,212,922)	*Tax Underpayment Letter Art. 23*
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2018	(4,801,416)	*Value Added Tax Underpayment Letter*
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2018	(2,008,637)	*Value Added Tax Underpayment Letter*
Pajak Penghasilan Badan	2015	(3,669,407,500)	*Corporate Income Tax*

Pada tahun 2020 Perusahaan menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2018 sebesar Rp4.545.984.043 setelah dikurangi beberapa STP sebesar Rp45.390.563.

In 2020 the Company received payments for overpayments of corporate tax years 2018 amounting to Rp4,545,984,043 after deducting several STP with total amount of Rp45,390,563.

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 tentang pembetulan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan secara jabatan, untuk membetulkan kesalahan tulis dan salah hitung atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00002/406/15/045/18 Tahun pajak 2015 tanggal 25 April 2018, yang semula lebih bayar Rp6.659.043.385, menjadi lebih bayar Rp2.989.635.885.

On 11 June 2020, the Company receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/ WPJ.07/KP.8/2020 regarding the correction of an assessment letter for overpayment of corporate income tax in an ex officio, to correct typographical errors and miscalculations of the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00002/406/15/045/18 Fiscal year 2015 on April 25, 2018, which was previously overpayed Rp6,659,043,385, becomes overpayment Rp2,989,635,885.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Melalui surat putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021, Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut.

On 22 June 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMUG/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/ KP.08/2020. Through a decree No. PUT-007654.99/ 2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021, the Tax Court rejected the lawsuit.

Melalui Memori Peninjauan Kembali No. 044/ M.PK-PJK/ LSS/X/2021, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas PK tersebut.

Through Judicial Review Memory No. 044/ M.PK-PJK/ LSS/X/2021, the Company submitted a request for Judicial Review on Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB 2021 dated 9 June 2021. As of financial statements date, the Company has not received Tax Court's decree on the Judicial Review.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 23	107,020,892	895,430,222	*Article 23*
Pasal 21	134,350,900	--	*Article 21*
Pasal 15	1,800,000	--	*Article 15*
Total	**262,071,787**	**895,430,222**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Kini:			*Current Tax:*
Penyesuaian Pajak Periode Lalu Tahun 2018	--	(9,098,056,637)	*Prior Year Tax Adjustments Year 2018*
Pajak Tangguhan	7,249,838,585	(3,765,718,411)	*Deferred Tax*
Total	**7,249,838,585**	**(12,863,775,048)**	***Total***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum			*Income (Loss) Before*
Beban Pajak Penghasilan	(3,355,100,719)	22,640,225,356	*Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak			*Income (Loss) Before Income*
Penghasilan - Non-Final	(3,355,100,719)	22,640,225,356	*Tax Expense - Non-Final*
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Pendapatan Bunga	(3,096,012,806)	(10,203,867,756)	*Interest Income*
Beban Pajak	4,211,332,276	563,953,193	*Tax Expense*
Perjamuan	2,845,000	109,195,920	*Entertainment*
Tunjangan PPh 21	282,529,829	235,443,785	*Benefit of Income Tax Art. 21*
Pengobatan	423,410,323	145,542,285	*Medicine Employee*
Telekomunikasi	72,936,433	215,130,919	*Telecomunication*
Akomodasi	5,861,895,297	6,098,807,526	*Accommodation*
Pemeliharaan Kendaraan	521,289,995	454,720,046	*Vehicle Maintenance*
Asuransi	237,107,018	97,790,000	*Insurance*
Sumbangan	293,635,243	371,018,102	*Donation*
Sub Total	8,810,968,608	(1,912,265,980)	*Sub Total*
Beda Waktu			*Timing Differences*
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	(2,530,796,535)	(166,459,561)	*Reversal Impairment Losses for Receivables*
Penghapusan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(196,130,464)	(11,191,370,087)	*Write Off Impairment Losses for Receivables*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(153,800,453,376)	(116,336,245,440)	*Payment of Lease Liabilities*
Imbalan Pascakerja	4,380,524,337	2,526,687,000	*Post-Employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	57,695,387,369	69,088,336,038	*Depreciation of Fixed Assets*
Sub Total	(94,451,468,669)	(56,079,052,050)	*Sub Total*
Rugi Fiskal	**(88,995,600,780)**	**(35,351,092,674)**	***Fiscal Loss***
Akumulasi Rugi Fiskal - Tahun 2020	(35,351,092,674)	--	*Accumulated Fiscal Loss - Year 2020*
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	**(124,346,693,454)**	**(35,351,092,674)**	***Accumulation of the Fiscal Loss Be Compensated***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka			*Prepaid Taxes*
Pasal 22	3,405,807,000	4,548,466,000	*Article 22*
Pasal 23	6,441,755,530	8,597,800,366	*Article 23*
Pasal 25	--	3,012,852,258	*Article 25*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	**9,847,562,530**	**16,159,118,624**	***Over Payment of Income Tax***

Penghasilan kena pajak di atas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menjadi dasar atas pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income for the year ended in December 31, 2021 is used as the basis in filling of the Annual Tax Return of Corporate Tax Income.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Penurunan Nilai						*Impairment Losses*
Piutang Usaha	8,748,007,136	(599,923,940)	--	--	8,148,083,196	*for Accounts Receivable*
Penurunan Nilai						*Impairment Losses*
Aset Tetap	595,671,880	--	--	--	595,671,880	*for Fixed Assets*
Imbalan Pascakerja	4,707,386,860	963,715,574	(190,763,320)	--	5,480,339,114	*Post-Employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(148,786,081,697)	(12,692,985,222)	--	--	(161,479,066,919)	*Depreciation of Fixed Assets*
Akumulasi Rugi Fiskal	7,777,240,388	19,579,032,172	--	--	27,356,272,560	*Accumulated of Fiscal Loss*
Laba Rugi	(6,813,590,783)	--	--	--	(6,813,590,783)	*Profit Loss*
Total	**(133,771,366,216)**	**7,249,838,585**	**(190,763,320)**	**--**	**(126,712,290,952)**	***Total***

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged (Credit) to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Penyesuaian atas dampak penerapan PSAK baru/ *Adjustment of New PSAK adoption impact* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Penurunan Nilai							*Impairment Losses*
Piutang Usaha	11,890,267,491	(2,498,722,522)	--	(2,820,836,720)	2,177,298,887	8,748,007,136	for Accounts Receivable
Penurunan Nilai							*Impairment Losses*
Aset Tetap	595,671,880	--	--	--	--	595,671,880	for Fixed Assets
Imbalan Pascakerja	5,540,682,000	555,871,140	(724,284,880)	(664,881,400)	--	4,707,386,860	*Post-Employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(142,671,692,400)	(10,394,540,069)	--	4,280,150,772	--	(148,786,081,697)	*Depreciation of Fixed Assets*
Akumulasi Rugi Fiskal	--	7,777,240,388	--	--	--	7,777,240,388	*Accumulated of Fiscal Loss*
Laba Rugi	--	--	--	--	(6,813,590,783)	(6,813,590,783)	*Profit Loss*
Total	**(124,645,071,029)**	**(4,560,151,063)**	**(724,284,880)**	**794,432,652**	**(4,636,291,896)**	**(133,771,366,216)**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

8. Aset Kontrak / *8. Contract Asset*

	2021		
	Aset Kontrak/ *Contract Assets*	Liabilitas Kontrak/ *Contract Liabilities*	
Sewa *Crane*	91,593,175,383	(757,500,000)	*Crane Rent*
Total	**91,593,175,383**	**(757,500,000)**	***Total***

	2020		
	Aset Kontrak/ *Contract Assets*	Liabilitas Kontrak/ *Contract Liabilities*	
Sewa *Crane*	48,419,276,990	(857,500,000)	*Crane Rent*
Total	**48,419,276,990**	**(857,500,000)**	***Total***

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *9. Other Current Financial Assets*

	2021 Rp	2020 Rp	
Dana Dibatasi Penggunaannya			*Restricted Fund*
Rupiah	51,698,137,055	54,930,680,237	*Rupiah*
Euro	16,126,840,000	17,330,130,000	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	7,381,147,692	7,238,310,720	*United States Dollar*
Yen	6,204,178,773	6,830,965,700	*Yen*
Piutang Karyawan	947,419,939	828,948,240	*Employee Receivables*
Lain-lain	6,500,000,000	--	*Others*
Total	**88,857,723,459**	**87,159,034,897**	***Total***

Dana dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijaminkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,10%-0,50% untuk deposito dalam valuta asing dan 3,25% untuk deposito Rupiah serta pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 4,20% dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank (Catatan 15).

The restricted funds are deposits pledged as collateral on PT Bank Maybank Indonesia Tbk with 3 months period and interest rates of 0.10%-0.50% for foreign currency and 3.25% for Rupiah and at PT Bank CIMB Niaga Tbk with 12 months period and interest rates of 4.20% in order to provide bank debt facilities (Note 15).

Saldo lain-lain merupakan dana yang terdapat di rekening investasi pada PT Sucor Sekuritas.

Others balances represent fund in the investment account at PT Sucor Sekuritas.

10. Aset Hak Guna / *10. Right of Use Assets*

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning *Balance* Rp	Penerapan PSAK/ PSAK Adoption Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ *Reclassification/ Adjustments* Rp	Saldo Akhir/ Ending *Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Sewa Tanah	7,000,000,000	--	1,000,000,000	--	8,000,000,000	*Rent Lands*
Sewa Alat Berat	629,591,167,436	--	71,590,170,448	(189,197,187,869)	511,984,150,015	*Rent Heavy Equipment*
Sub Total	636,591,167,436	--	72,590,170,448	(189,197,187,869)	519,984,150,015	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Sewa Tanah	3,816,666,666	--	2,900,000,000	--	6,716,666,666	*Rent Lands*
Sewa Alat Berat	185,358,282,530	--	64,873,812,446	(114,513,967,304)	135,718,127,672	*Rent Heavy Equipment*
Sub Total	189,174,949,196	--	67,773,812,446	(114,513,967,304)	142,434,794,338	***Sub Total***
Nilai Buku	**447,416,218,240**				**377,549,355,677**	***Book Value***

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning *Balance* Rp	Penerapan PSAK/ PSAK Adoption Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ *Reclassification/ Adjustments* Rp	Saldo Akhir/ Ending *Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Sewa Tanah	--	2,000,000,000	5,000,000,000	--	7,000,000,000	*Rent Lands*
Sewa Alat Berat	--	--	63,333,435,860	566,257,731,576	629,591,167,436	*Rent Heavy Equipment*
Sub Total	--	2,000,000,000	68,333,435,860	566,257,731,576	636,591,167,436	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Sewa Tanah	--	916,666,666	2,900,000,000	--	3,816,666,666	*Rent Lands*
Sewa Alat Berat	--	--	65,957,207,623	119,401,074,907	185,358,282,530	*Rent Heavy Equipment*
Sub Total	--	916,666,666	68,857,207,623	119,401,074,907	189,174,949,196	***Sub Total***
Nilai Buku	**--**				**447,416,218,240**	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	64,873,812,446	65,957,207,623	*Cost of Revenue (Note 23)*
Beban Usaha (Catatan 24)	2,900,000,000	2,900,000,000	*Operating Expenses (Note 24)*
Total	**67,773,812,446**	**68,857,207,623**	***Total***

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Reklasifikasi/ Koreksi/ *Reclassification/ Adjustments* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perolehan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	5,104,197,046	--	--	--	5,104,197,046	*Building*
Alat Berat	1,216,007,548,435	103,538,437,197	49,383,539,767	189,197,187,869	1,459,359,633,734	*Heavy Equipment*
Kendaraan	11,431,691,818	1,935,561,091	1,937,918,632	--	11,429,334,277	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,714,315,742	269,727,275	--	--	1,984,043,017	*Office Equipment*
Sub Total	1,234,257,753,041	105,743,725,563	51,321,458,399	189,197,187,869	1,477,877,208,074	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	548,243,159	255,209,853	--	--	803,453,012	*Building*
Alat Berat	572,767,546,656	150,249,408,092	47,173,123,100	114,513,967,304	790,357,798,952	*Heavy Equipment*
Kendaraan	10,065,641,561	1,202,296,659	1,937,918,632	--	9,330,019,588	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,382,773,769	147,222,266	--	--	1,529,996,035	*Office Equipment*
Sub Total	584,764,205,145	151,854,136,870	49,111,041,732	114,513,967,304	802,021,267,587	***Sub Total***
Penurunan Nilai						***Impairment***
Alat Berat	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	*Heavy Equipment*
Sub Total	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	***Sub Total***
Nilai Buku	**647,110,860,378**				**673,473,252,969**	***Book Value***

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Reklasifikasi/ Koreksi/ *Reclassification/ Adjustments* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perolehan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	2,403,647,046	2,700,550,000	--	--	5,104,197,046	*Building*
Alat Berat	1,069,282,322,050	181,844,006,414	85,701,109,296	50,582,329,267	1,216,007,548,435	*Heavy Equipment*
Kendaraan	8,764,112,701	11,500,000	25,257,273	2,681,336,390	11,431,691,818	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,566,180,469	148,135,273	--	--	1,714,315,742	*Office Equipment*
Sub Total	1,082,016,262,266	184,704,191,687	85,726,366,569	53,263,665,657	1,234,257,753,041	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	360,547,057	187,696,102	--	--	548,243,159	*Building*
Alat Berat	428,265,264,538	132,185,242,629	19,195,451,693	31,512,491,182	572,767,546,656	*Heavy Equipment*
Kendaraan	7,230,821,189	958,933,157	23,392,728	1,899,279,943	10,065,641,561	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,246,618,423	136,155,346	--	--	1,382,773,769	*Office Equipment*
Sub Total	437,103,251,207	133,468,027,234	19,218,844,421	33,411,771,125	584,764,205,145	***Sub Total***
Aset Sewa Pembiayaan						***Leased Asset***
Alat Berat	616,840,060,843	--	--	(616,840,060,843)	--	*Heavy Equipment*
Sub Total	616,840,060,843	--	--	(616,840,060,843)	--	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Alat Berat	150,913,566,089	--	--	(150,913,566,089)	--	*Heavy Equipment*
Sub Total	150,913,566,089	--	--	(150,913,566,089)	--	***Sub Total***
Penurunan Nilai						***Impairment***
Alat Berat	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	*Heavy Equipment*
Sub Total	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	***Sub Total***
Nilai Buku	**1,108,456,818,295**				**647,110,860,378**	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	2021 Rp	**2020 Rp**	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	151,152,619,833	132,822,287,170	*Cost of Revenue (Note 23)*
Beban Usaha (Catatan 24)	701,517,037	645,740,064	*Operating Expenses (Note 24)*
Total	**151,854,136,870**	**133,468,027,234**	***Total***

Pengurangan aset tetap dikarenakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on fixed assets due to sales of fixed assets are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	5,733,000,000	67,216,636,731	*Selling Price*
Nilai Tercatat	2,210,416,667	66,507,522,148	*Carrying Value*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	**3,522,583,333**	**709,114,583**	***Gain from Sale of Fixed Assets***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.823.279.288.300 dan Rp1.945.891.606.025.

As of December 31, 2021 and 20120, fixed assets was insured against on fire and other risks with a total sum insured of Rp1,823,279,288,300 and Rp1,945,891,025 respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

The Company's fixed asset consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 14).

12. Utang Usaha / *12. Trade Payables*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
JA Mitsui Leasing Ltd	105,097,174,780	135,102,771,100	*JA Mitsui Leasing Ltd*
PT Sany Indonesia Machinery	12,239,999,999	1,566,000,000	*PT Sany Indonesia Machinery*
PT Sparrows Offshore	--	2,624,514,395	*PT Sparrows Offshore*
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	850,349,130	1,241,300,411	*Others (Below Rp1 Billion)*
Total	**118,187,523,909**	**140,534,585,906**	***Total***
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(30,640,432,504)	(29,931,191,951)	*Less: Current Portion*
Total Jangka Panjang	**87,547,091,405**	**110,603,393,955**	***Total Long Term Portion***

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	13,056,584,604	5,361,492,497	*Rupiah*
Yen Jepang	105,097,174,780	135,102,771,100	*Japan Yen*
Dolar Singapura	33,764,525	70,322,309	*Singapore Dollar*
Total	**118,187,523,909**	**140,534,585,906**	***Total***

13. Beban Akrual / *13. Accrued Expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji dan Kompensasi Karyawan	3,960,870,604	2,900,782,029	*Employee Salaries and Compensation*
Operasional Sewa	1,428,344,460	2,558,855,629	*Rent Operational*
Tenaga Ahli	190,414,000	655,000,000	*Experts*
Material	48,507,891	--	*Material*
Lainnya	863,445,185	3,006,464,500	*Others*
Total	**6,491,582,140**	**9,121,102,158**	***Total***

14. Utang Bank Jangka Pendek / *14. Short-Term Bank Loans*

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,066,644,090	39,559,615,042	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,855,159,474	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Euro			***Euro***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021:EUR 820,452; 2020: EUR 985,099)	13,232,114,153	17,071,895,816	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021:EUR 820,452; 2020: EUR 985,099)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021:USD 493,301; 2020: USD 493,479)	7,038,915,933	6,960,528,883	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021:USD 493,301; 2020: USD 493,479)*
Yen			***Yen***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: JPY 44,307,836; 2020: JPY 44,996,863)	5,489,288,976	6,140,721,902	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: JPY 44,307,836; 2020: JPY 44,996,863)*
Total	**43,682,122,626**	**69,732,761,643**	***Total***

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-*Commercial Banking* yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 08 Juli 2021 dengan nomor perjanjian 167/PrbPK/CDU1/2021. Dalam perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman rekening koran

a. Plafon : USD 500,000
   Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
   Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2022

b. Plafon : EUR 1,000,000
   Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
   Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2022

c. Plafon : JPY 50,000,000
   Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
   Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2022

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

The last amandement was on July, 08 2021 with agreement number 167/PrbPK/CDU1/2021. In the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

Overdraft loan facilities

a. Overdraft : USD 500,000
   Interest : TD+0.85%STR
   Period : Until May 16, 2022

b. Overdraft : EUR 1,000,000
   Interest : TD+0.85%STR
   Period : Until May 16, 2022

c. Overdraft : JPY 50,000,000
   Interest : TD+0.85%STR
   Period : Until May 16, 2022

d. Plafon : IDR 30.000.000.000
Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2022

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 9) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

d. Overdraft : IDR 30,000,000,000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2022

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 9) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk
Berdasarkan Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021, pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah Rp20.000.000.000 untuk modal kerja dibidang usaha penyewaan dan pemeliharaan alat berat. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yaitu 18 Juni 2022. Bunga TD+0,70%. Agunan pada pinjaman ini adalah Dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan diikat secara gadai sebesar Rp20.000.000.000.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk
Based on Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021, on June 18, 2021, the Company obtained a Current Account Loan facility in the amount of Rp20,000,000,000 for working capital in the rental and maintenance business of heavy equipment. The term of the credit facility is 12 months from the date of the agreement, which is June 18, 2022. Interest TD+0.70%. Collateral for this loan is Debtor's Fund which is placed in the form of Time Deposit and as a pledge amounting to Rp20,000,000,000.

15. Utang Bank Jangka Panjang / *15. Long-Term Bank Loans*

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,545,581,536	12,412,276,015	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,123,776,243	3,378,205,862	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
	7,669,357,779	15,790,481,877	
Euro			***Euro***
Commerzbank Aktiengesellschaft (2021: EUR7,369,692.11; 2020: EUR8,709,636.10)	118,849,845,507	150,939,125,866	*Commerzbank Aktiengesellschaft (2021: EUR7,369,692.11; 2020: EUR8,709,636.10)*
Landesbank Baden-Wurttemberg (2021: EUR4,735,209.76; 2020: EUR6,079,776.13)	76,363,970,179	105,363,310,703	*Landesbank Baden-Wurttemberg (2021: EUR4,735,209.76; 2020: EUR6,079,776.13)*
	195,213,815,686	256,302,436,568	
Sub Total	202,883,173,465	272,092,918,445	*Sub Total*
Dikurangi: Bagian Lancar	(52,613,426,535)	(47,479,131,258)	*Less: Current Portion*
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(14,701,238,999)	(34,720,460,979)	*Unamortized Transaction Cost*
Total - Neto	**135,568,507,931**	**189,893,326,208**	***Total - Net***

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Based on the credit agreement No. 098/PPWK/EB/0319, on June 21, 2019, The Company obtained a Loan Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- Fasilitas kredit berjangka dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 22 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar TD+1,00% per tahun.

  Pada 2 Juni 2020 Perusahaan telah menerima surat penghentian atas fasilitas ini.

- *Term credit facility with a ceiling of Rp10,000,000,000 with a term starting from March 22, 2019 and ending on March 22, 2020. This loan bears interest at TD+1.00% per annum.*

  On June 2, 2020, the Company received the termination letter of this facility.

- Fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

- *Term installment facility of Rp30,000,000,000 with a period starting on December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. The loan facility bears an annual fixed interest rate of 10.75%.*

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:
1) Penempatan deposito (Catatan 9);
2) Alat berat (Catatan 11);
3) Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham).

These facilities are secured by:
1) Placement of time deposit (Note 9);
2) Heavy Equipment (Note 11);
3) Personal Guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder).

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights (negative covenants) which in their implementation require written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp6.545.581.536 dan Rp12.412.276.015.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp6,545,581,536 and Rp12,412,276,015.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on agreement letter No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 dated April 26, 2017, The Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp10,000,000,000. This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 5 years.

Perusahaan menjaminkan dua alat berat kepada bank (Catatan 11).

The Company pledged two heavy equipment as guarantee to the bank (Note 11).

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.123.776.243 dan Rp3.378.205.862.

The outstanding balance as of December 31, 2021 dan 2020 are amounting to Rp1,123,776,243 and Rp3,378,205,862.

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60030915, pada tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR5,015,000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60044816, pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR1,042,500 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009, pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 17,933,000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Pada 20 Desember 2021 dilakukan amandemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp76.363.970.179 dan Rp105.363.310.703.

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Based on Loan Agreement Number 700/60030915, on January 26, 2015, the Company obtained a loan facility amounted EUR5,015,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum. Term of the loan is 7 years.

Based on Loan Agreement Number 700/60044816, on October 25, 2016, the Company obtained a loan facility amounted EUR1,042,500 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum Term of the loan is 5 years. This loan facility has been fully paid on December 2021.

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009, on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0.95% per annum term of the loan is 8.5 years.

On December 20, 2021, an amendment to the loan facility was made by agreement No. LBW20EC000009.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp76,363,970,179 and Rp105,363,310,703.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/SMU/001, pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR11,426,749.55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp118.849.845.507 dan Rp150.939.125.866.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Based on Loan Agreement Number 700/SMU/001, on August 20, 2018, The Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp118,849,845,507 and Rp150,939,125,866.

16. Liabilitas Sewa / *16. Lease Liabilities*

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of obligation under finance lease based on the maturity period is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo: pada Tahun:			*Payment Mature in Year:*
2021	--	137,997,263,904	*2021*
2022	123,173,110,516	97,110,613,990	*2022*
2023	113,818,569,640	66,627,186,686	*2023*
2024	67,136,515,017	22,478,640,715	*2024*
2025	40,906,147,224	2,617,699,160	*2025*
2026	25,545,269,586	--	*2026*
	370,579,611,984	326,831,404,456	
Dikurangi: Bagian Lancar	(109,977,672,878)	(122,859,616,157)	*Less: Current Portion*
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	**260,601,939,106**	**203,971,788,299**	***Total Long Term Lease Liabilities - Net***

17. Pendapatan Ditangguhkan / *17. Deferred Income*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Ditangguhkan - Jual dan Sewa Kembali	12,042,074,327	28,437,774,512	***Deferred Income - Sale and Lease-Back***
Dikurangi: Bagian Lancar	(11,427,523,250)	(16,913,166,527)	*Less: Current Portion*
Total Pendapatan Ditangguhkan - Tidak Lancar	**614,551,077**	**11,524,607,985**	***Total Deferred Income - Non-Current***

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *18. Post-Employment Benefit Liabilities*

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 614 dan 705 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law Number 11 Year 2020 dated November 2, 2020 about Creating Jobs, covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 614 and 705 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of providing post-employment benefits is calculated by Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Metode	*Projected Unit Credit Method*		*Method*
Tingkat Diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	*Discount Rate*
Estimasi Kenaikan Gaji	5,00%	5.00%	*Future Salary Increase*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ *Indonesian Mortality Table 2011*		*Mortality Table*
Tingkat Cacat	10,00% dari Table Mortalita/ *10.00% from Mortality Table*		*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	6,00% sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada saat usia 53 tahun/ *6.00% up to age 30 then decreasing linearly to become 0.00% at age 53 years*		*Resignation Rate*
Umur Pensiun Normal	55 tahun/ *years*		*Normal Pension Ages*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	24,624,054,000	21,397,211,000	*Present Value of Obligation*
Total	**24,624,054,000**	**21,397,211,000**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefit liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	21,397,211,000	22,162,728,000	*Beginning Balance*
Beban Diakui di Laba Rugi	4,561,123,000	2,746,896,000	*Expense Recognized in Profit or Loss*
Pembayaran Manfaat	(467,174,000)	(220,209,000)	*Benefit Payment*
Total Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(867,106,000)	(3,292,204,000)	*Amount Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	**24,624,054,000**	**21,397,211,000**	***Ending Balance***

Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of post-employment benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,548,332,000	5,376,974,000	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1,180,751,000	1,477,843,000	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(157,570,000)	(4,070,725,000)	*Benefit Payment*
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(10,390,000)	(37,196,000)	*Remeasurement of Employee Benefit*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**4,561,123,000**	**2,746,896,000**	***Expense for the Year Recognized in Profit or Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas			*Obligation Remeasurement*
Perubahan Asumsi Demografis	--	(1,757,000)	*Changes in Demographic Assumptions*
Perubahan Asumsi Ekonomis	(299,727,000)	1,172,321,000	*Changes in Economic Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	(567,379,000)	(4,462,768,000)	*Experience Adjustment*
Total Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**(867,106,000)**	**(3,292,204,000)**	***Total Recognized in Other Comprehensive Income***

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefit expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	(2,011,598,000)	1,280,606,000	*Beginning Balance*
Efek Perubahan dari Asumsi Aktuaria	(299,727,000)	1,170,564,000	*Effect on Change in Actuaria Assumption*
Efek Penyesuaian Pengalaman	(567,379,000)	(4,462,768,000)	*Effect on Change in Experience Adjustment*
Saldo Akhir	**(2,878,704,000)**	**(2,011,598,000)**	***Ending Balance***

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa Sensitivitas / ***Sensitivity Analysis***

	2021 Rp	2020 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat + 1%	26,455,022,000	24,812,225,000	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	26,312,252,631	28,123,060,000	*If Rate - 1%*

	2021 Rp	2020 Rp	
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increse*
Jika Tingkat + 1%	30,170,895,000	28,123,060,000	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	26,409,671,000	26,334,980,000	*If Rate - 1%*

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti / *Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation*

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan			*Present Value of Benefits*
Dibayar di			*Expected to be Paid in*
1 Tahun	6,139,080,000	5,615,053,000	*1 Year*
1-2 Tahun	1,796,670,000	924,540,000	*1-2 years*
2-5 Tahun	5,963,764,000	5,190,127,000	*2-5 Years*
5-10 Tahun	20,918,410,000	17,960,253,000	*5-10 Years*
Diatas 10 Tahun	117,406,626,000	13,246,519,900	*Above 10 Years*

19. Modal Saham / *19. Capital Stock*

Pemegang Saham/ *Stockholders*	2021 dan/*and* 2020 Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid* Lembar/*Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Modal Saham/ *Total Paid-in Capital* Rp
Yafin Tandiono Tan	350,000,000	26.05	35,000,000,000
PT Sumi Traktor Perkasa	850,000,000	63.27	85,000,000,000
Masyarakat/ *Public* (dibawah/ *below* 5%)	143,500,000	10.68	14,350,000,000
Jumlah Saham Beredar/ *Outstanding Stocks*	1,343,500,000		134,350,000,000
Modal Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stocks*	156,500,000		15,650,000,000
Total	**1,500,000,000**	**100.00**	**150,000,000,000**

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 23 Januari 2018 dibuat oleh Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Para pemegang saham menyetujui perubahan struktur permodalan. Dengan demikian modal dasar mengalami perubahan dari 200.000 lembar saham menjadi 4.800.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor mengalami perubahan dari 120.000 lembar saham atau ekuivalen dengan Rp120.000.000.000 menjadi 1.200.000.000 lembar saham atau ekuivalen dengan Rp120.000.000.000. Nilai nominal mengalami perubahan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Based on Notarial deed No. 17 dated January 23, 2018 made by Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Public Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to change capital structure. Hence, authorized capital changed from 200,000 shares into 4,800,000,000 shares. Issued and fully paid in capital changed from 120,000 shares or equivalent to Rp120,000,000,000 into 1,200,000,000 shares or equivalent to Rp120,000,000,000. The nominal value changed from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 6 Juni 2018, oleh notaris Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0213201 tanggal 6 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui Direksi Perusahaan bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering*/IPO) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebesar-besarnya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan karenanya Para Pemegang Saham setuju untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan tindakan hukum yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 6, 2018, made by Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., Public Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU-AH.01.03-0213201 dated June 6, 2018, the Shareholders have agreed to approve the Board of Directors of the Company to act on behalf of and on behalf of the Company to conduct an initial public offering (IPO) of the Company to be offered to the public through the issuance of new shares from the Company's portfolio of 300,000. 000 (three hundred million) shares at par value of Rp100 per share and therefore Shareholders agree to authorize the Board of Directors of the Company to perform the necessary legal actions in relation to the initial public offering of shares to the public.

Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (*listing*) yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2018 meningkatkan modal saham Perusahaan sebesar 300.000.000 lembar. Sehingga saham yang ditempatkan dan disetor

The listing of Company's share on the Indonesia Stock Exchange which was conducted on October 11, 2018 increased the Company's share capital by 300,000,000 shares. Thus resulting in a total of 1,500,000,000 shares

penuh secara keseluruhan berjumlah 1.500.000.000 lembar. Perubahan tersebut telah diaktakan pada 11 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU. AH.01.03-0144263 tanggal 13 Maret 2019.

issued and fully paid. This change has been notarized on March 11, 2019 based on Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 and which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU.AH.01.03-0144263 dated March 13, 2019.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melalukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp 110.091.931.478.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totaling 156,500,000 shares or worth Rp 110,091,931,478.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang – Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding Limited information, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in article 37 of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

20. Tambahan Modal Disetor / *20. Additional Paid-in Capital*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan di tahun 2018.

This account represents shares's premium over the par value of the Company's initial public in 2018.

	2021 Rp	2020 Rp	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham 2018	180,000,000,000	180,000,000,000	*Premium on Stock from Stock Initial Public Offering in 2018*
Beban Emisi Saham	(12,397,889,863)	(12,397,889,863)	*Stock Issuance Cost*
Total	**167,602,110,137**	**167,602,110,137**	***Total***

21. Dividen Tunai dan Cadangan Umum / *21. Cash Dividend and General Reserve*

Berdasarkan Akta nomor 29 tanggal 18 Mei 2020, oleh notaris Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2019 sebesar Rp90.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 10 Juni 2020. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp6.871.895.037 dari laba bersih tahun 2019.

Based on Notarial Deed number 29 dated May 18, 2020, made by Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2019 amounting to Rp90,000,000,000 which was paid on June 9 and 10, 2020. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp6,871,895,037 form net income in 2019.

Berdasarkan Akta nomor 63 tanggal 22 Juli 2021, oleh notaris Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2021. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2020.

Based on Notarial Deed number 63 dated July 22, 2021, made by Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2020 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on August 23 and 24, 2021. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 form net income in 2020.

22. Pendapatan / *22. Revenues*

	2021 Rp	2020 Rp	
Sewa *Crane*	419,487,164,471	507,783,841,202	*Crane Rent*
Total	**419,487,164,471**	**507,783,841,202**	***Total***

Pendapatan yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of revenue that exceed 10.00% of total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
BP Berau Ltd	76,684,470,138	97,902,033,965	*BP Berau Ltd*
CSTS Joint Operation	54,919,061,787	105,677,558,171	*CSTS Joint Operation*
Saipem Indonesia	50,631,993,937	--	*Saipem Indonesia*

23. Beban Pokok Pendapatan / *23. Cost of Revenues*

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Langsung Alat Berat			***Direct Cost of Rental***
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	151,152,619,833	132,822,287,170	*Depreciation of Fixed Assets (Note 11)*
Gaji dan Tunjangan	78,642,732,602	85,428,712,077	*Salary and Allowances*
Pemeliharaan	42,836,080,331	44,692,498,659	*Maintenance*
Mobilisasi	25,646,427,403	27,986,969,184	*Mobilization*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	64,873,812,446	65,957,207,623	*Depreciation of Right of Use (Note 10)*
Sewa	12,285,556,183	11,540,391,281	*Rental*
Asuransi	10,121,450,584	7,634,579,758	*Insurance*
Bahan Bakar	3,870,246,790	3,306,366,858	*Fuel*
Total	**389,428,926,172**	**379,369,012,610**	***Total***

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji dan Tunjangan	14,305,680,982	15,204,481,313	*Salaries and Allowances*
Keperluan Kantor	5,951,144,046	3,597,516,245	*Office Supplies*
Imbalan Pascakerja (Catatan 8)	4,561,123,000	2,746,896,000	*Post-Employment Benefit (* Note 8)
Pelatihan dan Sertifikasi	4,379,920,000	3,046,019,261	*Training and Certification*
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 10)	2,900,000,000	2,900,000,000	*Depreciation of Right of Use (Note 10)*
Jasa Konsultan	778,570,905	3,846,299,687	*Consultant Services*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	701,517,037	645,740,064	*Depreciation of Fixed Assets(Note 11)*
Sewa Bangunan	324,366,191	128,428,519	*Building Rental*
Pengiriman	102,473,842	484,110,634	*Delivery*
Lain-lain	5,091,773,949	6,827,835,915	*Others*
Total	**39,096,569,952**	**39,427,327,638**	***Total***

25. Beban Keuangan / *25. Financial Charges*

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga Bank dan Liabilitas Sewa	38,878,404,512	46,093,591,382	*Bank and Lease Liabilities Interests*
Administrasi Sewa Guna	839,236,193	3,550,416,215	*Lease Administration*
Total	**39,717,640,705**	**49,644,007,597**	***Total***

26. Penghasilan (Beban) Lainnya / *26. Other Income (Expenses)*

a. Penghasilan Lainnya / *a. Other Income*

	2021 Rp	2020 Rp	
Keuntungan Selisih Kurs	28,305,968,300	--	*Gain from Foreign Exchange*
Penjualan Alat Berat - Jual dan Sewa Kembali	21,741,199,383	21,177,552,523	*Sale of Heavy Equipment - Sale and Lease-Back*
Keuntungan Klaim Asuransi	3,756,806,918	8,528,510,430	*Gain from Insurance Claim*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	3,522,583,333	709,114,583	*Gain from Sale of Fixed Assets (Note 11)*
Bunga Deposito	3,096,012,806	10,203,867,756	*Deposit Interest*
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5)	2,530,796,535	166,459,594	*Account Receivable Reversal (Note 5)*
Lain-lain	439,969,996	137,175,925	*Others*
Total	**63,393,337,271**	**40,922,680,811**	***Total***

b. Beban Lainnya / *b. Other Expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
Administrasi Bank	9,082,855,683	6,745,839,246	*Bank Charges*
Beban Pajak	6,849,031,149	10,127,057,428	*Tax Expenses*
Rugi Selisih Kurs	--	27,733,023,207	*Loss from Foreign Exchange*
Sewa Kapal	--	2,064,000,000	*Ship Rental*
Lain-lain	2,060,578,800	10,956,028,931	*Others*
Total	**17,992,465,632**	**57,625,948,812**	***Total***

Atas beban lain-lain tahun 2020 merupakan nilai uang muka asuransi alat berat yang sudah habis masa pertanggungan namun belum dibebankan pada periode bersangkutan.

Other expenses in 2020 are the prepayment for heavy equipment insurance that has expired but has not been charged in the period.

27. Laba (Rugi) Per Saham / *27. Earning (Loss) Per Share*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Bersih	3,894,737,866	9,776,450,308	*Net Income*
Jumlah Saham Beredar (Lembar):			*Number of Shares Outstanding (per Share):*
Awal Tahun	1,343,500,000	1,500,000,000	*Beginning of the Year*
Pembelian Saham Treasuri	--	(156,500,000)	*Purchase of Treasury Stock*
Akhir Tahun	1,343,500,000	1,343,500,000	*Ending of the Year*
Rata-rata Tertimbang	1,343,500,000	1,394,558,050	*Weighted Avarege*
Laba Per Saham Dasar	**2.90**	**7.01**	***Basic Earnings Per Share***

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi / *28. Nature and Transaction with Related Party*

a. Kompensasi Manajemen Kunci Perusahaan
Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp4.722.400.000, untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Company's Key Management Compensation
Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp4,722,400,000 respectively, for the years ended December 31, 2021 and 2020.

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Saldo Akun/Transaksi/ *Account Balance/Transaction*
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendali) yang Sama/ *Entity Under the Same Group (Control)*	Sewa Krane, Pembelian Sparepart/ *Crane Rental, Purchase of Spareparts*
Yafin Tandiono Tan	Manajemen Kunci Perusahaan/ *Key Management Personnel of the Company*	Sewa Tanah/*Land Rental*
Llinayati	Manajemen Kunci Perusahaan/ *Key Management Personnel of the Company*	Sewa Tanah/*Land Rental*
Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen Kunci Perusahaan/ *Key Management Personnel of the Company*	Kompensasi dan Remunerasi/ *Compensation and Remuneration*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The affiliates are either under common control of the same shareholders and/or same members of the board of directors and board of commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *c. Transaction with Related Party*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian Suku Cadang			***Purchase of Spareparts***
PT Gala Sentosa Abadi	549,939,773	6,145,248,828	*PT Gala Sentosa Abadi*
Total	**549,939,773**	**6,145,248,828**	***Total***
Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	**0.14%**	**5.24%**	***Percentage of Total Cost of Revenues***
Beban Sewa Alat Berat			***Heavy Equipment Rental Expense***
PT Gala Sentosa Abadi	10,948,815,614	11,540,391,281	*PT Gala Sentosa Abadi*
Total	**10,948,815,614**	**11,540,391,281**	***Total***
Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	**2.81%**	**3.04%**	***Percentage of Total Cost of Revenues***
Beban Sewa Tanah			***Heavy Equipment Rental Expense***
Yafin Tandiono Tan	1,500,000,000	1,500,000,000	*Yafin Tandiono Tan*
Linayati	1,399,999,999	1,399,999,999	*Linayati*
Total	**2,899,999,999**	**2,899,999,999**	***Total***
Persentase Terhadap Total Beban Usaha	**7.42%**	**7.36%**	***Percentage of Total Operating Expenses***

29. Program Alokasi Saham Karyawan / *29. Employee Stock Allocation*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyani Handari Adiwarsito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp700 per saham. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated June 6, 2018 by Ir. Nanette Cahyani Handari Adiwarsito, S.H., Notary in Jakarta, the Company decided to allocate 1% of the shares offered in Initial Public Offering or equivalent to 3,000,000 for its Employees (ESA). The price used in this program is the same as the offering price of Rp700 per share. In the ESA Program will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

Saham Penghargaan
Yaitu alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi Saham Penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

Award Shares
Is the shares given by the Company to 453 companies selected employes and meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
1) Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
2) Tidak sedang dalam status cuti diluar tanggungan.
3) Tidak sedang dalam menjalani hukuman/ Surat Peringatan.

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:
1) Listed on the employee list as of March 31, 2018.
2) Not on unpaid leave status.
3) Not currently on sentence/ on warning letter period.

Saham Penghargaan diberlakukan *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jika karyawan penerima Saham Penghargaan mengundurkan diri dari Perusahaan atau meninggal dunia dalam periode *lock-up*, maka Saham Penghargaan yang pernah diterimanya masih merupakan milik karyawan tersebut dan *lock-up* juga masih berlaku sampai periode *lock-up* selesai.

Award Shares are imposed lock-up for 36 (thirty six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. If the Recipient Recipient employee resigns from the Company or dies in a lock-up period, the Award Shares he/she has received are still the property of the employee and the lock-up is still valid until the lock-up period is complete.

Saham Jatah Pasti

Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari total alokasi saham ESA.

Fixed Allotment Shares

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as of March 31, 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp700 per saham.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. Costs that need to be issued by the Defined Shareholders ESA Program Participants to obtain shares equal to the Offer Price, which is Rp700 per share.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA- Saham Jatah Pasti:

1) Untuk masa jabatan 1 – 5 tahun level non manajerial: maksimal 10.000 saham.
2) Untuk masa jabatan 5 – 10 tahun level non manajerial: maksimal 20.000 saham.
3) Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level non manajerial: maksimal 25.000 saham.
4) Untuk masa jabatan 1 – 5 tahun level manajerial: maksimal 30.000 saham.
5) Untuk masa jabatan 5 – 10 tahun level manajerial: maksimal 60.000 saham.
6) Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75.000 saham.

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

1) For a 1 - 5 years non managerial term: a maximum of 10,000 shares.
2) For a 5 - 10 years term for non managerial levels: a maximum of 20,000 shares.
3) For a 10-year term and above a non managerial level: a maximum of 25,000 shares.
4) For a term of 1 - 5 years managerial level: a maximum of 30,000 shares.
5) For a term of 5 - 10 years managerial level: a maximum of 60,000 shares.
6) For a ten-year term above managerial level: a maximum of 75,000 shares.

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara total dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program ESA, maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Fixed allotment shares allocation is based on the first come first serve up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the ESA program, then more requests will be given at the request of the employee.

Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat *mandatory*, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

The Fixed Allotment Shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the Public.

30. Perjanjian Penting / *30. Significant Agreements*

a. Sewa Tanah

1) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m^2 yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

   Pada tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000.

2) Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m^2 yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

3) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, *workshop* seluas 18.540 m^2 yang didalamnya terdapat Gudang dan kantor seluas 1.000 m^2 atas nama Linayati yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM.23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp400.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

a. Land Lease

1) Based on the lease agreement dated February 8, 2019, the Company leased a 10,200 sqm plot of land located on Jl. Fire Brigade RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease term is 2 year starting from February 1, 2019 to January 31, 2021. The agreed rental value Is amounting to Rp1,000,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 throughout the lease period.

On January 16, 2020, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000.

2) Based on the lease agreement dated August 8, 2019, the company leases a plot of land covering an area of 10,943 sqm located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp1,500,000,000 per year or as much as Rp3,000,000,000 throughout the rental period.

3) Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, workshop covering an area of 18,540 sqm in which there are warehouses and offices covering an area of 1,000 sqm on behalf of Lina Wati which is located on Jl. Soekarno Hatta KM.23 RT.045 Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp400,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 during the lease period.

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat

Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. Sesuai perjanjianjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan total nilai sebesar Rp419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 11 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd untuk memperpanjang jangka waktu kontrak menjadi selama 78 (enam puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Juni 2024.

b. Lifting Operations and Maintenance Services

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp419,874,184,840. This agreement is valid for 5 (five) years.

On September 1, 2021, the Company signed amendment No. 11 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd to extend the term of the contract for 78 (sixty eight) months from the effective date so that the agreement will be ended on June 31, 2024.

31. Manajemen Risiko Keuangan / *31. Financial Risks Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Resiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan bank, dan piutang pihak berelasi. Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

a. Risk Management Policy

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company faces several risk such as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash on hand and in banks, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	51,438,210,887	103,591,206,768	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	99,210,812,523	142,423,244,274	*Account Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	88,857,723,459	87,159,034,897	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	912,088,850	302,105,716	*Other Non Current Financial Assets*
Total	**240,418,835,719**	**333,475,591,655**	***Total***

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

	2021				
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less Than One Year* Rp	**1-2 Tahun/ *Years*** Rp	**2-5 Tahun/ *Years*** Rp	**Total** Rp	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	62,722,060,449	24,034,621,200	31,430,842,260	118,187,523,909	*Account Payables*
Beban Akrual	6,491,582,140	--	--	6,491,582,140	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	109,977,672,878	260,601,939,106	--	370,579,611,984	*Lease Liabilities*
Utang Bank	80,629,901,008	75,602,436,700	75,631,719,384	231,864,057,092	*Bank Loan*
Total	**259,821,216,475**	**360,238,997,006**	**107,062,561,644**	**727,122,775,125**	***Total***

	2020				
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less Than One Year* Rp	**1-2 Tahun/ *Years*** Rp	**2-5 Tahun/ *Years*** Rp	**Total** Rp	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	29,931,191,951	38,664,784,399	71,938,609,556	140,534,585,906	*Account Payables*
Beban Akrual	9,121,102,158	--	--	9,121,102,158	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	132,278,812,378	194,552,592,078	--	326,831,404,456	*Lease Liabilities*
Utang Bank	117,211,892,901	55,373,477,728	134,519,848,480	307,105,219,109	*Bank Loan*
Total	**288,542,999,388**	**288,590,854,205**	**206,458,458,036**	**783,592,311,629**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Interest Rate Risks

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

The financial liabilities which owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 have a floating interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			***Effect on Income (Loss) Before Income Tax***
Kenaikan (1%)	(6,024,436,691)	(6,339,366,236)	*Increase (1%)*
Penurunan (-1%)	6,024,436,691	6,339,366,236	*Decrease (-1%)*

Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Company has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan			***Effect on Income (Loss) Before Income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	2,963,763,771	3,902,102,989	*Change in exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%	(2,963,763,771)	(3,902,102,989)	*Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follow:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	51,438,210,887	51,438,210,887	103,591,206,768	103,591,206,768	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	99,210,812,523	99,210,812,523	142,423,244,274	142,423,244,274	*Account Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	88,857,723,459	88,857,723,459	87,159,034,897	87,159,034,897	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	912,088,850	912,088,850	302,105,716	302,105,716	*Other Non Current Financial Assets*
Total	**240,418,835,719**	**240,418,835,719**	**333,475,591,655**	**333,475,591,655**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	118,187,523,909	118,187,523,909	140,534,585,906	140,534,585,906	*Account Payables*
Beban Akrual	6,491,582,140	6,491,582,140	9,121,102,158	9,121,102,158	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	370,579,611,984	370,579,611,984	326,831,404,456	326,831,404,456	*Lease Liabilities*
Utang Bank	231,864,057,092	231,864,057,092	307,105,219,109	307,105,219,109	*Bank Loan*
Total	**727,122,775,125**	**727,122,775,125**	**783,592,311,629**	**783,592,311,629**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities December 31, 2021 and 2020, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mem-pertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or changed/reduce debt levels.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

32. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing / *32. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As December 31, 2021 and 2020 the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset Keuangan						***Monetary Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	1,158.49	16,530,505	2,612.37	38,971,297	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	517,285.38	7,381,147,692	485,206.51	7,238,310,720	*Other Current Assets*
	EUR	1,000,000.00	16,126,840,000	988,758.03	17,330,130,000	
	JPY	50,078,204.77	6,204,178,773	48,398,509.99	6,830,965,700	
Total Aset			29,728,696,970		31,438,377,717	*Total Assets*
Liabilitas Keuangan						***Monetary Liabilites***
Utang Usaha	SGD	3,205.36	33,764,525	6,606.70	70,322,309	*Trade Payables*
	JPY	848,311,764.00	105,097,174,780	957,225,245.15	135,102,771,100	
Utang Bank Jangka Pendek	EUR	820,502.60	13,232,114,153	985,099.12	17,071,895,816	*Short-Term Bank Loans*
	USD	493,301.10	7,038,915,933	493,479.36	6,960,528,883	
	JPY	44,307,836.29	5,489,288,976	44,996,863.06	6,140,721,902	
Utang Bank Jangka Panjang	EUR	12,104,901.87	195,213,815,686	14,789,412.23	256,302,436,568	*Long-Term Bank Loans*
Total Liabilitas			326,105,074,053		421,648,676,578	*Total Liabilities*
Total Liabilitas - Bersih			**(296,376,377,083)**		**(390,210,298,861)**	***Total Liabilities - Net***

33. Informasi Tambahan Arus Kas / *33. Supplemental Cash Flows Information*

a. Transaksi Non Kas / *a. Non Cash Transaction*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap Berasal dari Utang Usaha	13,740,794,862	89,046,578,160	*Addition of Fixed Asset Resulted from Account Payable*
Penambahan Aset Tetap Berasal dari Uang Muka	--	23,374,536,181	*Addition of Fixed Asset Resulted From Advances*
Penambahan Liabilitas Sewa Berasal dari Aset Hak-Guna	154,879,538,078	68,333,435,860	*Addition of Lease Liabilities Resulted from Right-of-Use Assets*
Selisih Kurs pada Utang Bank dan Liabilitas Sewa	(57,415,272,634)	2,059,553,571	*Foreign Exchange on Bank Loan and Lease Liabilities*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Transaksi non Kas/ *Non-cash Changes*				
		Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Perolehan AHG/ *Aqcuisition of ROU* Rp	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange* Rp	Bunga/ *Interest* Rp	Amortisasi/ *Amortization* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Utang Bank/ *Bank Loan*	237,372,457,466	409,001,624,526	(373,169,476,918)	--	(70,321,431,609)	--	(14,701,238,999)	188,181,934,466
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	323,665,214,638	--	(153,800,453,376)	154,879,538,078	12,906,158,975	32,929,153,669	--	370,579,611,984

	2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Transaksi non Kas/ *Non-cash Changes*				Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
		Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Perolehan AHG/ *Aqcuisition of ROU* Rp	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange* Rp	Bunga/ *Interest* Rp	Amortisasi/ *Amortization* Rp	
Utang Bank/ *Bank Loan*	207,740,074,476	211,103,446,187	(169,760,594,812)	(12,298,320,940)	46,122,262	--	541,730,293	237,372,457,466
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	357,673,453,009	--	(116,336,245,440)	68,333,435,860	2,013,431,309	11,981,139,900	--	323,665,214,638

34. Reklasifikasi Akun / *34. Account Reclassification*

Manajemen Perusahaan telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's management has reclassified several accounts in the 2020 financial statements to comply with the provision and presentation of financial statements for the year ended December 31, 2021. The reclassification is as follows:

	2020			
	Dilaporkan Sebelumnya *As Previously Reported* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Diklasifikasikan Kembali/ *As Reclassified* Rp	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Aset Tidak Lancar				*Non-Current Assets*
Aset Hak Guna	3,183,333,334	444,232,884,906	447,416,218,240	*Right of Use Assets*
Aset Tetap	1,113,143,702,722	(466,032,842,344)	647,110,860,378	*Fixed Assets*
Bagian Lancar atas				*Current Maturities of*
Liabilitas Jangka Panjang:				*Long-Term Liabilities:*
Liabilitas Sewa	(132,278,812,378)	9,419,196,221	(122,859,616,157)	*Lease Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan	(21,594,766,958)	4,681,600,431	(16,913,166,527)	*Deferred Income*
Liabilitas jangka panjang-				*Long-Term Liabilities - Net of*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar				*Current Maturities:*
Liabilitas Sewa	(194,552,592,047)	(9,419,196,252)	(203,971,788,299)	*Lease Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan	(28,642,965,023)	17,118,357,038	(11,524,607,985)	*Deferred Income*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	(6,871,649,262)	3,164,581,773	(3,707,067,489)	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(241,591,886,629)	(3,164,581,773)	(244,756,468,402)	*Unappropriated*
Laporan Laba Rugi				***Statements of Profit or Loss***
Beban Lainnya	(66,724,005,447)	9,098,056,636	(57,625,948,812)	*Other Expenses*
Beban Pajak Penghasilan	(3,765,718,412)	(9,098,056,636)	(12,863,775,048)	*Tax Benefit Expenses*
Laporan Arus Kas				***Cash Flow Report***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				*Cash Flows from Operating Activites*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(86,029,128,019)	(23,374,536,181)	(109,403,664,200)	*Cash Payment to Suppliers and Others*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				*Cash Flows from Investment Activites*
Pembelian Aset Tetap	(184,704,191,687)	112,421,114,341	(72,283,077,346)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	90,246,578,160	(23,029,941,429)	67,216,636,731	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Uang Muka Pembelian	53,016,889,482	(66,016,636,731)	(12,999,747,249)	*Purchasing Advance*

35. Kejadian Penting Lainnya / *35. Other Significant Event*

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic

corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap bisnis adalah pendapatan berkurang disebabkan oleh proyek – proyek yang tertunda dan juga operasional pelanggan yang berkurang disbanding dengan kondisi normal dimana pelanggan bisanya bekerja lebih banyak dan memberikan pendapatan *overtime.* Dari segi operasional, beban penanggulangan Covid-19 baik seperti *test* Covid ataupun biaya karantina dan juga waktu yang dihabiskan untuk karantina yang tidak dihitung sebagai sewa menyebabkan beban tambahan kepada Perusahaan, sehingga dari sisi profit mengalami penurunan.

The impact of the Covid-19 pandemic on businesses is reduced revenue due to delayed projects and reduced customer operations compared to normal conditions where customers usually work more and provide overtime income. From an operational point of view, the burden of dealing with Covid-19, such as Covid tests or quarantine fees, as well as the time spent in quarantine which is not counted as rent causes additional burdens to the Company, so that in terms of profit, it has decreased.

Langkah – langkah penanggulangan Covid-19 yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Tetap melakukan proses penanggulangan Covid-19 dengan ketat seperti menjalankan prosedur kesehatan secara ketat dan melakukan *screening* kesehatan terhadap karyawan secara regular;
- Dari sisi beban, Perusahaan melakukan kontrol yang ketat agar Perusahaan dapat bertahan dan memberikan laba bersih untuk pemegang saham;
- Perusahaan secara aktif melakukan penagihan terhadap piutang yang belum dibayar untuk mejaga arus kas masuk agar cadangan kas tetap baik; dan
- Perusahaan juga dengan aktif mencari sumber pendapatan lain baik di luar negeri seperti Vietnam ataupun pelanggan baru agar pendapatan tetap stabil untuk masa mendatang.

The Company's Covid-19 countermeasures include:

- *Continue to carry out the Covid-19 prevention process strictly, such as carrying out strict health procedures and conducting regular health checks on employees;*
- *In terms of expenses, the Company carries out strict control so that the Company can survive and provide net income for shareholders;*
- *The Company actively collects unpaid flows to maintain cash inflows so that reserves remain good; and*
- *The Company is also actively looking for other sources of income either overseas such as Vietnam or new customers so that revenue remains stable for the future.*

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *36. Events After Reporting Period*

1) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan menyewa tanah seluas 10.943 m^2 yang terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.500.000.000.

1) Based on the lease agreement dated March 14, 2022, the Company leases a plot of land covering 10.943 sqm located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B Jakarta Utara. The lease period is for 1 year starting from January 1, 2022 until December 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp1,500,000,000 .

2) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menyewa tanah seluas 10.200 m^2 yang terletak di Jl. Pemadam Kebakaran RT017 RW001 Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2023. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000.

2) Based on the lease agreement dated March 25, 2022, the Company leases a plot of land covering an area of 10,200 sqm located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease period is for 1 years starting from February 1, 2022 until January 31, 2023. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000.

37. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

37. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar tetapi belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022,with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:
- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

38. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on April 26, 2022.